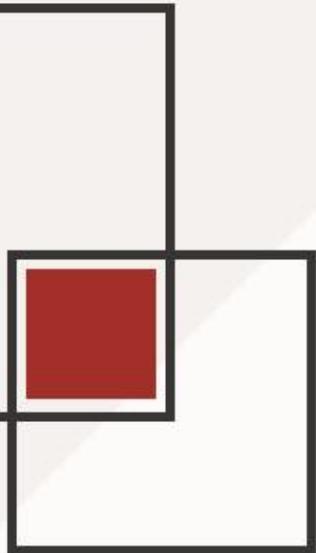


# KABUPATEN MINAHASA TENGGARA DALAM ANGKA

*Minahasa Tenggara Regency in Figures*

**2019**

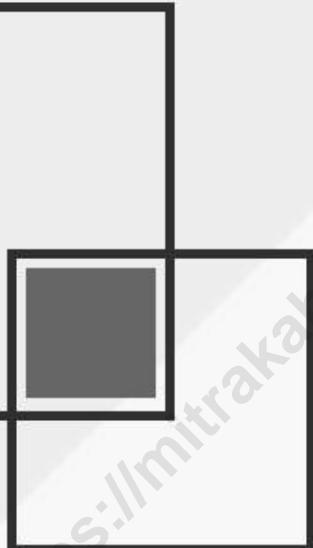


**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MINAHASA SELATAN**  
*Statistics of Minahasa Selatan Regency*

# KABUPATEN MINAHASA TENGGARA DALAM ANGKA

*Minahasa Tenggara Regency in Figures*

**2019**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**KABUPATEN MINAHASA SELATAN**  
*Statistics of Minahasa Selatan Regency*

*http://mitrakab.bps.go.id*

# **Kabupaten Minahasa Tenggara Dalam Angka**

## **Minahasa Tenggara Regency in Figures 2019**

**ISSN : 2655-7363**

**No. Publikasi/Publication Number: 71090.1903**

**Katalog/Catalog: 1102001.7109**

**Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm**

**Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi + 304 halaman /pages**

**Naskah/Manuscript:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan

*BPS-Statistics of Minahasa SelatanRegency*

**Gambar Kover oleh/Cover Designed by:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan

*BPS-Statistics of Minahasa SelatanRegency*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© BPS Kabupaten Minahasa Selatan/*BPS-Statistics of Minahasa SelatanRegency*

**Dicetak oleh/Printed by:**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book  
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# PETA WILAYAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

MAP OF MINAHASA TENGGARA REGENCY





**KEPALA BPS KABUPATEN MINAHASA SELATAN**  
*CHIEF STATISTICIAN OF MINAHASA SELATAN REGENCY*



**Ferdinand Didi Terok, S.Sos. M.Si**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Minahasa Tenggara Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Minahasa Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Minahasa Tenggara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Amurang Barat, Juli 2019

Kepala BPS

Kabupaten Minahasa Selatan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ferdinand Didi Terok".

Ferdinand Didi Terok



## PREFACE

*Kabupaten Minahasa Tenggara in Figures 2019 is an annual publication written by BPSRegency of Minahasa Selatan.Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user'shope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilationof development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistanceand contribution from several governmental institutions and privateorganizations. To all parties who have been involved in the preparation of thispublication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of thispublication are always welcome.*

Amurang Barat, Juli 2019

Chief Statistician of

Minahasa Selatan Regency

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ferdinand Didi Terok".

Ferdinand Didi Terok

## DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman  
page

Peta Wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara/ <i>Map of Minahasa Tenggara Regency</i> .....	iv
Kepala BPS Kabupaten Minahasa Selatan/ <i>Chief Statistician Of Minahasa Selatan Regency</i> .....	vi
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	x
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxxiv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	14
2 Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	24
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i> .....	25
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	28
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	33
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	43
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	46
4 Sosial/ <i>Social</i> .....	51
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	70
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	77
4.3 Agama/ <i>Religion</i> .....	98
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	100
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	104
4.6 Sosial Lainnya/ <i>Others Social Affairs</i> .....	106

5	Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	129
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	146
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	157
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> .....	171
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i> .....	177
5.5	Perikanan/ <i>Fishing</i> .....	179
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	188
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i> .....	189
6.1	Industri/ <i>Industry</i> .....	195
6.2	Energi/ <i>Energy</i> .....	197
7	Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	205
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i> .....	213
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i> .....	219
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	220
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	229
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i> .....	251
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	255
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	271
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i> .....	279
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal Comparison.	297

## DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

		halaman <i>page</i>
<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i></b>	
<b>1.1</b>	<b>GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i></b>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Total Area by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	11
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> ....	12
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2018/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Minahasa Tenggara Regency (km), 2018</i> .....	13
<b>1.2</b>	<b>IKLIM/<i>CLIMATE</i></b>	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	14
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	15
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	16
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i></b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i></b>	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	24

<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i></b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015-2019/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2015-2019</i> .....	25
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Pendidikan, 2015 – 2019/ <i>Number of Representative Council Members of Minahasa Tenggara Regency by Education, 2015 - 2019</i> .....	26
2.2.3	Jumlah Rapat DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Meeting by Representative Council of Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	27
<b>2.3</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS</b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara 2018/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	29
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	30
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Religion and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	31

<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN/POPULATION</b>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara 2010, 2017, dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2010, 2017, and 2018</i> .....	43
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	44
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	45
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	46
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	47
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	48
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Population</i>	

<i>Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018 .....</i>	49
<b>3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018 .....</i></b>	<b>50</b>
<b>4 SOSIAL/SOCIAL</b>	
<b>4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	
<b>4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2018/<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018 .....</i></b>	<b>70</b>
<b>4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018 .....</i></b>	<b>71</b>
<b>4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menegah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018 .....</i></b>	<b>72</b>
<b>4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018 .....</i></b>	<b>73</b>
<b>4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menegah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018 .....</i></b>	<b>74</b>

4.1.6	JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU MADRASAH ALIYAH (MA) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, 2018/ <i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND SCHOOL-TEACHER RATIO OF MADRASAH ALIYAH (MA) BY SUBDISTRICT IN KEPULAUAN MINAHASA TENGGARA REGENCY, 2018</i> .....	75
4.1.7	Jumlah Koleksi Buku, Majalah, Surat Kabar dan Pegawai di Perpustakaan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara 2016-2018/ <i>Number of Book, Magazine, Newspaper and Employee in Minahasa Tenggara Local Library 2016-2018</i> .....	76
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	77
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	78
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	79
4.2.4	Jumlah Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Unit Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Physicians and Dentist by Health Unit in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	80
4.2.5	Jumlah Tenaga Paramedis Menurut Puskesmas dan Jenis Pendidikan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Medical Personel by Public Health Centre and Kind of Education in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	81
4.2.6	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2014-2018/ <i>Number of Birth by Birth Attendant in Minahasa Tenggara Regency, 2014-2018</i> .....	83

4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	84
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2012-2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	85
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	86
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara , 2018/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	87
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di KabupatenMinahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	88
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	89
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	90

4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Umur Istri dan Kecamatan, <i>2016/Number of Child Bearing Age Group by Wife Age and District,</i> <i>2016.....</i>	92
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2016/ <i>Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and District, 2016 .....</i>	93
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Child Bearing Age Group out of Family Planning Member by Subdistrict, 2018.....</i>	94
4.2.17	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Ratatotok Buyat, 2018/ <i>Number of Bed by kind of Ward at Ratatotok Buyat Hospital, 2018 .....</i>	95
4.2.18	Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perwatan di Rumah Sakit Ratatotok Buyat, 2018/ <i>Number of In Patient Care and Care Day at Ratatotok Buyat Hospital, 2018 .....</i>	96
4.2.19	Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan di Rumah Sakit Ratatotok Buyat, 2018/ <i>Number of Out Patient Visit at Ratatotok Buyat Hospital, 2018 .....</i>	97
<b>4.3</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Minahasa Tenggara Regency, 2016 .....</i>	98
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018.....</i>	99
<b>4.4</b>	<b>KRIMINALITAS/CRIME</b>	
4.4.1	Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis kejahatan , 2018/ <i>Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled, 2018 .....</i>	100
4.4.2	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Per Bulan, 2018/ <i>Number of Accidents and Victims per Month, 2018 .....</i>	101

4.4.3	Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Selatan, 2018/ <i>Number of Police in Minahasa Selatan Police Department,</i> 2018 .....	102
4.4.4	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Selatan, 2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by</i> <i>Subdistrict Police Office in Minahasa Selatan Police Department,</i> 2018 .....	103
<b>4.5</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2013–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in</i> <i>Minahasa Tenggara Regency, 2013–2018</i> .....	104
4.5.2	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Family by</i> <i>Subdistrict and Clasification of Family in Minahasa Tenggara</i> <i>Regency, 2018</i> .....	105
<b>4.6</b>	<b>SOSIAL LAINNYA/OTHERS SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.6.1	Jumlah Nikah, Talak dan Rujuk Menurut Bulan dan KUA Kecamatan, 2018/ <i>Number of Marriages, Divorces and</i> <i>Reconciliations by Month and District Religious Affairs, 2018</i> .....	106
4.6.2	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of</i> <i>Moslem Pilgrims by District 2017</i> .....	107
4.6.3	Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian, 2018/ <i>Number of Birth Certificate, Death Letter,</i> <i>Marital Letter and Divorce Letter, 2018</i> .....	108
4.6.4	Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Identity Card Demand, 2018</i> .....	110
4.6.5	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis dan Kecamatan, 2018/ <i>Number of People with Social Properously</i> <i>Problem by Kinds and District, 2018</i> .....	111
4.6.6	Jumlah Permintaan Perizinan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Permit Request by Month in</i> <i>Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	119

4.6.7	Jumlah Permintaan Perizinan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Permit Request by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	120
4.6.8	Data Daerah Rawan Bencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Data Disaster Prone Areas by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	124
<b>5</b>	<b>PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS</b>	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	146
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2018/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency (hectar), 2018</i> .....	147
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	148
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	149
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Corn by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	150
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Soybean by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	151

5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Peanut by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	152
5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Green Bean by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	153
5.1.9	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	154
5.1.10	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	155
5.1.11	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Talas by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	156
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	157
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .....	160
5.2.3	Jumlah Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Minahasa Tenggara (Pohon), 2017/ <i>Number of Fruit Crops by Subdistrict and Kind of Fruit in Minahasa Tenggara Regency (Tree), 2017</i> .....	163

5.2.4	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Production of Fruist by Subdistrict and Kind of Fruit in Minahasa Tenggara Regency, 2017.</i>	166
5.2.5	Produksi Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Production of Biofarmaka by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	169
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN/ESTATE CROPS</b>	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Tenggara Regency (hectare), 2018 .....</i>	171
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa TenggaraRegency (tons), 2018.....</i>	174
<b>5.4</b>	<b>PETERNAKAN/LIVESTOCK</b>	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Minahasa TenggaraRegency, 2018.....</i>	177
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Minahasa Tenggara Regency, 2018.....</i>	178
<b>5.5</b>	<b>PERIKANAN/FISHING</b>	
5.5.1	Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018 .....	179
5.5.2	Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Production of Marine Fisheries by Area and Subdistrict (Ton) in Minahasa Tenggara, 2018 .....</i>	180
5.5.3	Produksi Perikanan Darat Menurut Areal Pemeliharaan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (Ton),	

	<i>2017/Production of Land Fisheries by Area and Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency (ton), 2018.....</i>	181
5.5.4	Jumlah Nelayan dan Pembudidaya Ikan <u>Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2018/Number of Fisherman and Fisheries Entrepreneur in Minahasa Tenggara Regency, 2018 .....</u>	182
5.5.5	Jumlah Rumah Tangga Nelayan dan Pembudidaya Ikan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Fisheries Household and Fisheries Entrepreneur in Minahasa Tenggara Regency, 2018.....</i>	183
5.5.6	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Fisheries Household by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018 .....</i>	184
5.5.7	Jumlah Perahu Motor dan Kapal Penangkap Ikan di Minahasa Tenggara, 2018 .....	185
5.5.8	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2018 .....	186
5.5.9	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenis Alat Pancing di Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Fisheries Tools by Fishing Rod Type in Minahasa Tenggara Regency, 2018.....</i>	187
<b>5.6</b>	<b>KEHUTANAN/FORESTY</b>	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2017/ <i>Forest Area by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency (hectare), 2017.....</i>	188
<b>6</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI /INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</b>	
<b>6.1</b>	<b>INDUSTRI/INDUSTRY</b>	
6.1.1	Jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) Menurut Jenis Industri di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Small and Middle Enterprise by Type in Minahasa Tenggara Regency, 2018 ....</i>	195
6.1.2	Jumlah Usaha Mikro Usaha Kecil dan Usaha Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Micro, Small and Medium Enterprise by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018 .....</i>	196
<b>6.2</b>	<b>ENERGI/ENERGY</b>	

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	197
6.2.2	Jumlah Pelanggan dan Listrik yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Customer and Distributed Electricity by Type of Customers in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	198
6.2.3	Jumlah SPBU dan Kapasitas Tampung di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018/ <i>Petrol Station and Capacity in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	199
6.2.4	Lokasi Pertambangan / Penggalian Manurut Jenis Bahan Tambang / Galian di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017/ <i>Mining Location by Kind of Mine in Minahasa Selatan Regency, 2017</i> .....	200
6.2.5	Lokasi Pertambangan / Penggalian Manurut Jenis Bahan Tambang / Galian di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Mining Location by Kind of Mine in Minahasa Selatan Regency, 2017</i> .....	201
6.2.6	Jumlah Produksi Pertambangan dan Penggalian di Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Total Production Mining and Quarrying in Minahasa Tenggara Regency , 2017</i> .....	202
6.2.7	Keterangan Eksplorasi, Evaluasi dan Ijin Penggalian Mineral di Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Remarks Exploration, Evaluation and Mineral Excavation License in Minahasa Tenggara Regency , 2017.</i>	203
<b>7</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b>	
7.1	Jumlah Pedagang Menurut Pasar, Tempat Berjualan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Merchants by Market, Sell Place and Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	211
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	212
<b>8</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM</b>	

## **8.1 HOTEL/HOTEL**

8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	219
--	-----

## **8.2 PARIWISATA/TOURISM**

8.2.1 Jumlah Lokasi Objek Wisata Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number Tourism Object by Subdistrict, 2018</i> .....	220
8.2.2 Objek Wisata Alam Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Natural Tourism Object by Subdistrict, 2018</i> .....	221
8.2.3 Objek Wisata Budaya Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Cultural Tourism Object by Subdistrict, 2018</i> .....	223
8.2.4 Objek Wisata Kuliner Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Food Tourism Object by Subdistrict, 2018</i> .....	224
8.2.5 Objek Wisata Memancing Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Fishing Tourism Object by Subdistrict, 2018</i> .....	225
8.2.6 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	226
8.2.7 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2013–2018/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Tenggara Regency, 2013–2018</i> .....	227

## **9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

9.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	241
9.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Minahasa Tenggara Regency, 2018</i> .....	242
9.3 Jumlah Angkutan Darat 2017-2018/ <i>Number of Land Transportations 2017-2018</i> .....	243

9.4	Jumlah Angkutan Darat 2017-2018/ <i>Number of Land Transportations 2017-2018.....</i>	244
9.5	Jumlah Kendaraan Angkutan Kota Menurut Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara , 2018/ <i>Number of Town Route Vehicles by Route, 2018 .....</i>	245
9.6	Jumlah Kendaraan Angkutan Perbatasan Menurut Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2018/ <i>Number of Border Area Vehicles by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2018 .....</i>	246
9.7	Jumlah Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Menurut Jenis Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2018/ <i>Number of Public Transportation by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2018.....</i>	247
9.8	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Warna Plat Nomor Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2018/ <i>Number of Vehicles by Type and Plate Colour in Minahasa Tenggara Regency (km), 2018.....</i>	248
9.9	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017/ <i>Number of Vehicles Compulsorily Tested by Kind of Vehicles and Sub District in Minahasa Tenggara Regency (km), 2017.....</i>	249
9.10	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015–2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2015–2018 .....</i>	250
<b>10</b>	<b>KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE</b>	
<b>10.1</b>	<b>KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE</b>	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2018 .....</i>	255
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018.....</i>	256

10.1.3	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016</i> .....	257
10.1.4	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016</i> .....	258
10.1.5	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015</i> .....	259
10.1.6	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015</i> .....	260
10.1.7	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014</i> .....	261
10.1.8	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014</i> .....	262
10.1.9	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013</i> .....	263
10.1.10	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013</i> .....	264
10.1.11	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012/ <i>Actual Revenues of</i>	

	<i>Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012 .....</i>	265
10.1.12	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012.....</i>	266
10.1.13	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2010/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2010 .....</i>	267
10.1.14	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2010/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2010.....</i>	268
10.1.15	Banyaknya Kredit, Pelunasan, Lelang, dan Tunggakan Pada Perum Pegadaian Cabang Ratahan, 2018/ <i>Number of Credit, Fulfillment, Auction and Credit Outstanding on Pawnship Office Ratahan Branch, 2018 .....</i>	269
10.1.16	Daftar Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Tahun di Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Actual Land and Building Tax of Urban and Rural in Minahasa Tenggara, 2018 .....</i>	270
<b>11</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN</b>	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Minahasa Tenggara Regency, 2018 .....</i>	275
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Minahasa Tenggara (persentase), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Minahasa Tenggara Regency (percent), 2018 .....</i>	276
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Minahasa Tenggara (rupiah),	

2018/Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Minahasa Tenggara Regency (rupiahs), 2018 .....	277
<b>12 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME</b>	
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2014–2018</i> .....	289
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (Juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2014–2018</i> .....	290
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (persen), 2014–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (percent), 2014–2018</i> .....	291
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (persen), 2014–2018</i> .....	292
12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (2010=100), 2014–2018/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Tenggara Regency (2010=100), 2014–2018</i> .....	293
12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2014–2018/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Tenggara Regency, 2014–2018</i> .....	294
<b>13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON</b>	

13.1	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2013–2018/ <i>Number of Middle Year Population by Regency/Munacipalit in Sulawesi Utara Province (thousand), 2013–2018</i> .....	300
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2013–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Munacipalit in Sulawesi Utara Province (percent), 2013–2018</i> .....	301
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2013–2018/ <i>Number of Poor People by Regency/Munacipalit in Sulawesi Utara Province (thousand), 2013–2018</i> .....	302
13.4	Angka Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2013–2018/ <i>Poverty by Regency/Munacipalit in Sulawesi Utara Province (thousand), 2013–2018</i> .....	303
13.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2013–2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency / City in Sulawesi Utara, 2011-2018</i> .....	304

## **DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES***

halaman  
*page*

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (Ha),  
*2018/ Total Area by Subdistrict In Minahasa Tenggara Regency (Ha), 2018*  
..... 10

*https://mitrakab.bps.go.id*



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*





# 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Minahasa Tenggara terletak antara  $0^{\circ}50'28''$ - $1^{\circ}7'17''$  Lintang Utara dan antara  $124^{\circ}32'56''$ - $124^{\circ}57'3''$  Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Minahasa Selatan; Selatan –Laut Maluku dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur; Barat –Kabupaten Minahasa Selatan; Timur –Kabupaten Minahasa dan Laut Maluku.
3. Minahasa Tenggara terdiri dari 12 Kecamatan yang semuanya terletak di Pulau Sulawesi, yaitu:
  - Kecamatan Ratatotok;
  - Kecamatan Pusomaen;
  - Kecamatan Belang;
  - Kecamatan Ratahan;
  - Kecamatan Pasan;
  - Kecamatan Ratahan Timur;
  - Kecamatan Tombatu;
  - Kecamatan Tombatu Timur;
  - Kecamatan Tombatu Utara;
  - Kecamatan Touluaan;
  - Kecamatan Touluaan Selatan;
1. *Astronomically, Minahasa Tenggara is located between  $0^{\circ}50'28''$ - $1^{\circ}7'17''$  North latitude, and between  $124^{\circ}32'56''$ - $124^{\circ}57'3''$  East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Minahasa Tenggara Regency has boundaries as follows: North – Minahasa Selatan Regency; South – Bolaang Mongondow Timur Regency and Maluku Ocean; West – Minahasa Selatan Regency; East – Minahasa Regency and Maluku Ocean.*
3. *Minahasa Tenggara has 12 subdistricts spreading over Sulawesi Island. These include:*
  - Ratatotok Subdistrict;*
  - Pusomaen Subdistrict;*
  - Belang Subdistrict;*
  - Ratahan Subdistrict;*
  - Pasan Subdistrict;*
  - Ratahan Timur Subdistrict;*
  - Tombatu Subdistrict;*
  - Tombatu Timur Subdistrict;*
  - Tombatu Utara Subdistrict;*
  - Touluaan Subdistrict;*
  - Touluaan Selatan Subdistrict;*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Silian Raya;
  - *Silian Raya Subdistrict;*
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang mutuannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi 4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region.*

pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

#### 7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2015, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kecamatan.

#### 8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2015 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

#### 9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah

*The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

#### 7. Podes Coverage

*Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2015.*

#### 8. Method of Data Collection

*Data collection of Podes 2015 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

#### 9. Coastal Village/Coastal Sub-District

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

- desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air,
- is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
- 10. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
- 11. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
- 12. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
- 13. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
- 14. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is*

klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks

*classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

15. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
16. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
17. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

Pencemaran (IP).

20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

### ULASAN

Minahasa Tenggara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Terletak pada  $124^{\circ}32'56''\text{BT}$  -  $124^{\circ}57'3''\text{BT}$  dan  $0^{\circ}50'28''\text{LU}$  -  $1^{\circ}7'17''\text{LU}$ . Ibukota Kabupaten Minahasa Tenggara adalah Ratahan.

Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Amurang Timur dan Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.

b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Langowan

*20. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

### DESCRIPTION

*Minahasa Tenggara is one of The Regions in North Sulawesi Province. Located on  $124^{\circ}32'56''\text{E}$  -  $124^{\circ}57'3''\text{E}$  and  $0^{\circ}50'28''\text{N}$  -  $1^{\circ}7'17''\text{N}$ . The capital of this region is Ratahan.*

*Its geographical locations are as follows:*

*a. Northside abut on Amurang East District and Amurang District of South Minahasa Regency.*

*b. Eastside abut on Langowan District of Minahasa Regency and Maluku Sea.*

Kabupaten Minahasa dan Laut Maluku.

c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Maluku dan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow.

d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Ranoyapo dan Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan.

Luas Kabupaten Minahasa Tenggara adalah 730,62 Km<sup>2</sup>.

Kabupaten Minahasa Tenggara terdiri atas 12 kecamatan. Sebagian besar wilayah Minahasa Tenggara memiliki topografi bergunung-gunung.

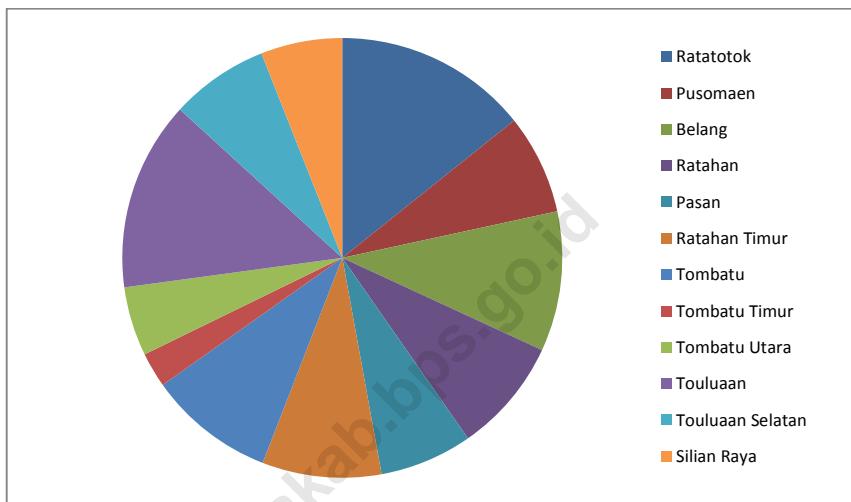
c. *Southside of abut Maluku Sea and Kotabunan District of Bolaang Mongondow Regency.*

d. *Westside abut on Ranoyapo District and Kumelembuai District of South Minahasa Regency.*

*Regency of Southeast Minahasa broadly 730,62 Ha.*

*The regency consists of 12 Sub Districts. The main part of this region covers is mountains terrain.*

**Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (Ha), 2018**  
**Total Area by Subdistrict In Minahasa Tenggara Regency (Ha), 2018**



## 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**

**Total Area by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan/Subdistrict	Luas (Ha) Total Area (Ha)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Ratatotok	10 418	14,26
2. Pusomaen	5 362	7,34
3. Belang	7 517	10,28
4. Ratahan	6 163	8,43
5. Pasan	4 979	6,81
6. Ratahan Timur	6 399	8,76
7. Tombatu	6 795	9,3
8. Tombatu Timur	1 881	2,55
9. Tombatu Utara	3 717	5,08
10. Touluaan	5 276	7,22
11. Touluaan Selatan	10 180	13,93
12. Silian Raya	4 375	5,98
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>73 062</b>	<b>100</b>

Sumber/Source: Bappeda Kabupaten Minahasa Tenggara/Regional Development Planning Board of Minahasa Tenggara Regency

Catatan : Berdasarkan hasil perhitungan Peta GIS

Noted :Based on GIS map calculation

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
1. Ratatotok	Ratatotok Satu	...
2. Pusomaen	Tatengesan	...
3. Belang	Belang	...
4. Ratahan	Tosuraya	...
5. Pasan	Liwutung	...
6. Ratahan Timur	Wioy	...
7. Tombatu	Betelen	...
8. Tombatu Timur	Molompar Dua	...
9. Tombatu Utara	Tombatu Dua	...
10. Touluaan	Ranoketang Atas	...
11. Touluaan Selatan	Kalait	...
12. Silian Raya	Silian Dua	...

Sumber/Source: BPN Kabupaten Minahasa Tenggara

**Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2018**

*Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Minahasa Tenggara Regency (km), 2018*

Kecamatan/Subdistrict	Ibukota Kecamatan/Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Distance to Regency Capital (km)
(1)	(2)	(3)
1. Ratatotok	Ratatotok Satu	32
2. Pusomaen	Tatengesan	23
3. Belang	Belang	14
4. Ratahan	Tosuraya	3
5. Pasan	Liwutung	9
6. Ratahan Timur	Wioy	5
7. Tombatu	Betelen	17
8. Tombatu Timur	Molompar Dua	12
9. Tombatu Utara	Tombatu Dua	15
10. Touluaan	Ranoketang Atas	23
11. Touluaan Selatan	Kalait	42
12. Silian Raya	Silian Dua	21

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Minahasa Tenggara/Department of Transportation, Communication and Information of Minahasa Tenggara Regency

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

### 1.2 IKLIM/*CLIMATE*

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Average Temperature and Humidity by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	...	...	...	...	...	...
Februari/February	...	...	...	...	...	...
Maret/March	...	...	...	...	...	...
April/April	...	...	...	...	...	...
Mei/May	...	...	...	...	...	...
Juni/June	...	...	...	...	...	...
Juli/July	...	...	...	...	...	...
Agustus/August	...	...	...	...	...	...
September/September	...	...	...	...	...	...
Okttober/October	...	...	...	...	...	...
November/November	...	...	...	...	...	...
Desember/December	...	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Stasiun klimatologi Kayuwatu/Climatology Station Kayuwatu8

**Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**

**Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Bulan/Month (1)	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb) (2)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot) (3)	Penyinaran Matahari/Duration of Sunshine (%) (4)
Januari/January	...	...	...
Februari/February	...	...	...
Maret/March	...	...	...
April/April	...	...	...
Mei/May	...	...	...
Juni/June	...	...	...
Juli/July	...	...	...
Agustus/August	...	...	...
September/September	...	...	...
Oktober/October	...	...	...
November/November	...	...	...
Desember/December	...	...	...

Sumber/Source: Stasiun klimatologi Kayuwatu/Climatology Station Kayuwatu

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**  
**Table 1.2.3 Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

Bulan/Month (1)	Curah Hujan/Precipitation (mm3) (2)	Hari Hujan/Rainy Days (3)
Januari/January	156	19
Februari/February	284	18
Maret/March	246	17
April/April	312	23
Mei/May	127	14
Juni/June	88	14
Juli/July	98	4
Agustus/August	46	5
September/September	19	3
Oktober/October	111	12
November/November	135	16
Desember/December	255	20

Sumber/Source: Stasiun klimatologi Kayuwatu/Climatology Station Kayuwatu(Stasiun di Tombatu (TCSDP))

# 2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

**32%**

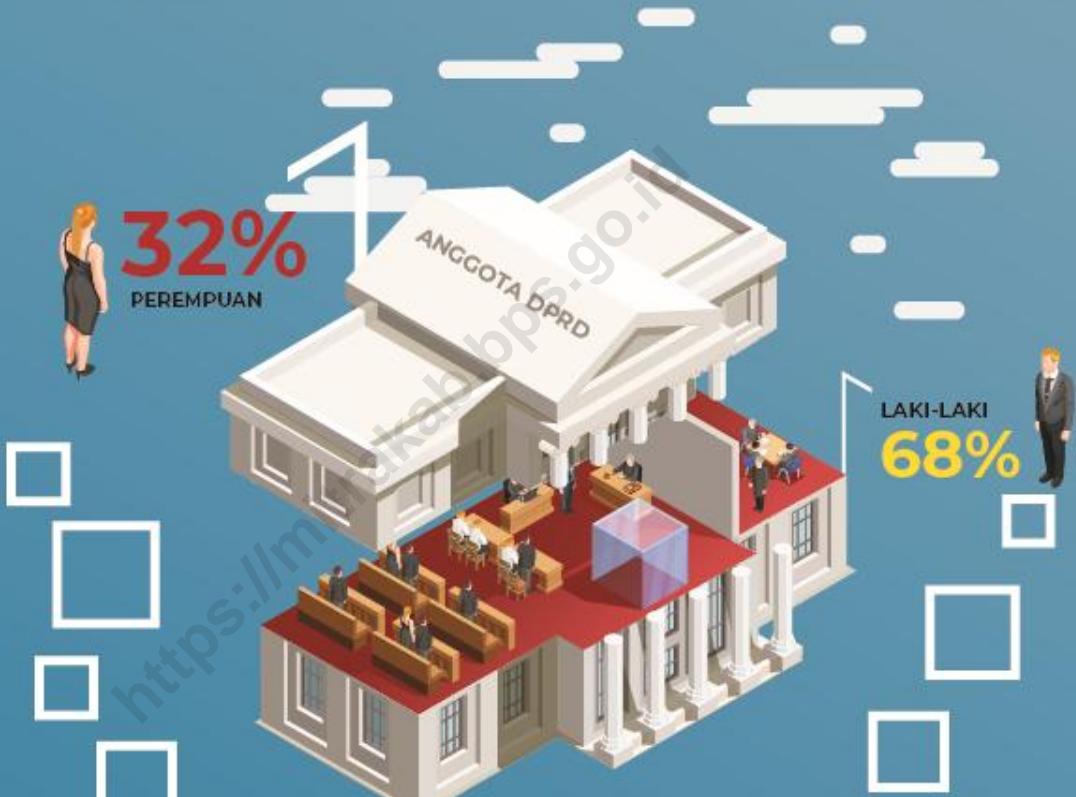
PEREMPUAN

**68%**

LAKI-LAKI

**40% PNS 60%**

ANGGOTA DPRD





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</li> <br/> <li>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2015–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</li> <br/> <li>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</li> <br/> <li>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</li> <br/> <li>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></li> <br/> <li>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2015 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></li> <br/> <li>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.</i></li> <br/> <li>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></li> <br/> <li>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></li> </ol> |
|---|--|

## GOVERNMENT

kemaritiman.

*Ministry for Human Development and Culture*

- |   |  |
|---|--|
| 6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara | 6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary &amp; Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry</i> |
|---|--|

- dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

## GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

*Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

<b>ULASAN</b>	<b>DESCRIPTION</b>
Kabupaten Minahasa Tenggara berdasarkan pembagian wilayah administratif pemerintahan daerah keadaan Desember 2014 dibagi dalam 12 Kecamatan dan 144 Desa / Kelurahan (135 Desa dan 9 Kelurahan). Kabupaten Minahasa Tenggara dipimpin oleh seorang Bupati. Pada tingkat Kecamatan dipimpin oleh Camat dan pada tingkat desa / kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Hukum Tua) / Lurah.	<i>Minahasa Tenggara Regency in December 2014 divided into 12 Sub Districts and 144 villages (135 rural villages and 9 urban villages). Minahasa Tenggara led by a Regent. A Sub District led by Camat and village led by Hukum Tua / Lurah</i>
Data pembagian wilayah administratif pemerintahan daerah dapat dilihat pada Tabel 2.1.1.	<i>Administrative regions division of the regency is presented at Tables 2.1.1.</i>
Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki 25 orang anggota DPRD yang berasal dari 11 partai pada 5 fraksi.	<i>Minahasa Tenggara Regency had 25 peoples of representative council members from 11 parties on 5 fractions.</i>
Data jumlah anggota DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Komisi, Partai, dan Fraksi dapat dilihat pada Tabel 2.2.1, Tabel 2.2.2 dan Tabel 2.2.3.	<i>Number of representative council members by Committee, Party, and Fraction are presented at Table 2.2.1, Table 2.2.2 and Table 2.2.3.</i>

**2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA**

**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Villages by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan/Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village	SLS SLS
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	15	-	67
2. Pusomaen	15	-	56
3. Belang	20	-	85
4. Ratahan	2	9	53
5. Pasan	11	-	47
6. Ratahan Timur	10	-	40
7. Tombatu	11	-	47
8. Tombatu Timur	11	-	47
9. Tombatu Utara	10	-	44
10. Touluaan	10	-	39
11. Touluaan Selatan	10	-	31
12. Silian Raya	10	-	40
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>135</b>	<b>9</b>	<b>596</b>

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa/Community Empowerment Board and Village Government

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

### THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015-2019**  
**Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2015-2019**

<b>Partai Politik Political Parties</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-Laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. PDI Perjuangan (PDIP)	6	2	8
2. Partai Golkar (PG)	4	-	4
3. Partai Demokrat (PD)	1	3	4
4. Partai Amanat Nasional (PAN)	1	2	3
5. Partai HANURA	1	-	1
6. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	-	2
7. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	-	1
8. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	-	1
9. Nasional Demokrat (Nasdem)	-	1	1
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>25</b>

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Representative Council of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Pendidikan, 2015 - 2019**  
**Table Number of Representative Council Members of Minahasa Tenggara Regency by Education, 2015 – 2019**

<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <SLTA/Sederajat	-	-	-
2. SLTA/Sederajat	11	4	15
3. D1-D3	-	-	-
4. D4/S1	5	4	9
5. S2/S3	1	-	1
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>25</b>

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Representative Council of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 2.2.3 Jumlah Rapat DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Meeting by Representative Council of Minahasa Tenggara Regency, 2018**

<b>Bulan/Month</b>	<b>Rapat Panmus</b>	<b>Rapat Komisi</b>			<b>Rapat Gabungan</b>	<b>Rapat Istimewa</b>	<b>Rapat Paripurna</b>
		<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>			
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
1. Januari/January	1	1	1	1			2
2. Februari/February	2	1	1	1			2
3. Maret/March	1	1	1	1			
4. April/April	1	1	1	1		1	1
5. Mei/May	1	1	1	1		1	
6. Juni/June	1	1	1	1			
7. Juli/July	2	1	1	1			1
8. Agustus/August	2	1	1	1		1	2
9. September/September	1	2	2	2		1	1
10. Oktober/October	1	1	1	1			
11. November/November	1	2	2	2			2
12. Desember/December	1	1	1	1			
<b>Jumlah/Total</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>		<b>4</b>	<b>11</b>

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Representative Council of Minahasa Tenggara Regency

## 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara 2018**  
**Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Pemda	...	...	...
2. Sekretariat DPRD	...	...	...
3. Inspektorat Daerah	...	...	...
4. Badan – Badan	...	...	...
5. Dinas – Dinas	...	...	...
6. Kantor – Kantor	...	...	...
7. Sekretariat KPUD	...	...	...
8. RSUD	...	...	...
9. Satpol PP	...	...	...
10. Kantor Camat	...	...	...
11. Sekretariat Korpri	...	...	...
12. Puskesmas – Puskesmas	...	...	...
13. UPTD DIKPORA	...	...	...
14. Sekolah-Sekolah	...	...	...
15. Lain – Lain	...	...	...
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>977</b>	<b>1520</b>	<b>2497</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Personnel Board ofMinahasa Tenggara Regency

**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**

***Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018***

<b>Pendidikan Terakhir Educational Attainment</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-Laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	...	...	-
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	...	...	5
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	...	...	383
Diploma I,II / <i>Diploma I,II</i>	...	...	680
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	...	...	1 319
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d	...	...	108
<b>Jumlah/Total</b>	<b>977</b>	<b>1520</b>	<b>2 497</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Personnel Board of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 2.3.3 Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	...	...	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	...	...	-
I/C (Juru)	...	...	5
I/D (Juru Tingkat I)	...	...	3
<b>Golongan I/<i>Range I</i></b>			
II/A (Pengatur Muda)	...	...	163
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	...	...	68
II/C (Pengatur)	...	...	115
II/D (Pengatur Tingkat I)	...	...	47
<b>Golongan II/<i>Range II</i></b>			
III/A (Penata Muda)	...	...	577
III/B (Penata Muda Tingkat I)	...	...	314
III/C (Penata)	...	...	467
III/D (Penata Tingkat I)	...	...	235
<b>Golongan III/<i>Range III</i></b>			
IV/A (Pembina Muda)	...	...	236
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	...	...	225
IV/C (Pembina)	...	...	40
IV/D (Pembina Tingkat I)	...	...	1
<b>Golongan IV/<i>Range IV</i></b>			
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>977</b>	<b>1520</b>	<b>2 497</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Personnel Board of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Civil Servants by Religion and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

<i>Agama/Religion</i>	<i>Jenis Kelamin/Sex</i>		
	<i>Laki-Laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kristen	...	...	2 044
Katolik	...	...	159
Islam	...	...	292
Hindu	...	...	2
Budha	...	...	-
Konghucu	...	...	-
Lain- Lain	...	...	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>977</b>	<b>1 520</b>	<b>2 497</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Personnel Board of Minahasa Tenggara Regency



43%  
dari Jumlah Penduduk  
**BEKERJA**  
Sensus Penduduk 2010



# 3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

*Population and Employment*



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household** size is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung 15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

## POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap
- or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

- jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

ULASAN	DESCRIPTION
<b>Kependudukan</b> <p>Penduduk Kabupaten Minahasa Tenggara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 104.536 jiwa yang terdiri atas 54.103 jiwa penduduk laki-laki dan 50.433 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Minahasa Tenggara mengalami pertumbuhan sebesar 0.69 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1,07</p>	<b>Population</b> <p><i>Minahasa Tenggara population based population projections for 2017 were 104.536 people consisting of 54.103 inhabitants of the male and 50.433 female population people. This compares with a total Minahasa Tenggara Population in 2017, the Population growth of Minahasa Tenggara are 0.69 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 1,07</i></p>
<b>Ketenagakerjaan</b> <p>Berdasarkan hasil survei Angkatan Kerja Nasional Bulan Agustus yang dilakukan Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan didapatkan jumlah angkatan kerja Kabupaten Minahasa Tenggara adalah sebanyak 47.593 yang terdiri dari 45.472 orang bekerja dan 2.121 orang merupakan pengangguran terbuka.</p>	<b>Employment</b> <p><i>Based on August National Labor Force Survei in Statistical of Minahasa Selatan Regency it counted there are 47.593 Economical Active consist of 45.472 worker and 2.121 unemployment.</i></p>

### 3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara 2010, 2017, dan 2018**  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2010, 2017, and 2018*

Kecamatan/Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rata totok	12 117	13 049	13 162	8,62	0,87
2. Pusomaen	8 219	8 464	8 482	3,20	0,21
3. Belang	15 224	17 005	17 240	13,24	1,38
4. Ratahan	12 164	13 524	13 702	12,64	1,32
5. Pasan	6 594	6 465	6 434	-2,43	-0,48
6. Ratahan Timur	5 548	5 885	5 924	6,78	0,66
7. Tombatu	9 008	8 712	8 655	-3,92	-0,65
8. Tombatu Timur	8 442	8 817	8 854	4,88	0,42
9. Tombatu Utara	7 674	7 793	7 795	1,58	0,03
10. Touluaan	6 217	6 530	6 564	5,58	0,52
11. Touluaan Selatan	4 079	3 766	3 716	-8,90	-1,33
12. Silian Raya	5 157	5 704	5 775	11,98	1,24
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>100 443</b>	<b>105 163</b>	<b>106 303</b>	<b>5,83</b>	<b>1,08</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin Sex <i>Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	6867	6295	13 162	109,1
2. Pusomaen	4443	4039	8 482	110,0
3. Belang	8938	8302	17 240	107,7
4. Ratahan	7045	6657	13 702	105,8
5. Pasan	3283	3151	6 434	104,2
6. Ratahan Timur	3043	2881	5 924	105,6
7. Tombatu	4490	4165	8 655	107,8
8. Tombatu Timur	4555	4299	8 854	106,0
9. Tombatu Utara	4008	3787	7 795	105,8
10. Touluaan	3412	3152	6 564	108,2
11. Touluaan Selatan	1947	1769	3 716	110,1
12. Silian Raya	2970	2805	5 775	105,9
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>55 001</b>	<b>51 302</b>	<b>106 303</b>	<b>107,2</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Population Distribution and Density by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i></b>	<b>Kepadatan Penduduk per km2 <i>Population Density per sq.km</i></b>
		(1)	(2)
1.	Ratatotok	12,38	126,3
2.	Pusomaen	7,98	158,2
3.	Belang	16,22	229,3
4.	Ratahan	12,89	222,3
5.	Pasan	6,05	129,2
6.	Ratahan Timur	5,57	92,6
7.	Tombatu	8,14	127,4
8.	Tombatu Timur	8,33	470,7
9.	Tombatu Utara	7,33	209,7
10.	Touluaan	6,17	124,4
11.	Touluaan Selatan	3,50	36,5
12.	Silian Raya	5,43	132,0
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>100,00</b>	<b>145,5</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

### 3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
***Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018***

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	32 445	15 570	48 015
Bekerja/ <i>Working</i>	31 361	14 340	45 701
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 084	1 230	2 314
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	7 762	21 597	29 359
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 487	2 197	4 684
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 953	17 618	20 571
Lainnya/Others	2 322	1 782	4 104
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>40 207</b>	<b>37 167</b>	<b>77 374</b>
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80,69	41,89	62,06
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	3,34	7,90	4,82

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment</b>	<b>Angkatan Kerja/Economically Active</b>			<b>Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive</b>
	<b>Bekerja Working</b>	<b>Pengang- guran Terbuka Unemployment</b>	<b>Jumlah Total</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar ke bawah/ <i>below primary School</i>	5 541	60	5 601	...
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	9 621	597	10 218	...
SLTP/ <i>Junior High School</i>	11 217	105	11 322	...
SMA/ <i>Senior High School</i>	12 745	755	13 500	...
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas <i>Diploma</i> <i>I/II/III/Academy/University</i>	6 577	787	7 364	...
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>45 701</b>	<b>2 314</b>	<b>48 015</b>	<b>29 359</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 3.2.3 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kelompok Umur/Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 018	508	1 526
20-24	2 424	706	3 130
25-29	3 299	1 089	4 388
30-34	3 618	1 929	5 547
35-39	4 230	1 466	5 696
40-44	3 322	1 752	5 074
45-49	3 523	2 171	5 694
50-54	3 374	1 578	4 952
55-59	2 515	1 635	4 150
60+	4 038	1 506	5 544
<b>Jumlah/Total</b>	<b>31 361</b>	<b>14 340</b>	<b>45 701</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**

***Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018***

Lapangan Pekerjaan Utama 1 <i>Main Industry 1</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1	14 080	1 737	15 817
2	1 384	-	1 384
3	2 905	2 167	5 072
4	-	-	-
5	4 135	303	4 438
6	2 498	4 963	7 461
7	3 030	-	3 030
8	821	418	1 239
9	2 508	4 752	7 260
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>31 361</b>	<b>14 340</b>	<b>45 701</b>

Keterangan>Note: <sup>1</sup>

\*) 1. PERTANIAN, PERKEBUNAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, dan PERIKANAN/*AGRICULTURE, FORESTRY, HUNTING, AND FISHERY*

2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN/*MINING AND QUARRYING*

3. INDUSTRI/*INDUSTRY*

4. LISTRIK, GAS dan AIR MINUM/*ELECTRICITY, GAS AND WATER*

5. KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

6. PERDAGANGAN, RUMAH MAKAN dan JASA AKOMODASI/*TRADE, RESTAURANTS AND ACCOMMODATION SERVICES*

7. TRANSPORTASI, PERGUDANGAN, dan KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION, STORAGE AND COMMUNICATION*

8. LEMBAGA KEUANGAN, REAL ESTATE, USAHA PERSEWAAN dan JASA PERUSAHAAN/*FINANCING, REAL ASTATE AND BUSINESS SERVICES*

9. JASA KEMASYARAKATAN, SOSIAL dan PERORANGAN/*COMMUNITY, SOCIAL AND PERSONAL SERVICES*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain <i>Own account worker</i>	9 779	4 122	13 901
Berusaha dibantu buruh tak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 250	2 016	5 266
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 013	403	2 416
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	5 140	5 482	10 622
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	5 127	270	5 397
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	4 803	536	5 339
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 249	1 511	2 760
<b>Jumlah/Total</b>	<b>31 361</b>	<b>14 340</b>	<b>45 701</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

# 4 SOSIAL

*Social*



Minahasa Tenggara memiliki  
96 sekolah dasar

41 sekolah menengah pertama

12 sekolah menengah atas



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
  - a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

- anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan
- hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have

- tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus **tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan **tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
- a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang di tempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
19. **Cummulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
23. *Pipe water* is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. *Protected wells* is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. *Own ownership property status* is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

tangan oleh kepolisian.

- 27. Jumlah tindak pidana**  
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

- 28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

- 29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

- 30. Persentase penyelesaian tindak pidana**

- 27. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

- 28. Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

**Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

- 29. Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

**Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

- 30. Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
  
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as:

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang
37. *Lightly damaged* is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The*

disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

#### 41. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang

*Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

#### 41. Poverty Measures

- Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line.

digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

*Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

*Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

*if  $a=0$  is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index- $P_1$  , and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index- $P_2$ .*

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam
42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically

laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p><b>Pendidikan</b></p> <p>Salah satu keberhasilan pembangunan di suatu wilayah adalah apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya untuk menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.</p> <p>Pada Tahun 2018 di Kabupaten Minahasa Tenggara Tercatat ada sebanyak 96 Sekolah Dasar, 2 Madrasah Ibtidaiyah, 41 Sekolah Menengah Pertama, 2 Madrasah Tsanawiyah, 12 Sekolah Menengah Atas, dan 1 Madrasah Aliyah</p>	<p><b>Education</b></p> <p><i>The quality of human resources is one factor in supporting the success of development. Through education, the government tries to produce and increase the quality of human resources.</i></p> <p><i>At 2017 there are 97 Elementary School, 2 Madrasah Ibtidaiyah, 43 Junior High School, 2 Madrasah Tsanawiyah, 12 Senior High School, and a Madrasah Aliyah</i></p>
<p><b>Kesehatan</b></p> <p>Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan rakyat secara langsung. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan</p> <p>Tenaga kesehatan merupakan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan karena dengan bantuan mereka maka banyak kemungkinan penyakit dapat disembuhkan.</p>	<p><b>Health</b></p> <p><i>The health development comprises all aspects of human life. The improvement of health development succeed will increase the welfare of the society. The quality of health development is influenced by the availability and the utility of health facilities.</i></p> <p><i>Physicians are one of the most important human resources in health. They will help people to heal the sickness.</i></p> <p><i>At 2017, Minahasa Tenggara Regency has a hospital which located in</i></p>

Pada Tahun 2017 di Kabupaten Minahasa Tenggara Tercatat baru memeliki dua Rumah Sakit yang terletak di Kecamatan Ratatotok dan Pasan, 13 Puskesmas dan 144 Posyandu.

*Ratatotok and Pasan District, 12 Public Health Center and 144 Maternal & Child Health Center.*

https://mitrakab.bps.go.id

## 4.1 Pendidikan/*Education*

**Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2018**

***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	7	1 301	44	30
2. Pusomaen	8	883	54	16
3. Belang	12	2 050	76	27
4. Ratahan	9	1 181	62	19
5. Pasan	7	643	42	15
6. Ratahan Timur	7	532	50	11
7. Tombatu	11	1 372	66	21
8. Tombatu Timur	7	1 040	55	19
9. Tombatu Utara	7	873	37	24
10. Touluaan	9	804	46	17
11. Touluaan Selatan	7	529	36	15
12. Silian Raya	5	724	35	21
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>96</b>	<b>11 932</b>	<b>603</b>	<b>20</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Tenggara / *Education, Young and Sport Services of Minahasa Tenggara Regency*

**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	1	262	11	24
2. Pusomaen	1	74	7	11
3. Belang	-	-	-	-
4. Ratahan	-	-	-	-
5. Pasan	-	-	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	-	-
7. Tombatu	-	-	-	-
8. Tombatu Timur	-	-	-	-
9. Tombatu Utara	-	-	-	-
10. Touluaan	-	-	-	-
11. Touluaan Selatan	-	-	-	-
12. Siliان Raya	-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>2</b>	<b>336</b>	<b>18</b>	<b>19</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara/Religion Department Office of Minahasa TenggaraRegency

**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru  
Table Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher  
Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Minahasa  
Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	4	737	36	20
2. Pusomaen	5	508	56	9
3. Belang	5	734	61	12
4. Ratahan	3	702	41	17
5. Pasan	2	381	32	12
6. Ratahan Timur	3	270	34	8
7. Tombatu	4	612	42	15
8. Tombatu Timur	2	470	27	17
9. Tombatu Utara	3	591	32	18
10. Touluaan	2	304	21	14
11. Touluaan Selatan	6	270	48	6
12. Silian Raya	2	482	17	28
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>41</b>	<b>6 061</b>	<b>434</b>	<b>14</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Tenggara / Education, Youth and Sport Services of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 4.1.4 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	-	-	-	-
2. Pusomaen	-	-	-	-
3. Belang	2	257	24	11
4. Ratahan	-	-	-	-
5. Pasan	-	-	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	-	-
7. Tombatu	-	-	-	-
8. Tombatu Timur	-	-	-	-
9. Tombatu Utara	-	-	-	-
10. Touluaan	-	-	-	-
11. Touluaan Selatan	-	-	-	-
12. Siliyan Raya	-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>2</b>	<b>257</b>	<b>24</b>	<b>11</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara/Religion Department Office of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru  
Table Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Minahasa Tenggara, 2018**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher  
Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Minahasa  
Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	2	212	16	13
2. Pusomaen	2	231	29	8
3. Belang	1	318	22	14
4. Ratahan	3	829	84	10
5. Pasan	-	-	-	-
6. Ratahan Timur	1	32	9	4
7. Tombatu	1	553	38	15
8. Tombatu Timur	-	-	-	-
9. Tombatu Utara	-	-	-	-
10. Touluaan	1	365	30	12
11. Touluaan Selatan	1	118	12	10
12. Silian Raya	-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>12</b>	<b>2 658</b>	<b>240</b>	<b>11</b>
<b>2017</b>	<b>12</b>	<b>2 686</b>	<b>241</b>	<b>11</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Tenggara / Education, Youth and Sport Services of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru  
Table Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Minahasa Tenggara, 2018**

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher  
Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Kepulauan  
Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio <i>Ratio of Students-Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	-	-	-	-
2. Pusomaen	-	-	-	-
3. Belang	1	150	12	13
4. Ratahan	-	-	-	-
5. Pasan	-	-	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	-	-
7. Tombatu	-	-	-	-
8. Tombatu Timur	-	-	-	-
9. Tombatu Utara	-	-	-	-
10. Touluaan	-	-	-	-
11. Touluaan Selatan	-	-	-	-
12. Silian Raya	-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>1</b>	<b>150</b>	<b>12</b>	<b>13</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara/Religion Department Office of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.1.7 Jumlah Koleksi Buku, Majalah, Surat Kabar dan Pegawai di Perpustakaan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara 2016-2018**

***Number of Book, Magazine, Newspaper and Employee in Minahasa Tenggara Local Library 2016-2018***

<b>Jumlah/Total (eksemplar)</b>			
<b>Rincian List</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Koleksi Buku</b>	3 410	3 675	4 075
Fiksi	1 350	1 500	1 620
Non Fiksi	1 535	1 556	1 956
Referensi	-	-	499
Koleksi Majalah	38	50	50
Popular	13	15	15
Ilmiah	25	35	35
Koleksi Surat	262	262	262
Lokal	262	262	262
Nasional			
Koleksi Audio			
Koleksi Peta		4	8
Koleksi			
Jumlah Pegawai (PNS)	7	16	14
Jumlah Pegawai (Non PNS)	2	5	5

Sumber/Source:Kantor Arsip Dan Perpustakaan/File and Library of Minahasa Tenggara Regency

*Catatan:*

- *Bantuan hibah buku dari PNRI*
  1. *Tahun 2013 sebanyak 250 judul, 480 eksemplar*
  2. *Tahun 2014 sebanyak 150 judul, 300 eksemplar*
  3. *Tahun 2017 sebanyak 500 judul, 1000 eksemplar*

*(Total: 900 Judul, 1780 eksemplar)*

- *Total koleksi buku perpustakaan sampai dengan 2017:2442+1780=4222 eksemplar*

## 4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

**Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**

*Number of Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu Maternal & Child <i>Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes Village <i>Maternity</i>	Puskesmas Pembantu <i>(Pustu)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ratatotok	1	-	2	15		2	3
2. Pusomaen	-	-	1	15		8	-
3. Belang	-	-	2	20		1	3
4. Ratahan	-	-	1	11		4	3
5. Pasan	1	-	1	11		5	1
6. Ratahan Timur	-	-	1	10		-	-
7. Tombatu	-	-	1	11		8	-
8. Tombatu Timur	-	-	1	11		2	-
9. Tombatu Utara	-	-	-	10		-	-
10. Touluaan	-	-	1	10		1	1
11. Touluaan Selatan	-	-	1	10		3	2
12. Silian Raya	-	-	1	10		1	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>13</b>	<b>144</b>		<b>35</b>	<b>13</b>

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan/Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ratatotok	5	12	7	5	9	
2. Pusomaen	2	3	9	1	7	
3. Belang	4	24	10	4	22	
4. Ratahan	7	20	14	2	4	
5. Pasan	3	13	11	2	6	
6. Ratahan Timur	-	-	-	-	-	
7. Tombatu	-	-	-	-	-	
8. Tombatu Timur	3	9	5	1	6	
9. Tombatu Utara	4	17	10	4	11	
10. Touluaan	3	6	5	2	8	
11. Touluaan Selatan	2	4	6	1	6	
12. Silian Raya	4	10	7	2	6	
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>37</b>	<b>118</b>	<b>84</b>	<b>24</b>	<b>85</b>	

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**

***Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Minahasa Tenggara Regency, 2018***

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Ratatotok	-	3	-
2. Basaan	-	2	-
3. Pusomaen	-	1	-
4. Belang	-	2	1
5. Molompar Belang	-	2	-
6. Ratahan	1	8	-
7. Towuntu Timur	-	2	-
8. Tombatu	-	4	-
9. Tombatu Timur	-	2	-
10. Touluaan	-	3	1
11. Tambelang	-	2	-
12. Silian	-	2	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>1</b>	<b>33</b>	<b>2</b>

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Unit Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 4.2.4 Number of Physicians and Dentist by Health Unit in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Unit Kerja Work Unit	Pegawai Negeri Sipil <i>Servants</i>		Civil	Pegawai Tidak Tetap Part Time Employment	
	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dinas Kesehatan	3	-	...	...	...
2. Rata totok	3	-	...	...	...
3. Basaan	2	-	...	...	...
4. Pusomaen	1	-	...	...	...
5. Belang	2	1	...	...	...
6. Molompar Belang	2	-	...	...	...
7. Ratahan	9	-	...	...	...
8. Towuntu Timur	2	-	...	...	...
9. Tombatu	4	-	...	...	...
10. Molompar	2	-	...	...	...
11. Toluuaan	2	1	...	...	...
12. Tambelang	2	-	...	...	...
13. Silian	2	-	...	...	...
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>36</b>	<b>2</b>	...	...	...
<b>2016</b>	<b>34</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Paramedis Menurut Puskesmas dan Jenis Pendidikan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016**  
**Table Number of Medical Personnel by Public Health Centre and Kind of Education in Minahasa Tenggara Regency, 2016**

Unit Kerja Work Unit	(1)	Jenis Pendidikan				
		Dokter	SKM	APK/AKL	AKZI	Akper
1. Dinas Kesehatan	3	-	-	-	-	-
2. Ratatotok	3	-	-	-	-	-
3. Basaan	2	-	-	-	-	-
4. Pusomaen	1	-	-	-	-	-
5. Belang	2	2	1	1	11	
6. Molompar Belang	2	-	1	-	5	
7. Ratahan	9	-	1	-	4	
8. Towuntu Timur	2	-	-	-	-	
9. Tombatu	4	-	-	-	-	
10. Tombatu Timur	2	-	-	-	-	
11. Touluaan	2	-	-	-	-	
12. Tambelang	2	-	-	-	-	
13. Silian	2	-	-	-	-	
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>36</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

**Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.5**

Unit Kerja Work Unit	(1)	Jenis Pendidikan				
		Akbid	SPK/SPP	SPRG	SPPH	Lainnya
1. Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-
2. Ratatotok	-	-	-	-	-	-
3. Basaan	-	-	-	-	-	-
4. Pusomaen	-	-	-	-	-	-
5. Belang	-	-	-	-	-	-
6. Molompar Belang	-	-	-	-	-	-
7. Ratahan	-	-	-	-	-	-
8. Towuntu Timur	-	-	-	-	-	-
9. Tombatu	-	-	-	-	-	-
10. Tombatu Timur	-	-	-	-	-	-
11. Touluaan	-	-	-	-	-	-
12. Tambelang	-	-	-	-	-	-
13. Silian	-	-	-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>		-	-	-	-	-

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.6 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2014-2018**  
**Table Number of Birth by Birth Attendant in Minahasa Tenggara Regency, 2014-2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan *)	Non Tenaga Kesehatan **) Jumlah	Presentase	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	...	...	...	...
2017	...	9	...	...
2016	...	...	...	...
2015	1 719	17	1 736	99
2014	1 918	-	1 918	100

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**

***Number of Cases of the 10 Most Diseases in Minahasa Tenggara Regency, 2018***

	<b>Jenis Penyakit The Type of Disease</b>	<b>Jumlah Kasus Number Of Cases</b>	
		(1)	(2)
1.	ISPA		21 610
2.	Hypertensi		20 560
3.	Gastritis		7 606
4.	Jaringan Pengikat/Otot Lain		3 838
5.	Kulit Alergi		4 258
6.	ISPA Lain		1 615
7.	Kecelakaan/Ruda Paksa		1 661
8.	Diare		1 537
9.	Saraf Lain		217
10.	Tonsilitis		970

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Health Services of Minahasa Tenggara Regency*

**Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),  
Table BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Minahasa  
Tenggara, 2018**  
**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),  
Treated LBW, and Malnutrition Cases in Minahasa Tenggara  
Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	4	-	-	-
Pusomaen	6	-	-	-
Belang	6	-	-	-
Ratahan	1	-	-	-
Pasan	-	-	-	-
Ratahan Timur	-	-	-	-
Tombatu	-	-	-	-
Tombatu Timur	1	-	-	-
Tombatu Utara	-	-	-	-
Touluaan	-	-	-	-
Touluaan Selatan	-	-	-	1
Silian Raya	-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>18</b>	-	-	<b>2</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ratatotok	248	248	238	7	230
Pusomaen	135	135	95	18	95
Belang	250	250	260	13	260
Ratahan	202	202	197	15	197
Pasan	69	69	69	8	69
Ratahan Timur	86	86	71	2	71
Tombatu	309	309	269	33	269
Tombatu Timur	153	153	137	23	137
Tombatu Utara					
Touluaan	111	111	97	22	97
Touluaan Selatan	91	91	73	-	73
Silian Raya	89	89	78	-	78
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>1 743</b>	<b>1 743</b>	<b>1 584</b>	<b>141</b>	<b>1 576</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.10 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara , 2018**  
**Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipalit	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rata totok	...	...	...
2. Pusomaen	...	...	...
3. Belang	...	...	...
4. Ratahan	...	...	...
5. Pasan	...	...	...
6. Ratahan Timur	...	...	...
7. Tombatu	...	...	...
8. Tombatu Timur	...	...	...
9. Tombatu Utara	...	...	...
10. Touluaan	...	...	...
11. Touluaan Selatan	...	...	...
12. Silian Raya	...	...	...
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Health Services of Minahasa Tenggara Regency*

**Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipalit	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS		DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
		Sexually Transmit- ed Infection	(4)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Ratatotok	...	...	8	156	58	-	
2. Pusomaen	...	...	2	100	15	-	
3. Belang	...	...	3	226	46	30	
4. Ratahan	...	...	19	198	5	-	
5. Pasan	...	...	-	61	9	4	
6. Ratahan Timur	...	...	2	1	3	-	
7. Tombatu	...	...	3	20	20	12	
8. Tombatu Timur	...	...	2	128	11	-	
9. Tombatu Utara	...	...	2	20	19	-	
10. Touluaan	...	...	1	165	23	26	
11. Touluaan Selatan	...	...	4	59	2	5	
12. Silian Raya	...	...	2	127	3	24	
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>48</b>	<b>1 261</b>	<b>214</b>	<b>101</b>	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipalit</b>	<b>KKB Family Planning Clinics</b>	<b>PPKBD Village Family Planning Service Units</b>
(1)	(2)	(3)
1. Ratatotok	2	15
2. Pusomaen	1	15
3. Belang	2	20
4. Ratahan	1	11
5. Pasan	1	11
6. Ratahan Timur	1	10
7. Tombatu	-	11
8. Tombatu Timur	1	11
9. Tombatu Utara	1	10
10. Touluaan	1	10
11. Touluaan Selatan	1	10
12. Silian Raya	1	10
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>13</b>	<b>144</b>

Sumber/Source: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planning and Women Empowerment Board of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 4.2.13 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				
		IUD	MOW	MOP	Transitional	Pil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok		68	48	-	34	608
2. Pusomaen		126	125	-	5	103
3. Belang		73	15	1	15	520
4. Ratahan		61	84	3	58	125
5. Pasan		121	117	1	27	147
6. Ratahan Timur		47	31	-	12	115
7. Tombatu		168	13	2	46	205
8. Tombatu Timur		548	12	1	16	110
9. Tombatu Utara		173	18	-	15	94
10. Touluaan		132	83	214	8	431
11. Touluaan Selatan		104	10	5	25	201
12. Silian Raya		107	10	-	8	87
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>1 728</b>	<b>566</b>	<b>227</b>	<b>269</b>	<b>2 746</b>

Sumber/Source: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Family Planning and Women Empowerment Board of Minahasa Tenggara Regency*

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14**

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Kondom <i>Condom</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Ratatotok	262	1 666	4	2 690
2. Pusomaen	1 313	537	-	2 209
3. Belang	311	1 178	8	2 121
4. Ratahan	367	824	3	1 525
5. Pasan	165	415	3	996
6. Ratahan Timur	172	352	-	729
7. Tombatu	191	484	64	1 173
8. Tombatu Timur	371	364	3	1 425
9. Tombatu Utara	203	404	75	982
10. Touluaan	260	400	7	1 535
11. Touluaan Selatan	165	302	51	863
12. Silian Raya	172	418	15	817
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>3 952</b>	<b>7 344</b>	<b>233</b>	<b>17 065</b>

Sumber/Source: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planning and Women Empowerment Board of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Umur Istri dan Kecamatan, 2016**

**Number of Child Bearing Age Group by Wife Age and District, 2016**

Kecamatan Subdistrict	Umur/ Age			Jumlah Total
	< 20 thn <20 year	20- 30 thn 20-30 year	>30 thn >30 year	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rataatok	2 028	6 573	3 156	11 757
2. Pusomaen	418	623	1 128	2 169
3. Belang	140	146	127	413
4. Ratahan	33	930	1 502	2 466
5. Pasan	265	495	545	1 305
6. Ratahan Timur	126	362	201	689
7. Tombatu	117	100	192	409
8. Tombatu Timur	45	304	304	1 653
9. Tombatu Utara	50	79	85	214
10. Touluaan	42	1 120	512	1 674
11. Touluaan Selatan	1 293	1 540	1 040	3 873
12. Silian Raya	20	125	128	273
Jumlah/ Total	4 577	12 397	8 920	26 895

Sumber/Source: Kantor KBKS Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planing Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.15 Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2016**  
**Table Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and District, 2016**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jalur Pelayanan/ <i>Route of Service</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Ratatotok	3	2	5	
2. Pusomaen	699	1 135	1 834	
3. Belang	1 399	370	1 769	
4. Ratahan	1 193	...	1 193	
5. Pasan	322	532	859	
6. Ratahan Timur	179	628	807	
7. Tombatu	996	890	1 886	
8. Tombatu Timur	1 233	318	1 551	
9. Tombatu Utara	...	...	...	
10. Touluaan	1 315	276	1 591	
11. Touluaan Selatan	967	355	1 262	
12. Silian Raya	697	339	1 036	
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9 003<sup>a</sup></b>	<b>4 845<sup>a</sup></b>	<b>13 793<sup>a</sup></b>	

Sumber/Source: Kantor KBKS Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planing Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.16 Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan, 2018**  
**Table 4.2.16 Number of Child Bearing Age Group out of Family Planning Member by Subdistrict, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Hamil <i>Pregnant</i>	Tidak Hamil/No Pregnant		
		Ingin Anak <i>Want Child</i>	Ingin Anak Ditunda <i>Want Child Delayed</i>	Tidak Ingin Anak <i>Don't Want Child</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	54	63	69	14
2. Pusomaen	102	81	40	65
3. Belang	67	267	205	450
4. Ratahan	50	117	81	76
5. Pasan	37	89	32	71
6. Ratahan Timur	31	83	60	91
7. Tombatu	48	90	75	116
8. Tombatu Timur	55	41	9	-
9. Tombatu Utara	33	110	130	132
10. Touluaan	39	110	-	3
11. Touluaan Selatan	30	47	297	16
12. Silian Raya	34	48	56	87
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>580</b>	<b>1 146</b>	<b>1 054</b>	<b>1 121</b>

Sumber/Source: Kantor KBKS Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planing Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.2.17 Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Ratatotok Buyat, 2018**  
**Table Number of Bed by kind of Ward at Ratatotok Buyat Hospital, 2018**

	Jenis Ruangan <i>Kind of Ward</i>	2017
	(1)	(2)
1.	Penyakit Dalam <i>Internal Medicine</i>	17
2	Perawatan Bedah <i>Surgical Care</i>	4
3	Perawatan Anak <i>Paediatrics Care</i>	12
4	Kebidanan <i>Obstetrics</i>	7
5	Kandungan <i>Gynaecology</i>	2
6	Perawatan Umum <i>General Care</i>	6
7	Unit Gawat Darurat <i>Emergency Unit</i>	6
8	Perawatan Intensif <i>Intensive Care Unit</i>	2
9	Perawatan Bayi <i>Perinatology Care</i>	2
10	Ruang Pulih <i>Recovery Room</i>	2
<b>Jumlah/Total</b>		<b>60</b>
<b>2017</b>		<b>58</b>
<b>2016</b>		<b>63</b>

Sumber/Source:RSUP Ratatotok Buyat/ *Ratatotok Buyat Hospital*

**Tabel 4.2.18 Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perwatan di Rumah Sakit Rata Totok Buyat, 2018**  
**Table 4.2.18 Number of In Patient Care and Care Day at Rata Totok Buyat Hospital, 2018**

<b>Bulan/Month</b>	<b>Penderita Rawat Inap in Patient Care</b>			<b>Jumlah Hari Perawatan Total Care Day</b>	
	<b>Masuk Admission</b>	<b>Masuk Admission</b>			
		<b>Hidup Alive</b>	<b>Mati Dead</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	171	171	-	678	
Februari/February	137	135	2	549	
Maret/March	176	171	5	715	
April/April	161	158	3	660	
Mei/May	170	170	-	696	
Juni/June	157	157	-	561	
Juli/July	119	119	-	481	
Agustus/August	171	171	-	681	
September/September	172	170	2	715	
Oktober/October	199	198	1	781	
November/November	178	177	1	759	
Desember/December	185	185	-	744	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 996</b>	<b>1 982</b>	<b>14</b>	<b>8 020</b>	
<b>2016</b>	<b>1 303</b>	<b>1 275</b>	<b>28</b>	<b>4 960</b>	

Sumber/Source: RSUP Rata Totok Buyat/ Rata Totok Buyat Hospital

**Tabel 4.2.19 Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan di Rumah Sakit Rata Totok Buyat, 2018**  
**Table Number of Out Patient Visit at Rata Totok Buyat Hospital, 2018**

<b>Bulan/Month</b>	<b>Kunjungan Penderita Rawat Jalan</b>		<b>Jumlah Total</b>	
	<b>Out Patient Visit</b>			
	<b>Baru New Visitor</b>	<b>Lama Old Visitor</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/January	...	...	504	
Februari/February	...	...	398	
Maret/March	...	...	361	
April/April	...	...	340	
Mei/May	...	...	573	
Juni/June	...	...	272	
Juli/July	...	...	338	
Agustus/August	...	...	409	
September/September	...	...	403	
Okttober/October	...	...	486	
November/November	...	...	436	
Desember/December	...	...	387	
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	<b>4 907</b>	
<b>2017</b>	<b>1 891</b>	<b>1 789</b>	<b>3 680</b>	
<b>2016</b>	<b>2 041</b>	<b>1 917</b>	<b>3 958</b>	

Sumber/Source: RSUP Ratatotok Buyat/ Ratatotok Buyat Hospital

**4.3 AGAMA/RELIGION**

**Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016**  
**Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion in Minahasa Tenggara Regency, 2016**

Kecamatan/Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	4 771	8 672	197	-	-	-
2. Pusomaen	2 940	3 496	75	-	-	-
3. Belang	11 878	6 276	232	-	-	-
4. Ratahan	295	9 898	283	-	-	-
5. Pasan	162	7 202	155	-	-	-
6. Ratahan Timur	-	5 209	56	-	-	-
7. Tombatu	326	9 525	365	-	-	-
8. Tombatu Timur	-	7 384	43	-	-	-
9. Tombatu Utara	-	8 080	-	-	-	-
10. Touluaan	-	5 466	-	-	-	-
11. Touluaan Selatan	-	4 632	-	-	-	-
12. Silian Raya	-	4 318	-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>20 372</b>	<b>80 158</b>	<b>1 406</b>	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara (2018)</b>	<b>20 372</b>	<b>99 544</b>	<b>1 410</b>	-	-	-

Sumber/Source:Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara / Office of Religious Affairs Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura Temple	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	10	-	23	3	-	-
2. Pusomaen	8	-	20	1	-	-
3. Belang	11	-	24	2	-	-
4. Ratahan	1	-	37	2	-	-
5. Pasan	1	-	58	2	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	23	1	-	-
7. Tombatu	1	-	25	1	-	-
8. Tombatu Timur	2	-	25	1	-	-
9. Tombatu Utara	-	-	25	-	-	-
10. Touluaan	-	-	14	-	-	-
11. Touluaan Selatan	-	-	21	-	-	-
12. Silian Raya	-	-	13	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>34</b>	<b>-</b>	<b>308</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara / Office of Religious Affairs Minahasa Tenggara Regency

**4.4 KRIMINALITAS/CRIME**

**Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan  
Table 4.4.1 Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled, 2018**

NO (1)	Kepolisian Resort <i>District Police Office</i> (2)	Crime Total (CT) (3)	Crime Clearence (CC) (4)
1	Pembunuhan	3	6
2	Aniaya Berat	1	-
3	Aniaya Biasa dan Ringan	357	286
4	Pencurian Berat	-	-
5	Pencurian Biasa	121	48
6	Pencurian Ringan	-	-
7	Narkoba	3	3
8	Curanmor (R2 dan R4)	6	6
9	Pencabulan	46	41
1-	Pemerkosaan	-	-
11	Pembakaran	-	1
12	Perzinahan/ Cabul/ Susila	19	8
13	Listrik	-	-
14	Penggelapan	43	10
15	Aborsi	-	-
16	Penipuan	67	19
17	Pengrusakan	65	37
18	Penghinaan	21	16
19	Penyerobotan	31	17
20	Pengancaman	96	64
21	Gantung Diri	-	-
22	Perampasan	50	35
23	Pencurian Kayu	-	-
24	Perjudian	14	25
25	Kredit Usaha	-	-
26	BBM	-	-
27	Senjata Tajam	11	11
28	Pemalsuan	5	-
29	BPR	-	-
30	Pelecehan Seksual	58	43
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1 017</b>	<b>676</b>

Sumber/Source:Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

**Tabel 4.4.2 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Per Bulan, 2018**  
**Table Number of Accidents and Victims per Month, 2018**

Bulan	Banyaknya Kecelakaan	Luka Ringan	Luka Berat	Meninggal Dunia	Kerugian (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	14	9	9	5	24 500 000
2. Februari	8	8	6	3	93 000 000
3. Maret	8	15	2	1	50 500 000
4. April	12	12	4	3	16 000 000
5. Mei	10	14	6	3	107 500 000
6. Juni	12	5	7	5	45 400 000
7. Juli	14	11	4	5	53 100 000
8. Agustus	12	5	6	6	54 100 000
9. September	13	12	8	3	78 500 000
10. Oktober	11	3	7	6	30 000 000
11. November	19	11	16	2	46 000 000
12. Desember	19	16	8	8	144 000 000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>152</b>	<b>121</b>	<b>83</b>	<b>50</b>	<b>742 600 000</b>

Sumber/Source:Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

**Tabel 4.4.3 Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Number of Police in Minahasa Selatan Police Department, 2018**

Kesatuan	Jumlah Anggota Polisi			Jumlah PNS		
	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Polres Minsel	235	16	251	1	2	3
2 Modoinding	18	-	18	-	-	-
3 Tompaso Baru	22	-	22	-	-	-
4 Ranoyapo	17	-	17	-	-	-
5 Motoling	17	-	17	-	1	1
6 Sinonsayang	16	-	16	-	-	-
7 Tenga	16	-	16	-	-	-
8 Amurang	17	1	18	-	-	-
9 Tareran	14	-	14	1	-	1
10 Tumpaan	20	1	20	-	-	-
11 Touluaan	15	-	15	-	-	-
12 Tombatu	14	-	14	-	-	-
13 Ratahan	21	-	21	-	1	1
14 Belang	14	-	14	1	-	1
15 Ratatotok	15	-	15	-	-	-
Jumlah/ Total	471	18	485	3	4	7

Sumber/Source:Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

**Tabel 4.4.4 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Selatan, 2018**

***Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Selatan Police Department, 2018***

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	Crime Total (CT)	Crime Clerence (CC)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modoinding	33	33	100
2. Tompaso Baru	68	65	95,59
3. Ranoyapo	41	22	53,66
4. Motoling	43	34	79,07
5. Sinonsayang	55	44	80,00
6. Tenga	60	42	70,00
7. Amurang	141	59	41,84
8. Tareran	37	38	102,70
9. Tumpaan	99	73	73,74
10. Touluaan	30	19	63,33
11. Tombatu	75	66	88,00
12. Ratahan	68	63	92,65
13. Belang	40	38	95,00
14. Ratatotok	77	61	79,22

Sumber/Source:Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

## 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2013–2018**

*Poverty Line and Number of Poor People in Minahasa Tenggara Regency, 2013–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	257 210	16 633	16,10
2014	258 986	16 388	15,76
2015	277 491	17 450	15,88
2016	285 791	16 190	14,71
2017	298 736	15 570	14,08
2018	305 919	14 730	13,29

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

**Tabel 4.5.2 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Family by Subdistrict and Clasification of Family in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipalit	Pra Sejahtera <i>Pra Prosperous</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>			
		I (3)	II (4)	III (5)	III+ (6)
(1)	(2)				
1. Ratatotok	186	2 709	1 138	...	...
2. Pusomaen	632	986	783	...	...
3. Belang	560	1 520	1 242	...	...
4. Ratahan	43	205	2 101	...	...
5. Pasan	286	557	320	...	...
6. Ratahan Timur	29	572	989	...	...
7. Tombatu	650	1 214	737	...	...
8. Tombatu Timur	206	256	1 035	...	...
9. Tombatu Utara	359	703	610	...	...
10. Touluaan	221	453	955	...	...
11. Touluaan Selatan	158	783	168	...	...
12. Silian Raya	248	801	348	...	...
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>3 578</b>	<b>10 759</b>	<b>10 426</b>	...	...

Sumber/Source: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Family Planning and Women Empowerment Board of Minahasa Tenggara Regency*

**4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHERS SOCIAL AFFAIRS**

**Tabel 4.6.1 Jumlah Nikah, Talak dan Rujuk Menurut Bulan dan KUA Kecamatan, 2018**

*Number of Marriages, Divorces and Reconciliations  
by Month and District Religious Affairs, 2018*

Bulan Month	KUA Belang			KUA Tombatu		
	N	T	R	N	T	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	22	...	...	2	...	...
2. Januari/January	20	...	...	1	...	...
3. Maret/ March	10	...	...	1	...	...
4. April/ April	16	...	...	1	...	...
5. Mei/ May	7	...	...	-	...	...
6. Juni/ June	1	...	...	-	...	...
7. Juli/ July	30	...	...	2	...	...
8. Agustus/ August	11	...	...	-	...	...
9. September/September	17	...	...	-	...	...
10. Oktober/ October	33	...	...	1	...	...
11. November/November	25	...	...	-	...	...
12. Desember/ December	13	...	...	-	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>205</b>	...	...	<b>8</b>	...	...

Sumber / Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara/ Religion Department Office of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.6.2 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan, 2017**  
**Table Number of Moslem Pilgrims by District 2017**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>		<b>2017</b>
	(1)	(2)
1.	Ratatotok	8
2.	Pusomaen	1
3.	Belang	6
4.	Ratahan	
5.	Pasan	
6.	Ratahan Timur	
7.	Tombatu	2
8.	Tombatu Timur	2
9.	Tombatu Utara	
10.	Touluaan	
11.	Touluaan Selatan	
12.	Silian Raya	
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>19</b>

Sumber / Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara / Religion Department Office of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.6.3 Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian, 2018**  
**Table Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and Divorce Letter, 2018**

<b>Bulan</b>	<b>Kelahiran</b>		<b>Kematian</b>	
	<b>Masuk</b>	<b>Selesai</b>	<b>Masuk</b>	<b>Selesai</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1. Januari/January	...	...	...	...
2. Februari/February	...	...	...	...
3. Maret/ March	...	...	...	...
4. April/ April	...	...	...	...
5. Mei/ May	...	...	...	...
6. Juni/ June	...	...	...	...
7. Juli/ July	...	...	...	...
8. Agustus/ August	...	...	...	...
9. September/September	...	...	...	...
10. Oktober/ October	...	...	...	...
11. November/November	...	...	...	...
12. Desember/ December	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 961</b>	<b>5 274</b>	<b>971</b>	<b>971</b>

Sumber / Source: Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara/ Civilian Affairs Service of Minahasa Tenggara Regency

*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3*

Bulan	Perkawinan		Perceraian	
	Masuk	Selesai	Masuk	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	...	...	...	...
2. Januari/January	...	...	...	...
3. Maret/ March	...	...	...	...
4. April/ April	...	...	...	...
5. Mei/ May	...	...	...	...
6. Juni/ June	...	...	...	...
7. Juli/ July	...	...	...	...
8. Agustus/ August	...	...	...	...
9. September/September	...	...	...	...
10. Oktober/ October	...	...	...	...
11. November/November	...	...	...	...
12. Desember/ December	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>936</b>	<b>936</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

Sumber / Source: Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara/ Civilian Affairs Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.6.4 Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 4.6.4 Number of Identity Card Demand, 2018**

<b>Bulan</b>	<b>KTP</b>	
	<b>Permintaan</b>	<b>Diselesaikan</b>
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	...	...
2. Februari/February	...	...
3. Maret/ March	...	...
4. April/ April	...	...
5. Mei/ May	...	...
6. Juni/ June	...	...
7. Juli/ July	...	...
8. Agustus/ August	...	...
9. September/September	...	...
10. Oktober/ October	...	...
11. November/November	...	...
12. Desember/ December	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>17 746</b>	<b>17 746</b>

Sumber / Source: Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara/ Civilian Affairs Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 4.6.5 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis dan Kecamatan, 2018**

***Number of People with Social Properously Problem by Kinds and District, 2018***

Kecamatan Subdistrict	Keluarga Fakir Miskin	Keluarga Berumah Tak Layak Huni	Lansia Terlantar
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	1 400	-	-
2. Pusomaen	1 020	-	-
3. Belang	1 231	-	-
4. Ratahan	839	-	-
5. Pasan	613	-	-
6. Ratahan Timur	405	-	-
7. Tombatu	784	-	-
8. Tombatu Timur	672	-	-
9. Tombatu Utara	555	-	-
10. Touluaan	548	-	-
11. Touluaan Selatan	514	-	-
12. Silian Raya	492	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9 073</b>	-	-

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ *Social, Manpower and Transmigration Service*

*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5*

Kecamatan Subdistrict	Lansia Korban Tindak Kekerasan	Pekerja Migran Terlantar	Masyarakat Tinggal di Daerah Rawan Bencana
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	-	-	...
2. Pusomaen	-	-	...
3. Belang	-	-	...
4. Ratahan	-	-	...
5. Pasan	-	-	...
6. Ratahan Timur	-	-	...
7. Tombatu	-	-	...
8. Tombatu Timur	-	-	...
9. Tombatu Utara	-	-	...
10. Touluaan	-	-	...
11. Touluaan Selatan	-	-	...
12. Silian Raya	-	-	...
<b>Jumlah/ Total</b>		-	...

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ Social, Manpower and Transmigration Service

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5**

Kecamatan Subdistrict	Korban Bencana Alam (KK)	Korban Bencana Sosial/Pengungsi	Wanita Rawan Sosial Ekonomi
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Ratarotok	-	-	-
2. Pusomaen	-	1	-
3. Belang	-	-	-
4. Ratahan	-	-	-
5. Pasan	7	1	-
6. Ratahan Timur	-	1	-
7. Tombatu	-	3	-
8. Tombatu Timur	4	-	-
9. Tombatu Utara	-	-	-
10. Touluaan	-	-	-
11. Touluaan Selatan	-	1	-
12. Silian Raya	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	-

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ Social, Manpower and Transmigration Service

*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5*

Kecamatan Subdistrict	Wanita Korban Tindak Kekerasan	Balita Terlantar	Anak Terlantar
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	-	-	-
2. Pusomaen	1	-	-
3. Belang	-	-	3
4. Ratahan	-	-	-
5. Pasan	-	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	2
7. Tombatu	1	-	11
8. Tombatu Timur	2	-	-
9. Tombatu Utara	-	-	2
10. Touluaan	1	-	1
11. Touluaan Selatan	-	-	-
12. Silian Raya	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>19</b>

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ Social, Manpower and Transmigration Service

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5**

Kecamatan Subdistrict	Anak Korban Tindak Kekerasan	Anak Nakal	Anak Jalanan
	(14)	(15)	(16)
1. Ratatotok	-	-	-
2. Pusomaen	2	-	-
3. Belang	5	-	-
4. Ratahan	-	-	-
5. Pasan	-	-	-
6. Ratahan Timur	2	-	-
7. Tombatu	2	-	-
8. Tombatu Timur	1	-	-
9. Tombatu Utara	-	-	-
10. Touluaan	5	-	-
11. Touluaan Selatan	2	-	-
12. Silian Raya	1	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>20</b>	-	-

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ Social, Manpower and Transmigration Service

*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5*

	Kecamatan Subdistrict	Anak Cacat	Penyandang Cacat	Tuna Susila
	(1)	(17)	(18)	(19)
1.	Ratatotok	-	73	-
2.	Pusomaen	-	-	-
3.	Belang	-	77	-
4.	Ratahan	-	46	-
5.	Pasan	-	46	-
6.	Ratahan Timur	-	52	-
7.	Tombatu	-	-	-
8.	Tombatu Timur	-	59	-
9.	Tombatu Utara	-	45	-
10.	Touluaan	-	-	-
11.	Touluaan Selatan	-	-	-
12.	Silian Raya	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>		-	<b>398</b>	-

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ Social, Manpower and Transmigration Service

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5**

Kecamatan Subdistrict	Bekas Narapidana	Korban Penyalahgunaan Napza	Bekas Penderita Penyakit Kronis
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Ratatotok	...	...	...
2. Pusomaen	...	...	...
3. Belang	...	...	...
4. Ratahan	...	...	...
5. Pasan	...	...	...
6. Ratahan Timur	...	...	...
7. Tombatu	...	...	...
8. Tombatu Timur	...	...	...
9. Tombatu Utara	...	...	...
10. Touluaan	...	...	...
11. Touluaan Selatan	...	...	...
12. Silian Raya	...	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...	...

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ Social, Manpower and Transmigration Service

*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5*

Kecamatan Subdistrict	Bermasalah Sosial Psikologis (KK)	Pengidap HIV / AIDS
(1)	(23)	(24)
1. Ratatotok	...	...
2. Pusomaen	...	...
3. Belang	...	...
4. Ratahan	...	...
5. Pasan	...	...
6. Ratahan Timur	...	...
7. Tombatu	...	...
8. Tombatu Timur	...	...
9. Tombatu Utara	...	...
10. Touluaan	...	...
11. Touluaan Selatan	...	...
12. Silian Raya	...	...
<b>Jumlah/ Total</b>	...	...

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ Social, Manpower and Transmigration Service

**Tabel 4.6.6 Jumlah Permintaan Perizinan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**

**Number of Permit Request by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

No	Jenis izin	Jumlah izin
(1)	(2)	(3)
1	Izin Gangguan (Ho)	-
2	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	142
3	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	149
4	Tanda Daftar Industri (TDI)	1
5	Kartu Pengawasan (KP)	-
6	Kartu Retribusi Izin Trayek (KRIT)	5
7	Izin Pengoperasian Usaha Angkutan Orang (IPUAO)	-
8	Surat Izin Menampung dan Mengirim Cap Tikus (SIM-MCT)	36
9	Surat Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol Gol A,B,dan C	20
10	Izin Menempati Fasilitas Pasar (IMFP)	-
11	Izin Pengiriman Rumah Kayu (IPRK)	-
12	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	61
13	Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	26
14	Surat Izin Usaha Perdagangan Perikanan (SIUP Perik)	1
15	Surat Izin Usaha Penangkapan Ikan (SIPPI)	-
16	Surat Izin Tempat Penimbunan Bahan Minyak (SIT-PBM)	-
17	Surat Izin Pemakaian Kekayaan Daerah (SIPKD)	-
18	Surat Izin Pungutan Rekreasi dan Hiburan Umum (SIPRHU)	-
19	Surat Izin Usaha Rumah Makan (SIURK)	-
20	Izin Praktek Dokter	-
21	Izin Toko Obat	3
22	Dispensasi Perkawinan	-
23	Tanda Daftar Pariwisata(TDPar)	-
24	Tanda Daftar Gudang (TDG)	-
25	Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	22
26	FISKAL	130
27	Surat Izin Apotek	5
28	Izin Reklame	-
29	Sertifikat Produksi industry Rumah Tangga (S-PIRT)	1
30	Izin Limbah B3	1
31	Izin Operasional Rumah Sakit	1
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		<b>604</b>

Sumber / Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Tenggara

**Tabel 4.6.7 Jumlah Permintaan Perizinan Menurut Bulan  
di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Number of Permit Request by Month in Minahasa Tenggara  
Regency, 2018**

Bulan	Jenis Izin			
	HO	TDP	SIUP	TDI
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	8	11	14	-
2. Februari/February	6	8	8	-
3. Maret/ March	11	15	14	1
4. April/ April	2	14	15	-
5. Mei/ May	4	8	8	-
6. Juni/ June	6	9	11	-
7. Juli/ July	3	8	9	-
8. Agustus/ August	4	6	8	-
9. September/September	2	11	12	-
10. Oktober/ October	-	9	9	-
11. November/November	-	18	22	-
12. Desember/ December	-	5	5	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>46</b>	<b>122</b>	<b>135</b>	<b>1</b>
<b>2017</b>	<b>46</b>	<b>122</b>	<b>135</b>	<b>1</b>

Sumber / Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Tenggara

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.7**

Bulan	Jenis Izin			
	TDPar	TDG	IUJK	SITU
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	-	-	4	1
2. Februari/ <i>Pebruary</i>	-	-	-	3
3. Maret/ <i> March</i>	-	-	7	5
4. April/ <i> April</i>	-	-	1	2
5. Mei/ <i> May</i>	1	1	2	1
6. Juni/ <i> June</i>	-	-	4	4
7. Juli/ <i> July</i>	-	-	1	1
8. Agustus/ <i> August</i>	-	-	1	5
9. September/ <i>September</i>	-	-	2	1
10. Oktober/ <i> October</i>	-	-	5	3
11. November/ <i>November</i>	-	-	-	-
12. Desember/ <i> December</i>	-	-	2	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>30</b>	<b>28</b>
<b>2016</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>20</b>

Sumber / Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Tenggara

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.7**

Bulan	Jenis Izin			
	FISKAL	IZIN APOTEK	IZIN TRAYEK	IZIN REKLAME
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	28	-	-	-
2. Februari/February	15	1	-	-
3. Maret/ March	24	1	-	-
4. April/ April	20	-	-	-
5. Mei/ May	15	-	1	1
6. Juni/ June	13	-	-	-
7. Juli/ July	14	1	1	-
8. Agustus/ August	14	-	1	-
9. September/September	14	-	1	-
10. Oktober/ October	12	-	-	-
11. November/November	22	1	3	-
12. Desember/ December	8	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>199</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>1</b>
<b>2016</b>	<b>199</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>1</b>

Sumber / Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Tenggara

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.7**

<b>Bulan</b>	<b>Jenis Izin</b>		
	<b>S-PIRT</b>	Surat Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	<b>IMB</b>
	(1)	(2)	(3)
1. Januari/January		3	2
2. Februari/Pebruary	1		1
3. Maret/ March		1	4
4. April/ April		3	4
5. Mei/ May			2
6. Juni/ June		1	4
7. Juli/ July			602
8. Agustus/ August	2		
9. September/September	2		6
10. Oktober/ October			1
11. November/November			
12. Desember/ December			6
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>632</b>
<b>2017</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>632</b>

Sumber / Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Tenggara

**Tabel 4.6.8 Data Daerah Rawan Bencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Data Disaster Prone Areas by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Potensi Bencana <i>Potential Disaster</i>	Daerah Rawan Bencana <i>Disaster-Prone Areas</i>	(1)	(2)	(3)
			(1)	(2)	(3)
1 Ratatotok	Banjir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ratatotok Satu</li> <li>- Ratatotok Selatan</li> <li>- Ratatotok Tenggara</li> <li>- Ratatotok tengah</li> <li>- Ratatotok</li> <li>- Ratatotok Dua</li> <li>- Ratatotok Muara</li> <li>- Ratatotok Timur</li> <li>- Ratatotok Utara</li> </ul>			
	Abrasi Pantai				- Ratatotok Muara
	Tsunami				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pulau Babi</li> <li>- Pulau Dodokayu</li> </ul>
2 Pusomaen	Banjir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Bentenan Satu</li> <li>- Desa bentenan Indah</li> <li>- Desa Bentenan</li> <li>- Desa Makalu</li> <li>- Desa Makalu Selatan</li> <li>- Dsa Tetengesan</li> <li>- Desa Tetengesan Satu</li> <li>- Desa Minga</li> <li>- Desa Minanga Satu</li> <li>- Desa Minanga Timur</li> </ul>			
	Longsor				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan Wioi-Tetengesan</li> <li>- Desa Bentenan</li> <li>- Desa Makalu</li> </ul>
	Abari Pantai				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Tumbak Madani</li> <li>- Desa Tumbak</li> <li>- Desa Minanga Dua bagian pesisir pantai</li> <li>- Desa Minanga Tiga bagian pesisir pantai</li> </ul>
	Tsunami				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pulau Bentenan</li> <li>- Pesisir Pantai</li> </ul>

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Regional Disaster Management Service of Minahasa Tenggara Regency*

**Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.8***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>		<b>Potensi Bencana <i>Potential Disaster</i></b>	<b>Daerah Rawan Bencana <i>Disaster-Prone Areas</i></b>	
		(1)	(2)	(3)
3	Belang	Longsor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa beringin</li> <li>- Jalan tombatu-Belang</li> <li>- Jalan Watuliney</li> </ul>	
		Banjir Rob	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Buku tengah</li> <li>- Desa Borgo Satu</li> <li>- Desa Buku Tenggara</li> </ul>	
		Banjir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Buku Selatan</li> <li>- Desa belang</li> <li>- Desa Ponosakan Belang</li> </ul>	
		Abari Pantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Ponosakan Indah</li> <li>- Desa Buku Utara</li> <li>- Desa Buku</li> <li>- Desa Buku Tengah</li> <li>- Desa Molompar Timur</li> <li>- Desa Molompar</li> </ul>	
4	Ratahan	Tsunami	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Borgo</li> <li>- Pulau Bohoi Kecil</li> <li>- Pulau Bohoi Besar</li> <li>- Pulau Salimburung</li> <li>- Desa Mnagkit</li> <li>- Desa Borgo Satu</li> </ul>	
		Longsor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kel. Nataan</li> <li>- Kel. Lowu Satu</li> <li>- Kel. Lowu Utara</li> <li>- Kel. Lowu Dua</li> <li>- Kel. Tosuraya Selatan</li> <li>- Kel. Tosuraya Barat</li> <li>- Kel. Tosuraya</li> <li>- Kel. Wawali</li> <li>- Kel. Pasan</li> <li>- Kel. Rasi</li> <li>- Kel. Rasi Satu</li> <li>- Jalan Ratahan-Belang</li> <li>- Jalan Ratahan-Pangu</li> </ul>	
		Letusan Gunung Api	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemukiman, Sawah, Ladang, Hewan dll</li> </ul>	

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Regional Disaster Management Service of Minahasa Tenggara Regency*

**Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.8***

<b>Kecamatan <i>Subdistrict</i></b>		<b>Potensi Bencana <i>Potential Disaster</i></b>	<b>Daerah Rawan Bencana <i>Disaster-Prone Areas</i></b>	
		(1)	(2)	(3)
5	Pasan	Longsor	- Jalan Poniki-Tababo	
			- Desa Tolombukan Satu	
6	Ratahan Timur	Longsor	- Desa Tolombukan	
			- Desa Tolombukan Barat	
7	Tombatu	Banjir	- Desa Tolombukan Barat	
			- Desa Liwutung Saturday Desa Liwutung Dua	
		Letusan Gunung Api	- Desa Liwutung	
			- Desa Towuntu Barat	
		Letusan Gunung Api	- Desa Towuntu Timur	
			- Desa Towuntu	
		Letusan Gunung Api	- Desa Liwutung	
			- Pemukiman Penduduk, Sawah, adang, Hewan dll	
		Letusan Gunung Api	- Desa Wongkay	
			- Desa Wogkay Satu	
		Letusan Gunung Api	- Jalan Pangu-Noongan	
			- Jalan Pangu-Wongkay	
		Letusan Gunung Api	- Desa Pngu Satu	
			- Desa Pangu Dua	
		Letusan Gunung Api	- Desa Pangu	
			- Desa Pangu Satu	
		Letusan Gunung Api	- Desa Pangu Dua	
			- Desa Betelen Satu	
		Letusan Gunung Api	- Desa Tombatu Tiga Selatan	
			- Desa Tombatu Tiga Timur	
		Letusan Gunung Api	- Desa Klai Oki	
			- Desa Tombatu Satu	
		Letusan Gunung Api	- Desa Tombatu	
			- Desa Pisa	
		Letusan Gunung Api	- Desa Tonsawang	
			- Desa Tonsawang Satu	
		Letusan Gunung Api	- Pemukiman, Sawah, Ladang, Hewan dll	

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Regional Disaster Management Service of Minahasa Tenggara Regency*

**Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.8***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Potensi Bencana <i>Potential Disaster</i>	Daerah Rawan Bencana <i>Disaster-Prone Areas</i>
	(1)	(2)	(3)
8	Tombatu Timur	Letusan Gunung Api	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Mundung</li> <li>- Desa Mundung Satu</li> <li>- Desa Molompar Atas</li> <li>- Desa Molompar</li> <li>- Desa Molompar Satu</li> <li>- Desa Molompar Dua</li> <li>- Desa Molompar Dua Utara</li> <li>- Desa Molompar Dua Selatan</li> <li>- Desa Esandom</li> </ul>
		Longsor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Esandom Dua</li> </ul>
9	Tombatu Utara	Banjir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Kuyanga Satu</li> <li>- Desa Kuyanga</li> <li>- Desa Tombatu Dua</li> </ul>
		Longsor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan Molompar-Kuyanga</li> <li>- Desa Winorangian</li> </ul>
		Letusan Gunung Api	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Winorangian</li> <li>- Desa Winorangian Satu</li> </ul>
10	Touluaan	Letusan Gunung Api	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Lobu</li> <li>- Desa Lobu Dua</li> <li>- Desa Lobu Satu</li> <li>- Desa Lobu Atas</li> <li>- Desa Lobu Satu Kota</li> <li>- Desa Toundanouw Satu</li> <li>- Desa Toundanouw</li> <li>- Desa Toundanouw Atas</li> <li>- Desa Ranoketang</li> <li>- Desa Ranoketang Atas</li> </ul>
		Longsor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan Lobu-Kalait</li> </ul>
		Banjir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Lobu</li> </ul>

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Regional Disaster Management Service of Minahasa Tenggara Regency*

**Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.8***

<b>Kecamatan <i>Subdistrict</i></b>		<b>Potensi Bencana <i>Potential Disaster</i></b>	<b>Daerah Rawan Bencana <i>Disaster-Prone Areas</i></b>	
		(1)	(2)	(3)
11	Touluaan Selatan	Longsor	-	Desa Kalait - Desa Kalait Satu - Desa Kalait Dua - Desa Kalait Tiga - Desa Ranoako - Desa Bunag - Desa Lowatag - Jalan Lobu-Kalait - Jalan Lobu-Tambelang - Desa Suhuyon
12	Silian Raya	Letusan Gunung Api	-	Desa Silian Tengah - Desa Silian Satu - Desa Silian Utara - Desa Silian - Desa Silian Timur - Desa Silian Kota - Desa Silian Selatan
		Banjir	-	Desa Silian Dua - Desa Silian Kota

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Regional Disaster Management Service of Minahasa Tenggara Regency*

# 5 PERTANIAN

*Agriculture*

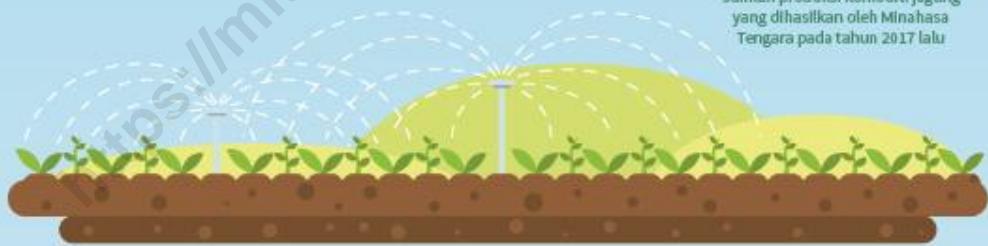
**32,61 KM<sup>2</sup>**

Luas lahan sawah yang dimiliki oleh  
Minahasa Tenggara dengan jenis  
pengairan irigasi dan non irigasi



**35.160,37 TON**

Jumlah produksi komoditi Jagung  
yang dihasilkan oleh Minahasa  
Tenggara pada tahun 2017 lalu



**1,65 KM<sup>2</sup>**

Luas panen tanaman sayuran brjenis  
tomat yang dimiliki oleh Minahasa  
Tenggara pada 2017 lalu





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. <b>Lahan sawah</b> adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. <b>Tegal/Kebun</b> adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. <b>Ladang/Huma</b> adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian</p> | <p>1. <i><b>Wetland</b> is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i><b>Dry field/Garden</b> is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i><b>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land</b> is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left</i></p> |
|--|---|

akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2}$ m x  $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***  
***Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*  
***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. ***Annual fruit and vegetable plants***  
***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*  
***Annual vegetable plants** are plants*

## AGRICULTURE

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.  
**Entirely plants harvested/demolished** are plants

**Tanaman yang dipanen sekligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder*

## AGRICULTURE

- dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah *plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of*

- tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,
- forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a*

## AGRICULTURE

- baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem
- specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
- 23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
- 24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
- 25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
- 26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support*

- penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari:  
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);  
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);  
Taman Buru (TB).  
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*

## AGRICULTURE

- vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,
- Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending,*

- pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
- protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be*

## AGRICULTURE

veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

*veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.*

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.*

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<b>Tanaman Pangan</b>	<b><i>Food Crops</i></b>
Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang kedelai.	<i>Food crops sub sector is one of sub sector in agriculture. Its consists of paddy (wetland paddy and dryland paddy), maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans.</i>
Gambaran mengenai penyebaran produksi padi (padi sawah dan padi ladang) di Kabupaten Minahasa Tenggara menunjukkan konsentrasi produksi padi pada kecamatan Ratahan, Tombatu Timur dan Tombatu Utara. Pada tahun 2017, Kabupaten Minahasa Tenggara menghasilkan padi sawah sekitar 27.743,496 ton.	<i>Regional distribution of paddy production in Minahasa Tenggara Regency shows paddy's production concentration on Ratahan, Tmbatu Timur and Tombatu Utara District. In 2017, Minahasa Tenggara Regency produced wetland paddy around 27.743,496 ton.</i>
Produktivitas tanaman sayuran pada tahun 2017 di Kabupaten Minahasa Tenggara tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2015.	<i>Productivity of vegetables on Minahasa Tenggara Regency in 2017 did not significant change compared with productivity in 2015.</i>
Produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Minahasa Tenggara terdiri dari buah rambutan, jambu air, nenas, jeruk, duku, alpukat, pepaya, mangga, manggis, nangka, dan pisang. Produksi buah terbanyak di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah buah pisang dan rambutan.	<i>Data on production of fruit crops in Minahasa Tenggara Regency consist of rambutan, water guava, pineaple,orange, lanzon, avocado, papaya, mango, mangistan, jackfruit, and banana. The main fruit productions of Minahasa Tenggara Regency were banana and rambutan.</i>

### **Perkebunan**

Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Minahasa Tenggara terdiri dari kelapa, cengkih, pala, kakao, kopi, aren, dan casiavera. Produksi tanaman perkebunan terbanyak di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah kelapa, yaitu mencapai 35.027,88 ton.

### **Peternakan**

Di Kabupaten Minahasa Tenggara populasi ternak yang paling banyak adalah populasi babi yaitu sebanyak 14.777 ekor.

.

### **Estate Crops**

*Data on production of estate crops in Minahasa Tenggara Regency consist of coconut, Nutmeg, cocoa, coffee, sugar palm, and cassiaverra. The main estate productions of Minahasa Tenggara Regency were coconut (35.027,88 tons).*

### **Livestock**

*The Most widely Population Livestock in Minahasa Tenggara is Pig (1477 Pigs in 2017)*

## AGRICULTURE

### 5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2018**  
**Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan/Subdistrict	Irigasi/Irrigation	Non Irrigasi/Non Irrigation	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	24	-	24
2. Pusomaen	262	-	262
3. Belang	277	46	323
4. Ratahan	450	-	450
5. Pasan	175	-	175
6. Ratahan Timur	90	-	90
7. Tombatu	260	-	260
8. Tombatu Timur	674	-	674
9. Tombatu Utara	375	-	375
10. Touluaan	350	7	357
11. Touluaan Selatan	26	-	26
12. Silian Raya	335	10	245
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>3 298</b>	<b>63</b>	<b>3 261</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

**Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2018**  
**Table 5.1.2 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency (hectar), 2018**

Kecamatan/Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	975	2 190	-
2. Pusomaen	692	1 188	683
3. Belang	658	1 312	954
4. Ratahan	825	1 426	1 082
5. Pasan	765	722	478
6. Ratahan Timur	567	998	1 019
7. Tombatu	853	1 295	1 138
8. Tombatu Timur	594	272	215
9. Tombatu Utara	625	492	305
10. Touluaan	902	1 850	1 662
11. Touluaan Selatan	518	963	386
12. Silian Raya	578	638	433
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>8 552</b>	<b>13 346</b>	<b>8 335</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**  
**Table 5.1.3 Harvest Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	23	114.18	4,96
2. Pusomaen	884	4 634.81	5,24
3. Belang	867	4 480.66	5,17
4. Ratahan	860	4 346.44	5,05
5. Pasan	365	1 806.75	4,95
6. Ratahan Timur	167	831.16	4,98
7. Tombatu	536	2 651.59	4,95
8. Tombatu Timur	1 166	5 772.87	4,95
9. Tombatu Utara	729	3 604.18	4,94
10. Touluaan	778	3 855.25	4,96
11. Touluaan Selatan	54	267.54	4,95
12. Silian Raya	658	3 244.6	4,93
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>7 087</b>	<b>35 610</b>	<b>5,02</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Ladang  
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara,  
2018**

*Harvest Area, Production and Productivity of Dryland Paddy  
by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rata totok	...	...	...
2. Pusomaen	...	...	...
3. Belang	...	...	...
4. Ratahan	...	...	...
5. Pasan	...	...	...
6. Ratahan Timur	...	...	...
7. Tombatu	...	...	...
8. Tombatu Timur	...	...	...
9. Tombatu Utara	...	...	...
10. Touluaan	...	...	...
11. Touluaan Selatan	...	...	...
12. Siliyan Raya	...	...	...
<b>Minahasa Tenggara</b>		...	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**  
**Table 5.1.5 Harvest Area, Production and Productivity of Corn by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	1 473	4 618,59	31,36
2. Pusomaen	809	2 527,86	31,25
3. Belang	1 149	3 601,73	31,35
4. Ratahan	912	2 890,43	31,69
5. Pasan	1 221	3 836,48	31,42
6. Ratahan Timur	731	2 339,93	32,01
7. Tombatu	766	2 406,68	31,42
8. Tombatu Timur	780	2 439,84	31,28
9. Tombatu Utara	785	2 421,46	30,85
10. Touluaan	794	2 484,58	31,29
11. Touluaan Selatan	844	2 765,98	32,77
12. Silian Raya	917	2 826,81	30,83
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>11 181</b>	<b>35 160,37</b>	<b>31,46</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**  
**Table Harvest Area, Production and Productivity of Soybean by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	86	104,02	12,10
2. Pusomaen	84	97,92	11,66
3. Belang	74	88,10	11,91
4. Ratahan	66	80,07	12,13
5. Pasan	141	142,77	10,13
6. Ratahan Timur	108	131,69	12,19
7. Tombatu	101	119,35	11,82
8. Tombatu Timur	180	204,33	11,35
9. Tombatu Utara	171	183,96	10,76
10. Touluaan	171	182,35	10,66
11. Touluaan Selatan	130	156,22	12,02
12. Silian Raya	184	183,17	9,96
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>1 496</b>	<b>1 673,95</b>	<b>11,39</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Selatan Regency

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**

***Harvest Area, Production and Productivity of Peanut by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	12	11,09	12,61
2. Pusomaen	6	11,41	7,28
3. Belang	6	33,87	6,75
4. Ratahan	13	17,84	15,40
5. Pasan	28	34,80	34,70
6. Ratahan Timur	10	12,57	12,57
7. Tombatu	12	13,88	13,88
8. Tombatu Timur	13	17,25	17,25
9. Tombatu Utara	11	14,11	14,11
10. Touluaan	9	11,10	11,10
11. Touluaan Selatan	27	33,58	33,58
12. Silian Raya	11	13,43	13,43
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>158</b>	<b>16,86</b>	<b>192,66</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Selatan / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**

***Harvest Area, Production and Productivity of Green Bean by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratarotok	5	6,14	12,29
2. Pusomaen	3	3,85	12,89
3. Belang	-	-	-
4. Ratahan	7	8,56	12,27
5. Pasan	1	1,35	13,50
6. Ratahan Timur	8	10,19	12,80
7. Tombatu	10	11,88	11,77
8. Tombatu Timur	8	13,11	15,80
9. Tombatu Utara	-	-	-
10. Touluaan	8	10,05	12,61
11. Touluaan Selatan	6	8,70	13,83
12. Silian Raya	5	6,36	12,67
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>61</b>	<b>80,19</b>	<b>13,04</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**  
**Table 5.1.9 Harvest Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	8	100,37	125,37
2. Pusomaen	24	303,48	188,72
3. Belang	14	177,32	378,33
4. Ratahan	14	177,61	126,72
5. Pasan	13	163,76	250,85
6. Ratahan Timur	9	112,75	187,98
7. Tombatu	13	162,62	125,68
8. Tombatu Timur	24	301,97	126,12
9. Tombatu Utara	13	163,34	126,08
10. Touluaan	13	163,23	125,74
11. Touluaan Selatan	27	340,56	125,99
12. Silian Raya	18	227,09	126,17
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>190</b>	<b>2 394,09</b>	<b>167,81</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 5.1.10 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**  
**Table Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	5	61,77	82,59
2. Pusomaen	9	111,10	185,17
3. Belang	5	62,33	246,96
4. Ratahan	3	37,57	62,62
5. Pasan	5	62,02	247,64
6. Ratahan Timur	2	24,99	62,47
7. Tombatu	7	86,29	82,35
8. Tombatu Timur	10	125,31	83,54
9. Tombatu Utara	16	199,18	123,45
10. Touluaan	9	110,79	123,52
11. Touluaan Selatan	9	111,43	123,81
12. Silian Raya	2	24,22	40,74
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>82</b>	<b>1 017,23</b>	<b>122,07</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.11 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**  
**Table Harvest Area, Production and Productivity of Talas by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	5	44,71	89,42
2. Pusomaen	1	67,82	678,20
3. Belang	1	69,02	590,20
4. Ratahan	31	182,10	58,74
5. Pasan	68	708,40	104,18
6. Ratahan Timur	6	57,00	95,00
7. Tombatu	46	534,46	116,19
8. Tombatu Timur	74	972,60	131,43
9. Tombatu Utara	71	598,94	84,36
10. Touluaan	60	508,06	84,68
11. Touluaan Selatan	30	460,49	153,50
12. Silian Raya	74	607,01	82,03
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>467</b>	<b>4 800,61</b>	<b>102,80</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**  
**Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kentang	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kubis/Kol	Petsai/Sawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rata totok	-	17	-	45	-	-
2. Pusomaen	-	-	-	12	-	-
3. Belang	-	8	-	13	-	-
4. Ratahan	-	9	-	9	-	-
5. Pasan	-	14	-	13	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	-	7	-	-
7. Tombatu	-	11	-	17	-	9
8. Tombatu Timur	-	11	-	10	-	8
9. Tombatu Utara	-	-	-	19	-	25
10. Touluaan	-	6	-	13	-	-
11. Touluaan Selatan	-	-	-	15	-	11
12. Silian Raya	-	12	-	58	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>-</b>	<b>88</b>	<b>-</b>	<b>231</b>	<b>-</b>	<b>53</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

**AGRICULTURE**

**Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wortel	Kacang Panjang	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	-	14	19	18	-	5
2. Pusomaen	-	8	8	7	-	-
3. Belang	-	9	13	6	-	13
4. Ratahan	-	7	10	8	-	10
5. Pasan	-	10	14	10	-	16
6. Ratahan Timur	-	-	6	-	-	-
7. Tombatu	-	9	16	9	-	19
8. Tombatu Timur	-	7	17	12	-	15
9. Tombatu Utara	-	30	30	-	-	37
10. Touluaan	-	8	13	9	-	10
11. Touluaan Selatan	-	9	13	9	-	15
12. Silian Raya	-	22	6	25	-	2
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>-</b>	<b>133</b>	<b>165</b>	<b>113</b>	<b>-</b>	<b>142</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

**Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	Kangkung	Bayam	Cabe Merah	Cabe Rawit	Kacang Merah	Labu Siam
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	-	-	6	21	3	-
2. Pusomaen	-	-	6	9	2	-
3. Belang	-	-	8	13	9	-
4. Ratahan	-	-	5	12	-	-
5. Pasan	-	-	6	15	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	5	6	-	-
7. Tombatu	-	-	9	21	9	-
8. Tombatu Timur	-	-	12	21	9	-
9. Tombatu Utara	-	-	28	34	30	-
10. Touluaan	-	-	11	12	5	-
11. Touluaan Selatan	-	-	10	12	9	-
12. Silian Raya	-	-	6	40	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	-	-	<b>112</b>	<b>216</b>	<b>76</b>	-

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

AGRICULTURE

**Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**  
**Table 5.2.2 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kubis/Kol	Petsai/Sawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	-	192	-	410	-	-
2. Pusomaen	-	-	-	131	-	-
3. Belang	-	181	-	176	-	-
4. Ratahan	-	153	-	102	-	-
5. Pasan	-	303	-	162	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	-	105	-	-
7. Tombatu	-	238	-	228	-	137
8. Tombatu Timur	-	258	-	124	-	111
9. Tombatu Utara	-	-	-	258	-	280
10. Touluaan	-	113	-	164	-	-
11. Touluaan Selatan	-	-	-	213	-	155
12. Silian Raya	-	180	-	696	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>-</b>	<b>1 618</b>	<b>-</b>	<b>2 769</b>	<b>-</b>	<b>683</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

**Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.2**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Wortel</b>	<b>Kacang Panjang</b>	<b>Tomat</b>	<b>Terong</b>	<b>Buncis</b>	<b>Ketimun</b>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	-	103	295	150	-	75
2. Pusomaen	-	84	200	74	-	-
3. Belang	-	97	323	80	-	327
4. Ratahan	-	67	143	96	-	195
5. Pasan	-	101	365	121	-	407
6. Ratahan Timur	-	-	137	-	-	-
7. Tombatu	-	102	415	104	-	512
8. Tombatu Timur	-	78	383	136	-	375
9. Tombatu Utara	-	293	806	-	-	1 045
10. Touluaan	-	86	300	108	-	265
11. Touluaan Selatan	-	105	328	107	-	374
12. Silian Raya	-	224	175	302	-	60
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>-</b>	<b>1 340</b>	<b>3 870</b>	<b>1 278</b>	<b>-</b>	<b>3 635</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung	Bayam	Cabe Merah	Cabe Rawit	Kacang Merah	Labu Siam
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	-	-	86	201	39	-
2. Pusomaen	-	-	90	128	20	-
3. Belang	-	-	119	192	121	-
4. Ratahan	-	-	71	150	-	-
5. Pasan	-	-	78	248	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	55	60	-	-
7. Tombatu	-	-	121	301	116	-
8. Tombatu Timur	-	-	168	320	106	-
9. Tombatu Utara	-	-	278	421	302	-
10. Touluaan	-	-	155	179	60	-
11. Touluaan Selatan	-	-	134	174	105	-
12. Silian Raya	-	-	120	782	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>1 334</b>	<b>854</b>	<b>1 475</b>	<b>3 156</b>	<b>869</b>	<b>45</b>
<b>2016</b>						

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

**Tabel 5.2.3 Jumlah Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Minahasa Tenggara (Pohon), 2017**  
**Table Number of Fruit Crops by Subdistrict and Kind of Fruit in Minahasa Tenggara Regency (Tree), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alpukat	Belimbing	Duku/Langsat	Durian	Jambu Biji	Jambu Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	86	53	79	100	54	30
2. Pusomaen	282	150	116	125	93	50
3. Belang	450	150	700	450	160	185
4. Ratahan	534	-	612	350	-	-
5. Pasan	1 600	-	3 100	1 688	380	166
6. Ratahan Timur	230	-	107	35	-	-
7. Tombatu	100	-	275	100	-	-
8. Tombatu Timur	270	-	500	350	300	-
9. Tombatu Utara	321	-	425	293	60	65
10. Touluaan	45	-	110	40	-	35
11. Touluaan Selatan	50	-	220	80	-	45
12. Silian Raya	99	6	125	102	34	5
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>4 067</b>	<b>359</b>	<b>6 369</b>	<b>3 713</b>	<b>1 081</b>	<b>581</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.3*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Jeruk Besar</b>	<b>Mangga</b>	<b>Manggis</b>	<b>Nangka /Cempe dak</b>	<b>Jeruk Siam</b>	<b>Pepaya</b>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	20	2 108	31	88	50	1 210
2. Pusomaen	47	674	410	308	-	373
3. Belang	50	6 050	-	3 700	500	1 100
4. Ratahan	-	281	40	15	-	986
5. Pasan	95	1 025	147	127	-	1 164
6. Ratahan Timur	-	28	62	25	-	75
7. Tombatu	-	255	35	125	-	868
8. Tombatu Timur	-	700	150	100	-	275
9. Tombatu Utara	57	132	240	149	29	1 733
10. Touluaan	15	76	-	15	-	1 444
11. Touluaan Selatan	25	60	5	150	-	1 825
12. Silian Raya	2	128	12	23	-	870
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>311</b>	<b>11 517</b>	<b>1 132</b>	<b>4 825</b>	<b>579</b>	<b>11 923</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

**Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.3**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	Pisang	Rambutan	111Salak	Sirsak	Sukun
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Ratatotok	9 800	794	-	316	-
2. Pusomaen	1 612	233	-	133	-
3. Belang	55 000	3 000	-	2 050	350
4. Ratahan	5 110	98	-	-	90
5. Pasan	115 175	733	-	128	107
6. Ratahan Timur	177	105	260 000	19	-
7. Tombatu	4 246	92	-	187	-
8. Tombatu Timur	13 500	173	-	110	-
9. Tombatu Utara	2 972	530	-	1 003	290
10. Touluaan	746	12	-	-	-
11. Touluaan Selatan	860	260	-	55	-
12. Silian Raya	1 394	66	-	34	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>210 592</b>	<b>6 096</b>	<b>260 000</b>	<b>4 035</b>	<b>837</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.4 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**  
**Table 5.2.4 Production of Fruist by Subdistrict and Kind of Fruit in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alpukat	Belimbing	Duku/ Langsat	Durian	Jambu Biji	Jambu Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	86	42	87	97	27	17
2. Pusomaen	282	119	89	134	28	24
3. Belang	450	74	700	450	80	93
4. Ratahan	534	-	396	342	-	-
5. Pasan	1 600	-	3 166	2 028	184	84
6. Ratahan Timur	230	-	107	17.5	-	-
7. Tombatu	100	-	335	138	-	-
8. Tombatu Timur	270	-	540	410	150	-
9. Tombatu Utara	321	-	322	314	13	40
10. Touluaan	45	-	130	56	-	19
11. Touluaan Selatan	50	-	260	104	-	23
12. Silian Raya	99	3	137	115	9	3
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>4 067</b>	<b>238</b>	<b>6 269</b>	<b>4 210</b>	<b>491</b>	<b>303</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

**Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Jeruk Besar</b>	<b>Mangga</b>	<b>Manggis</b>	<b>Nangka/ Cempedak</b>	<b>Jeruk Siam</b>	<b>Pepaya</b>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	31	2 394	33	88	39	686
2. Pusomaen	59	806	403	256	-	199
3. Belang	72	6 050	-	3 700	318	551
4. Ratahan	-	140,5	42	15	-	376
5. Pasan	125	1 155	151	128	-	664
6. Ratahan Timur	-	30	31	31	-	31
7. Tombatu	-	301	17,5	125	-	501
8. Tombatu Timur	-	785	160	100	-	155
9. Tombatu Utara	80	165	193	176	24	1 416
10. Touluaan	17	93	-	15	-	801
11. Touluaan Selatan	34	70	2,5	140	-	1 000
12. Silian Raya	2	138	4,8	14	-	444
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>420</b>	<b>12 127,5</b>	<b>1 037,8</b>	<b>4 788</b>	<b>381</b>	<b>6 824</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang	Rambutan	Salak	Sirsak	Sukun
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Ratatotok	4 900	794	-	94	-
2. Pusomaen	791	200	-	36	-
3. Belang	27 500	3 000	-	542	176
4. Ratahan	1965	9,8	-	-	43
5. Pasan	48 328	697	-	40	75
6. Ratahan Timur	72	10,5	128 581	5	-
7. Tombatu	2 138	9,2	-	80	-
8. Tombatu Timur	6 750	17,3	-	33	-
9. Tombatu Utara	1 731	452	-	3 347	1 639
10. Touluaan	378	1,2	-	-	-
11. Touluaan Selatan	432	260	-	18	-
12. Silian Raya	531	62	-	10	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>95 516</b>	<b>5 513</b>	<b>128 581</b>	<b>4 205</b>	<b>1 933</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency*

**Tabel 5.2.5 Produksi Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**  
**Table 5.2.5 Production of Biofarmaka by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe	Kapulaga	Cabe Jamu	Laos /Lengkuas	Kencur	Kunyit
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	2 982	-	-	304	-	6 005
2. Pusomaen	725	-	-	855	140	454
3. Belang	1 125	-	-	430	-	1 150
4. Ratahan	2 700	-	-	-	-	-
5. Pasan	790	75	-	510	-	589
6. Ratahan Timur	48 400	-	-	-	-	57 200
7. Tombatu	1 155	-	-	815	-	1 300
8. Tombatu Timur	307	-	-	325	-	505
9. Tombatu Utara	984	-	-	369	-	808
10. Touluaan	3 150	-	-	1 750	-	1 700
11. Touluaan Selatan	3 200	-	-	860	-	1 515
12. Silian Raya	3 160	-	-	1 113	-	2 614
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>68 678</b>	<b>75</b>	<b>0</b>	<b>7 331</b>	<b>140</b>	<b>73 840</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara /  
*Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency*

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lempuyang	Temulawak (pohon)	Mengkudu	Keji Beling	Sambiloto
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Ratatotok	-	160	-	-	56
2. Pusomaen	-	1 194	-	135	600
3. Belang	-	641	-	165	-
4. Ratahan	-	-	-	-	-
5. Pasan	-	250	-	-	45
6. Ratahan Timur	-	-	-	-	-
7. Tombatu	-	799	-	200	105
8. Tombatu Timur	-	178	-	-	-
9. Tombatu Utara	-	344	-	84	8
10. Touluaan	-	1 200	-	-	45
11. Touluaan Selatan	-	607	-	-	-
12. Silian Raya	-	338	-	-	208
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>0</b>	<b>5 711</b>	<b>11</b>	<b>584</b>	<b>1 067</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency*

### 5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2018**  
**Table 5.3.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Tenggara Regency (hectare), 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Dalam	Kelapa Hybrida	Cengkeh	Pala	Kopi Robusta	Kopi Arabica
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	...	...	...	...	...	-
2. Pusomaen	...	...	...	...	...	-
3. Belang	...	...	...	...	...	-
4. Ratahan	...	...	...	...	...	-
5. Pasan	...	...	...	...	...	-
6. Ratahan Timur	...	...	...	...	...	-
7. Tombatu	...	...	...	...	...	-
8. Tombatu Timur	...	...	...	...	...	-
9. Tombatu Utara	...	...	...	...	...	-
10. Touluaan	...	...	...	...	...	-
11. Touluaan Selatan	...	...	...	...	...	-
12. Siliان Raya	...	...	...	...	...	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>33 292,24</b>	<b>729,71</b>	<b>6 036,12</b>	<b>736,96</b>	<b>271,45</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

**Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Kakao</b>	<b>Panili</b>	<b>Jambu Mete</b>	<b>Cassiavera</b>	<b>Lada</b>	<b>Kemiri</b>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	...	...	-	...	-	-
2. Pusomaen	...	...	-	...	-	-
3. Belang	...	...	-	...	-	-
4. Ratahan	...	...	-	...	-	-
5. Pasan	...	...	-	...	-	-
6. Ratahan Timur	...	...	-	...	-	-
7. Tombatu	...	...	-	...	-	-
8. Tombatu Timur	...	...	-	...	-	-
9. Tombatu Utara	...	...	-	...	-	-
10. Touluaan	...	...	-	...	-	-
11. Touluaan Selatan	...	...	-	...	-	-
12. Silian Raya	...	...	-	...	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>419,58</b>	<b>308,25</b>	-	<b>16,53</b>	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

**Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Aren</b>	<b>Jarak Pagar</b>	<b>Abaca</b>	<b>Nilam</b>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Ratatotok	...	-	-	-
2. Pusomaen	...	-	-	-
3. Belang	...	-	-	-
4. Ratahan	...	-	-	-
5. Pasan	...	-	-	-
6. Ratahan Timur	...	-	-	-
7. Tombatu	...	-	-	-
8. Tombatu Timur	...	-	-	-
9. Tombatu Utara	...	-	-	-
10. Touluaan	...	-	-	-
11. Touluaan Selatan	...	-	-	-
12. Silian Raya	...	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>969,96</b>	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ton), 2018**  
**Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Tenggara Regency (tons), 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Dalam	Kelapa Hybrida	Cengkeh	Pala	Kopi Robusta	Kopi Arabica
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rata totok	...	...	...	...	...	-
2. Pusomaen	...	...	...	...	...	-
3. Belang	...	...	...	...	...	-
4. Ratahan	...	...	...	...	...	-
5. Pasan	...	...	...	...	...	-
6. Ratahan Timur	...	...	...	...	...	-
7. Tombatu	...	...	...	...	...	-
8. Tombatu Timur	...	...	...	...	...	-
9. Tombatu Utara	...	...	...	...	...	-
10. Touluaan	...	...	...	...	...	-
11. Touluaan Selatan	...	...	...	...	...	-
12. Silian Raya	...	...	...	...	...	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>36 512,35</b>	<b>504,74</b>	<b>49,25</b>	<b>38,55</b>	<b>44,50</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

**Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao	Panili	Jambu Mete	Cassiavera	Lada	Kemiri
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	...	...	-	-	-	-
2. Pusomaen	...	...	-	-	-	-
3. Belang	...	...	-	-	-	-
4. Ratahan	...	...	-	-	-	-
5. Pasan	...	...	-	-	-	-
6. Ratahan Timur	...	...	-	-	-	-
7. Tombatu	...	...	-	-	-	-
8. Tombatu Timur	...	...	-	-	-	-
9. Tombatu Utara	...	...	-	-	-	-
10. Touluaan	...	...	-	-	-	-
11. Touluaan Selatan	...	...	-	-	-	-
12. Silian Raya	...	...	-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>22,55</b>	<b>3,60</b>	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aren	Jarak Pagar	Abaca	Nilam	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Ratatotok	...	-	-	-	-
2. Pusomaen	...	-	-	-	-
3. Belang	...	-	-	-	-
4. Ratahan	...	-	-	-	-
5. Pasan	...	-	-	-	-
6. Ratahan Timur	...	-	-	-	-
7. Tombatu	...	-	-	-	-
8. Tombatu Timur	...	-	-	-	-
9. Tombatu Utara	...	-	-	-	-
10. Touluaan	...	-	-	-	-
11. Touluaan Selatan	...	-	-	-	-
12. Silian Raya	...	-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>57,10</b>	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

## 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>		Kambing <i>Goat</i>		Babi <i>Pig</i>	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
(1)						
1. Ratatotok	541	571	446	408	446	-
2. Pusomaen	327	400	341	281	341	10 271
3. Belang	834	927	781	750	781	9 165
4. Ratahan	505	597	150	96	150	9 161
5. Pasan	624	694	94	45	94	8 570
6. Ratahan Timur	269	295	83	29	83	10 079
7. Tombatu	193	242	100	55	100	3 994
8. Tombatu Timur	325	447	248	194	248	4 067
9. Tombatu Utara	331	374	244	188	244	5 484
10. Touluaan	134	139	-	-	-	5 362
11. Touluaan Selatan	241	290	-	-	-	4 710
12. Silian Raya	68	68	-	-	-	3 994
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>4 392</b>	<b>5 044</b>	<b>2 487</b>	<b>2 046</b>	<b>15 509</b>	<b>74 857</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 5.4.2 Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	...	...	...	789
2. Pusomaen	...	...	...	470
3. Belang	...	...	...	174
4. Ratahan	...	...	...	533
5. Pasan	...	...	...	702
6. Ratahan Timur	...	...	...	466
7. Tombatu	...	...	...	6 081
8. Tombatu Timur	...	...	...	1 091
9. Tombatu Utara	...	...	...	1 017
10. Touluaan	...	...	...	660
11. Touluaan Selatan	...	...	...	1 013
12. Silian Raya	...	...	...	897
<b>Minahasa Tenggara</b>	...	...	...	<b>13 893</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

## 5.5 PERIKANAN/*FISHING*

**Tabel 5.5.1 Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**

*Fish Cultured Area by District (Ha) in Minahasa Tenggara Regency, 2018*

NO.	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya <i>Cultivation</i>			
		Kolam Fresh Water <i>Pond</i>	Sawah Paddy Field	Tambak Brackish Water Pond	Laut Marine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ratatotok	8	10	-	0,2
2	Pusomaen	2	20	8	0,54
3	Belang	1,5	25	4	7
4	Ratahan	10	30	-	-
5	Pasan	62,9	18	-	-
6	Ratahan Timur	15	20	-	-
7	Tombatu	19,37	22,37	-	-
8	Tombatu Timur	11,5	81	-	-
9	Tombatu Utara	5	10	1	-
10	Touluaan	20	20	-	-
11	Touluaan Selatan	10	10	-	-
12	Silian Raya	14	15	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>160,27</b>	<b>281,37</b>	<b>13</b>	<b>7,74</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Minahasa Tenggara / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency*

AGRICULTURE

**Tabel 5.5.2 Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 5.5.2 Production of Marine Fisheries by Area and Subdistrict (Ton) in Minahasa Tenggara, 2018**

NO.	Kecamatan Subdistrict	Areal Penangkapan Ikan Fisheries Area			
		Laut Marine	Perairan Umum Water		Open Sungai River
			Danau Lake	Waduk Reservoir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ratatotok	5 100	-	-	-
2	Pusomaen	7 314	-	-	-
3	Belang	14 000	-	-	-
4	Ratahan	-	-	-	-
5	Pasan	-	-	-	-
6	Ratahan Timur	-	-	-	-
7	Tombatu	-	-	-	-
8	Tombatu Timur	-	-	-	-
9	Tombatu Utara	-	-	-	-
10	Touluaan	-	-	-	-
11	Touluaan Selatan	-	-	-	-
12	Silian Raya	-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>26 414</b>	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Darat Menurut Areal Pemeliharaan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (Ton), 2018**  
**Table 5.5.3 Production of Land Fisheries by Area and Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency (ton), 2018**

NO.	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Cultivation			
		Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Tambak Brackish Water Pond	Laut Marine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ratatotok	20	70	-	-
2	Pusomaen	20	10	310,9	-
3	Belang	-	-	-	25,15
4	Ratahan	68	90	-	-
5	Pasan	50	130	-	-
6	Ratahan Timur	20	80	-	-
7	Tombatu	59	490	-	-
8	Tombatu Timur	120	758	-	-
9	Tombatu Utara	140	640	-	-
10	Touluaan	8,43	10	-	-
11	Touluaan Selatan	4	6	-	-
12	Silian Raya	10	25	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>519,43</b>	<b>2 309</b>	<b>310,9</b>	<b>25,15</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency*

AGRICULTURE

**Tabel 5.5.4 Jumlah Nelayan dan Pembudidaya Ikan  
Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Fisherman and Fisheries Entrepreneur in  
Minahasa Tenggara Regency, 2018**

NO.	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nelayan <i>Fisherman</i>			Pembudidaya <i>Fisheries Entrepreneur</i>		
		Perairan Umum	Laut	Perairan Umum	Kolam/ Sawah	Tambak	Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ratatomok	-	40	-	26	-	282
2	Pusomaen	20	120	14	-	-	486
3	Belang	-	-	-	10	616	931
4	Ratahan	20	287	-	-	-	-
5	Pasan	20	292	-	-	-	-
6	Ratahan Timur	24	280	-	-	-	-
7	Tombatu	56	340	-	-	-	-
8	Tombatu Timur	-	376	-	-	-	-
9	Tombatu Utara	71	130	-	-	-	-
10	Touluaan	25	140	-	-	-	-
11	Touluaan Selatan	-	46	-	-	-	-
12	Silian Raya	34	162	-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>270</b>	<b>2 213</b>	<b>14</b>	<b>36</b>	<b>616</b>	<b>1 699</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency*

**Tabel 5.5.5 Jumlah Rumah Tangga Nelayan dan Pembudidaya Ikan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Fisheries Household and Fisheries Entrepreneur in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

NO.	Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Nelayan		Rumah Tangga Pembudidaya			
		Perairan Umum	Laut	Perairan Umum	Kolam/ Sawah	Tambak	Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ratatotok	-	324	-	-	-	1
2	Pusomaen	25	745	-	65	7	72
3	Belang	107	4 497	-	-	-	2
4	Ratahan	-	-	35	150	-	-
5	Pasan	-	-	10	156	-	-
6	Ratahan Timur	-	-	-	150	-	-
7	Tombatu	-	-	46	154	-	-
8	Tombatu Timur	-	-	10	376	-	-
9	Tombatu Utara	-	-	20	50	-	-
10	Touluaan	-	-	14	70	-	-
11	Touluaan Selatan	-	-	-	20	-	-
12	Silian Raya	-	-	7	81	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>132</b>	<b>5 566</b>	<b>142</b>	<b>1 272</b>	<b>7</b>	<b>75</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.5.6 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Fisheries Household by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

NO.	Kecamatan Subdistrict	Penangkapan			Budidaya		
		Perairan Umum	Laut	Perairan Umum	Kolam/ Sawah	Tambak	Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ratatotok	-	324	-	-	-	1
2	Pusomaen	25	745	-	65	7	72
3	Belang	107	4 497	-	-	-	2
4	Ratahan	-	-	35	150	-	-
5	Pasan	-	-	10	156	-	-
6	Ratahan Timur	-	-	-	150	-	-
7	Tombatu	-	-	46	154	-	-
8	Tombatu Timur	-	-	10	376	-	-
9	Tombatu Utara	-	-	20	50	-	-
10	Touluaan	-	-	14	70	-	-
11	Touluaan Selatan	-	-	-	20	-	-
12	Silian Raya	-	-	7	81	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>132</b>	<b>5 566</b>	<b>142</b>	<b>1 272</b>	<b>7</b>	<b>75</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 5.5.7 Jumlah Perahu Motor dan Kapal Penangkap Ikan di Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Fisheries Household by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

No.	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Boat	Motor Tempel <i>Out Boat</i> Motorised	Kapal Motor Motorised
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ratatotok	35	-	678
2.	Pusomaen	74	349	2
3.	Belang	79	77	130
<b>Jumlah/Total</b>		<b>188</b>	<b>428</b>	<b>810</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

## AGRICULTURE

**Tabel 5.5.8 Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 5.5.8 Number of Fisheries Tools by District in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

No.	Kecamatan Subdistrict	Payang Seinet	Pukat Pantai Beach Seinet	Pukat Cincin Purse Seinet	Jaring Insang Tetap Settled Gillnet	Jaring Insang Hanyut Floating Gillnet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ratatotok	-	1	8	2	1
2	Pusomaen	-	5	15	3	1
3	Belang	-	3	78	1	1
4	Ratahan	-	-	-	-	-
5	Pasan	-	-	-	-	-
6	Ratahan Timur	-	-	-	-	-
7	Tombatu	-	-	-	-	-
8	Tombatu Timur	-	-	-	-	-
9	Tombatu Utara	-	-	-	-	-
10	Touluaan	-	-	-	-	-
11	Touluaan Selatan	-	-	-	-	-
12	Silian Raya	-	-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>-</b>	<b>9</b>	<b>101</b>	<b>6</b>	<b>3</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 5.5.9 Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenis Alat Pancing di Minahasa Tenggara, 2018**

***Number of Fisheries Tools by Fishing Rod Type in Minahasa Tenggara Regency, 2018***

No.	Jenis Alat Pancing	Jumlah (Ton)
(1)	(2)	(3)
1	Soma Pajeko	12 200
2	Pole and Line	4 270
3	Tagaho	120
4	Jaring Insang	6 010
5	Pancing Tonda	1 500
6	Payang	2 300
7	Bubu	4
8	Bagan	10
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>26 413</b>
<b>2015</b>		<b>29 582</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency*

**5.6 KEHUTANAN/FORESTY**

**Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2018**  
**Table Forest Area by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency (hectare), 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protecti- on Forest</i>	Hutan Produksi <i>Producti- on Forest</i>	Taman Buru/ Wisata Buru	Hutan Bakau <i>Mangrove</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ratatotok	...	...	...	...	...
2. Pusomaen	...	...	...	...	...
3. Belang	...	...	...	...	...
4. Ratahan	...	...	...	...	...
5. Pasan	...	...	...	...	...
6. Ratahan Timur	...	...	...	...	...
7. Tombatu	...	...	...	...	...
8. Tombatu Timur	...	...	...	...	...
9. Tombatu Utara	...	...	...	...	...
10. Touluaan	...	...	...	...	...
11. Touluaan Selatan	...	...	...	...	...
12. Silian Raya	...	...	...	...	...
13. Touluaan Selatan Timur	...	...	...	...	...
<b>Minahasa Tenggara</b>	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

# 6

# INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

*Industry, Mining, Energy and Construction*



**27.085**

Jumlah pelanggan listrik yang ada di Minahasa Tenggara di mana 94,51% dari pelanggan tersebut adalah rumah tangga

**3 BUAH SPBU**

Minahasa Tenggara memiliki tiga buah SPBU yang berada di Kecamatan Ratahan, Kecamatan Belang dan Kecamatan Tombatu di tahun 2018

**3.224**

Jumlah UMKM yang ada di Minahasa Tenggara yang meliputi usaha mikro 81,5%, usaha kecil 17,8% dan 0,7% sisanya adalah usaha menengah



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/seTouluaanh jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

## INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers are individuals or*

- kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
- groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

*https://mitrakab.bps.go.id*

ULASAN	DESCRIPTION
<b>Industri dan Energi</b> <p>Jumlah usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara pada tahun 2017 tercatat sebanyak 601 usaha yang terdiri dari 485 usaha mikro, 81 usaha kecil dan 35 usaha menengah.</p> <p>Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 25.573 pelanggan listrik PLN yang tersebar di 12 Kecamatan. Data jumlah pelanggan menurut jenis pelanggan dapat dilihat pada Tabel 6.2.1.</p>	<b>Industry and Energy</b> <p><i>The number of business in Minahasa Tenggara Regency 2017 is noted 601 establishment, consisting of 485 micro establishment, 81 small establishment and 35 middle establishment.</i></p> <p><i>There were 25.573 PLN's electric Customers in 2017 on 12 Subdistrict. Number of electric custumer by kinds of custumer are presented at Table 6.2.1.</i></p>
<p>Pada tahun 2017 tercatat ada dua unit Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kabupaten Minahasa Tenggara, yaitu di Belang dan Ratahan.</p>	<p><i>There were two units of Petrol Station on Minahasa Tenggara Regency in 2015, located at Subdistrict Belang and Ratahan.</i></p>

## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) Menurut Jenis Industri di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**

*Number of Small and Middle Enterprise by Type in Minahasa Tenggara Regency, 2018*

Jenis Industri <i>Type Industry</i>	Jumlah Jenis Usaha		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 IKM Pangan	246	...	348
2 IKM Sandang dan Kulit	85	...	120
3 IKM Kerajinan dan Umum	132	...	143
4 IKM Logam dan Elektronika	70	...	82
5 IKM Kimia dan Bahan Bangunan	95	...	110
<b>Jumlah/Total</b>	<b>628</b>	<b>628</b>	<b>803</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Tenggara/*Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Tenggara Regency*

**Tabel 6.1.2 Jumlah Usaha Mikro Usaha Kecil dan Usaha Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**

*Number of Micro, Small and Medium Enterprise by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usaha Mikro <i>Micro</i>	Usaha Kecil <i>Small</i>	Usaha Menengah <i>Medium</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	264	36	-	300
2. Pusomaen	134	4	2	140
3. Belang	227	8	-	235
4. Ratahan	365	24	11	400
5. Pasan	74	8	1	83
6. Ratahan Timur	154	84	3	241
7. Tombatu	80	249	-	329
8. Tombatu Timur	133	7	1	141
9. Tombatu Utara	193	15	-	208
10. Touluaan	645	135	2	782
11. Touluaan Selatan	239	1	-	240
12. Silian Raya	119	6	-	125
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>2 627</b>	<b>577</b>	<b>20</b>	<b>3 224</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Tenggara/*Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Tenggara Regency*

## 6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Minahasa Tenggara (2016)	...	34 071 742	28 887 338	...	5 163 934
Minahasa Tenggara (2018)	...	40 181 628	30 867 612	24 109	9 314 016

Sumber/Source : PT PLN

## INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

**Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Listrik yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Customer and Distributed Electricity by Type of Customers in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Pelanggan <i>Customers</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Sosial/Social	693	769
Rumah Tangga/Household	24 789	26 281
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	320	481
Niaga/Trade	205	267
Industri/Industry	7	7
Khusus/Exclusive	-	-
Lainnya/Others	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>26 014</b>	<b>27 805</b>

Sumber/Source : PT PLN

**Tabel 6.2.3 Jumlah SPBU dan Kapasitas Tampung di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table 6.2.3 Petrol Station and Capacity in Minahasa Selatan Regency, 2018**

No.	Tahun/Year	Kapasitas Tampung <i>Capacity</i>	
		Premium (Kiloliter)	Solar (Kiloliter)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	SPBU Ratahan	20	20
2	SPBU Belang	20	20
3	SPBU Tombatu	...	...
<b>Jumlah / Total</b>		...	...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Mineral Resources and Energy Service of Minahasa Tenggara Regency*

## INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

**Tabel 6.2.4 Lokasi Pertambangan / Penggalian Manurut Jenis Bahan Tambang / Galian di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017**  
**Mining Location by Kind of Mine in Minahasa Selatan Regency, 2017**

No.	Jenis Bahan Tambang Kind of Mine	Lokasi Location
(1)	(2)	(3)
1	Andesit	Ratahan Timur Pasan Belang Silian Raya Ratatotok Tombatu Timur Pasan
2	Pasir	Tombatu Timur Silian raya Ratahan Timur Belang Ratatotok Pusomaen
3	Batu Gamping	Ratatotok
4	Batu Lempung (Batu Bata)	Ratahan Ratahan Timur Ratatotok
5	Pasir Besi	Belang Pusomaen
7	Emas	Ratatotok Touluuan Selatan Tombatu

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Minahasa Tenggara/ Mineral Resources and Energy Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 6.2.5 Lokasi Pertambangan / Penggalian Manurut Jenis Bahan Tambang / Galian di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**  
**Mining Location by Kind of Mine in Minahasa Selatan Regency, 2017**

No.	Jenis Bahan Galian Kind of Mine	Produksi Production(M3)	Nilai Produksi Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batu	17 430	610 050 000
2	Pasir	28 704	1 291 680 000
3	Kerikil	32 640	1 468 800 000
4	Tanah Urug	6 750	135 000 000
5	Batu Bata (Lempung)	581	24 402 000
6	Sirtu	7 111	156 442 000
7	Batu Gamping	3	105 000
<b>Jumlah</b>		<b>93 219</b>	<b>3 686 479 000</b>

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Mineral Resources and Energy Service of Minahasa Tenggara Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

**Tabel 6.2.6 Jumlah Produksi Pertambangan dan Penggalian di Minahasa Tenggara, 2017**  
**Table 6.2.6 Total Production Mining and Quarrying in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

No.	Jenis Bahan Galian Kind of Mine	2017
(1)	(2)	(3)
1	Bijih Emas	-
2	Bijih Perak	-
3	Tembaga	-
4	Bauksit	-
5	Bijih Nikel	-
6	Pasir Besi	-
7	Pasir	-
8	Batu Kali/ gunung/ Andesit	17 430
9	Tanah	6 750
10	Batu Kapur	3
11	Kalsit Kaolin	-
12	Pasir Urug	28 704
13	Koral	-
14	Gipsum	-
15	Kerikil	32 640
16	Tanah Liat	581
17	Benthonit	-
18	Andesit	-
19	Breksi	-
20	Dolomit	-
21	Split	-
22	Sirtu	7 111

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Mineral Resources and Energy Service of Minahasa Tenggara Regency*

**Tabel 6.2.7 Keterangan Eksplorasi, Evaluasi dan Ijin Penggalian Mineral di Minahasa Tenggara, 2017**

**Remarks Exploration, Evaluation and Mineral Excavation License in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

No.	Jenis Bahan Galian <i>Kind of Mine</i>	Rincian Komoditi <i>Kind of Mine</i>		
		Bijih Emas (3)	Pasir Besi (4)	Bahan Galian (5)
(1)	(2)			
<b>1 Keterangan Eksplorasi dan Evaluasi</b>				
	- Luas Lahan Eksplorasi			
	- Jumlah Proyek			
	- Biaya yang Dikeluarkan (Juta Rp)			
<b>2 Ijin Penggalian Hasil Tambang dan Bahan Galian</b>				
	- Luas Lahan Eksplorasi			
	- Jumlah Proyek			
	- Biaya yang Dikeluarkan (Juta Rp)			

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Mineral Resources and Energy Service of Minahasa Tenggara Regency*



# 7 PERDAGANGAN

*Trade*

13 UNIT

Jumlah pasar yang ada di Minahasa Tenggara

39 UNIT

Jumlah koperasi simpan pinjam yang ada di Minahasa Tenggara

202 UNIT

Jumlah koperasi produsen yang berada di Minahasa Tenggara





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
  - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
  - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
  - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
  - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
  - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
  - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
  - g. Uang dan surat-surat berharga.
  - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
  6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
  7. *The following goods are not included in the statistics:*
    - a. Clothings and passengers' jewelry.*
    - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
    - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
    - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
    - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
    - f. Packings/containers to be refilled.*
    - g. Bank notes and securities*
    - h. Sample goods*
  8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

- dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
- later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
<b>Perdagangan</b>  Pada Tahun 2018 tercatat 13 pasar di Kabupaten Minahasa Tenggara.	<b>Trade</b>  <i>There were 14 market place at Minahasa Tenggara Regency in 2014.</i>
<b>Koperasi</b>  Tercatat sebanyak 323 koperasi menurut jenis koperasi yang ada di Kabupaten Minahasa Tenggara pada tahun 2018.	<b>Koperasi</b>  <i>There were 839 units of cooperative by kind of coperative at Minahasa Tenggara Regency in 2015.</i>

**Tabel 7.1 Jumlah Pedagang Menurut Pasar, Tempat Berjualan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 7.1 Number of Merchants by Market, Sell Place and Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Pasar	Jumlah Pedagang			Total
		Kios	Los	Pelataran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ratatotok	Ratatotok	6	15	-	21
2 Pusomaen	Minanga	-	-	-	-
3 Belang	Belang	33	49	9	91
4 Ratahan	Ratahan	5	137	17	159
5 Pasan	Liwutung	8	17	31	56
6 Ratahan Timur	Ratahan Pangu				
7 Tombatu	Rakyat Tombatu	34	142	57	233
8 Tombatu Timur	Molompar	-	-	153	153
	Bukit Nuanan				
	Mundung				
9 Tombatu Utara	Tombatu Lama	14	12	81	107
10 Touluaan	Touluaan	12	114	17	143
11 Touluaan Selatan	Touluaan Selatan	-	-	-	-
12 Silian Raya		-	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>112</b>	<b>486</b>	<b>365</b>	<b>963</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Tenggara/*Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Tenggara Regency*

**Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 7.2 Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Produsen	Koperasi Konsumen	Koperasi Pemasaran	Koperasi Jasa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ratatotok	-	16	4	-	23
2 Pusomaen	-	9	3	1	-
3 Belang	-	19	4	3	8
4 Ratahan	24	25	6	-	3
5 Pasan	7	25	-	-	-
6 Ratahan Timur	1	11	-	-	-
7 Tombatu	-	22	1	1	6
8 Tombatu Timur	3	22	-	4	4
9 Tombatu Utara	3	20	2	1	3
10 Touluaan	-	13	-	1	3
11 Touluaan Selatan	-	11	-	-	-
12 Silian Raya	1	9	-	-	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>39</b>	<b>202</b>	<b>20</b>	<b>11</b>	<b>51</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Tenggara/Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Tenggara Regency

# **8** HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

**SELAMA TAHUN 2018  
MINAHASA TENGGARA MEMILIKI**

**588 WISATAWAN MANCANEGARA  
45.121 WISATAWAN DOMESTIK**

- 48** WISATA ALAM
- 32** WISATA BUDAYA
- 20** WISATA KULINER
- 18** WISATA MEMANCING





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

## HOTEL AND TOURISM

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini 2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

## HOTEL AND TOURISM

<b>ULASAN</b>	<b>DESCRIPTION</b>
<p><b>Hotel</b></p> <p>Hotel dan penginapan yang terdapat di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah sebanyak 8 buah dengan total sebanyak 107 kamar.</p>	<p><b>Hotel</b></p> <p><i>Hotels and inns located in Minahasa Tenggara Regency of 8 pieces spread over three Subdistricts total are 107 rooms.</i></p>
<p><b>Pariwisata</b></p> <p>Secara umum, wisata di Kabupaten Minahasa Tenggara terdiri dari wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner dan wisata bahari.</p>	<p><b>Tourism</b></p> <p><i>Generally, tourism in Minahasa Tenggara Regency is composed of nature tourism, cultural tourism, culinary tours and sea excursions.</i></p>

## 8.1 HOTEL

**Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rata Totok	1	40	80
2. Pusomaen	1	6	15
3. Belang	1	5	10
4. Ratahan	5	65	113
5. Pasan	-	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	-
7. Tombatu	-	-	-
8. Tombatu Timur	-	-	-
9. Tombatu Utara	-	-	-
10. Touluaan	-	-	-
11. Touluaan Selatan	-	-	-
12. Silian Raya	-	-	-
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>8</b>	<b>116</b>	<b>218</b>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency

**8.2 PARIWISATA/TOURISM**

**Tabel 8.2.1 Jumlah Lokasi Obyek Wisata Menurut Kecamatan, 2018**  
**Table Number Tourism Object by District, 2018**

No.	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Alam <i>Natural Tourism</i>	Wisata Budaya <i>Cultural Tourism</i>	Wisata Kuliner <i>Food Tourism</i>	Wisata Memancing <i>Fishing Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ratatomok	9	1	-	3
2	Pusomaen	9	3	-	3
3	Belang	5	5	-	1
4	Ratahan	3	5	-	1
5	Pasan	2	3	3	1
6	Ratahan Timur	3	4	4	1
7	Tombatu	5	5	3	3
8	Tombatu Timur	4	-	2	1
9	Tombatu Utara	3	1	2	-
10	Touluaan	1	2	2	-
11	Touluaan Selatan	3	2	2	-
12	Silian Raya	1	1	2	1
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>48</b>	<b>32</b>	<b>20</b>	<b>18</b>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/*Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency*

**Tabel 8.2.2 Objek Wisata Alam Menurut Kecamatan, 2018**  
**Table Natural Tourism Object by Subdistrict, 2018**

No.	Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam <i>Natural Tourism</i>
(1)	(2)	(3)
1	Ratatotok	1. Pantai Lakban Desa Ratatotok Timur 2. Bukit Harapan Desa Ratatotok Timur 3. Pantai Montoi Desa Ratatotok 4. Goa Alam Desa Soyoan 5. Pantai Teluk Buyat Desa Ratatotok Timur (Wilayah Pantai Lakban) 6. Pantai Wisata Pulau Hogou Basaan 7. Pulau Naga (Dakokayu) 8. Pantai Gemilang Desa Basaan 9. Hutan Lindung Megawati
2	Pusomaen	1. Pantai Bentenan Desa Bentenan 2. Pulau Bentenan Desa Bentenan 3. Taman Laut Tumbak Desa Tumbak 4. Hutan Mangrove Desa Tumbak 5. Pantai Lumintang Desa Bentenan 6. Pulau Punten Desa Bentenan 7. Tanjung Merah Desa Mangkit 8. Pantai Montoi Desa Minanga 9. Pantai Pasir Putih Desa Tumbak
3	Belang	1. Pantai Hais Desa Molompar 2. Teluk Belang 3. Parigi Bajo Desa Borgo 4. Pulau Keramat Desa Borgo 5. Air Terjun Tababo
4	Ratahan	1. Hutan Lindung Gunung Manimpork 2. Aer Konde Kelurahan Wawali Pasan 3. Danau Lumpias Kelurahan Wawali Pasan 4. Kolam Renang Desa Rasi (Wisata Buatan)
5	Pasan	1. Air Terjun Poniki 2. Danau Mongawo Desa Liwutung
6	Ratahan Timur	1. Hutan Lindung Gunung Potong Desa Pangu 2. Air Terjun Wongkai 3. Wisata Tracking Desa Pangu I (Wisata Buatan) 4. Agro Wisata Perkebunan Salak Desa Pangu
7	Tombatu	1. Danau Bulilin Desa Kali Oki 2. Puncak Dasoley 3. Danau Useban Desa Tombatu I 4. Puncak Teletambal 5. Danau Derel Desa Tombatu I
8	Tombatu Timur	1. Danau Molompar 2. Danau Lolos 3. Air Terjun Molompar 4. Puncak Anugerah Desa Esandom
9	Tombatu Utara	1. Danau Kuyanga Desa Kuyanga

## HOTEL AND TOURISM

- |                          |  |
|--------------------------|--|
|                          | 2. Danau tutu Tombatu III<br>3. Danau Seledan Tombau II                          |
| 10      Touluaan         | 1. Air Panas Kelewaha Desa Lobu I  |
| 11      Touluaan Selatan | 1. Air Terjun Banga Desa Banga<br>2. Air Terjun Kalait<br>3. Air Terjun Ranowako |
| 12      Silian Raya      | 1. Hutan Lindung Gunung Soputan Desa Silian                                      |
- 

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/*Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency*

*https://mitrakab.bps.go.id*

**Tabel 8.2.3 Objek Wisata Budaya Menurut Kecamatan, 2018**  
**Table Cultural Tourism Object by Subdistrict, 2018**

No.	Kecamatan Subdistrict	Wisata Budaya <i>Culture Tourism</i>	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ratatotok	1. Eks Mesin Penumbuk Emas	Benda Cagar Budaya
2	Pusomaen	1. Pesta Adat Labuang Desa Bentenan 2. Tenun Tradisional Desa Bentenan 3. Mesjid Tua A.S. Bachdar	Benda Cagar Budaya
3	Belang	1. Sumur Bajo 2. Makam Tua Borgo 3. Vellbox Pantai Buku 4. Pulau Keramat 5. Lesung Batu di Perkebunan Limposon Desa Mangkit	Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya
4	Ratahan	1. Pasak Wanua Kelurahan Tosuraya 2. Pasak Wanua Kelurahan Lowu 3. Pasak Wanua Kelurahan Nataan 4. Pasak Wanua Kelurahan Wawali 5. Vellbox Bukit Taretan Kel. Wawali Pasan	Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya
5	Pasan	1. Kubur Raja Bantik 2. Lesung Batu di Desa Poniki 3. Musik Bambu	
6	Ratahan Timur	1. Pasak Wanua Tua Desa Pangu 2. Pasak Wanua Desa Pangu 3. Gereja Tua Desa Wioi 4. Vellbox Puncak Gunung Potong Desa Pangu I	Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya
7	Tombatu	1. Lesung Batu Ratu Oki Desa Kali 2. Lesung Batu Datubanua 3. Lesung Batu Tamanas 4. Sumur Tua Desa Klai 5. Musik Bambu	Benda Cagar Budaya
8	Tombatu Timur	-	
9	Tombatu Utara	1. Musik Bambu	
10	Touluaan	1. Lesung Batu Perkebunan Mahawah 2. Lesung Batu Desa Ranoketang Atas	Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya
11	Touluaan Selatan	1. Lesung Batu Desa Lowatak 2. Lesung Batu Desa Suhuyon	Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya
12	Silian Raya	1. Lesung Batu Kalumata	Benda Cagar Budaya

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/*Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency*

## HOTEL AND TOURISM

**Tabel 8.2.4 Objek Wisata Kuliner Menurut Kecamatan, 2018**  
**Table Food Tourism Object by Subdistrict, 2018**

No.	Kecamatan Subdistrict	Wisata Kuliner Food Tourism
(1)	(2)	(3)
1	Ratatotok	-
2	Pusomaen	-
3	Belang	-
4	Ratahan	-
5	Pasan	1. Kua Akembuku 2. Pangi Bulu 3. Paku Bulu 1. Dodol Salak Desa Pangu 2. Dodol Nenas Desa Wioi
6	Ratahan Timur	3. Gula Aren Desa Pangu 4. Kobisa (Kopi Biji Salak) 1. Pangi Wow
7	Tombatu	2. Sopulut 3. Rumah Makan Terapung Danau Bulilin
8	Tombatu Timur	1. Pangi Wow 2. Sopulut
9	Tombatu Utara	1. Pangi Wow 2. Sopulut
10	Touluaan	1. Pangi Wow 2. Sopulut
11	Touluaan Selatan	1. Pangi Wow 2. Sopulut
12	Silian Raya	1. Pangi Wow 2. Sopulut

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 8.2.5 Objek Wisata Memancing Menurut Kecamatan, 2018**  
**Table Fishing Tourism Object by Subdistrict, 2018**

No.	Kecamatan Subdistrict	Wisata Memancing <i>Fishing Tourism</i>
(1)	(2)	(3)
1	Ratatotok	1. Teluk Totok Desa Ratatotok 2. Teluk Buyat Desa Ratatotok Timur 3. Pantai Montoi Desa Ratatotok 1. Tanjung Merah Desa Mangkit 2. Pantai Tumbak Desa Tumbak 3. Pantai Bentenan
2	Pusomaen	
3	Belang	1. Teluk Belang
4	Ratahan	1. Danau Lumpias
5	Pasan	1. Danau mongawo
6	Ratahan Timur	1. Teluk Belang
7	Tombatu	1. Danau Bulilin Desa Kali 2. Danau Derel Desa Tombatu 3. Danau Useban
8	Tombatu Timur	1. Kolam Desa Molompar 1. Danau Kuyanga Desa Kuyanga 2. Danau Tutu Desa Tombatu III 3. Danau Seledan Desa Tombatu II
9	Tombatu Utara	
10	Touluaan	-
11	Touluaan Selatan	-
12	Silian Raya	1. Danau Kawelaan Desa Silian

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/*Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency*

**Tabel 8.2.6 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table Number of Restaurant by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017
	(1)	(2)
1	Ratatotok	11
2	Pusomaen	2
3	Belang	8
4	Ratahan	63
5	Pasan	6
6	Ratahan Timur	3
7	Tombatu	11
8	Tombatu Timur	3
9	Tombatu Utara	8
10	Touluaan	5
11	Touluaan Selatan	1
12	Silian Raya	3
Minahasa Tenggara		124

**Tabel 8.2.7 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2013–2018**  
**Table 8.2.7 Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Tenggara Regency, 2013–2018**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara <i>International</i>	Domestic <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	600	18 000	18 600
2014	750	20 000	20 750
2015	800	25 000	25 800
2016	500	29 500	30 000
2017	500	30 000	30 500
2018	588	45 121	45 709

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/*Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency*



# **9** TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

PADA TAHUN 2018 TERDAPAT  
11 ANGKUTAN KOTA  
19 ANGKUTAN PERBATASAN **5 BUS**





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. ***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. ***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of*

- dengan ton dimuat. *cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,*

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

*the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
18. *Cellular mobile phone* is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
19. *The internet* is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
20. *Radio broadcasting* includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

*for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription*

- basis.*
22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis *associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

*people.*

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

ULASAN	DESCRIPTION
<b>Transportasi</b> <p>Secara umum, kondisi jalan pada tahun 2015 dalam kondisi rusak berat, Bila diproporsikan, keadaan jalan pada tahun 2015 dengan kondisi baik adalah 42,8 persen, sedang 6,6 persen, rusak 15 persen dan rusak berat 35,6 persen.</p> <p>Menurut statusnya jalan di Minahasa Tenggara terdiri atas jalan negara 35,97 persen, jalan propinsi 11,47 persen, dan jalan kabupaten 52,56 persen.</p>	<b>Transportation</b> <p><i>In generally condition of road in 2015 classified as heavy damaged. The proportion of good condition are 42,8 percent, while moderate 6,6 percent, damaged 15 percent and heavy damaged 35,6 percent.</i></p> <p><i>Eventhough the proportion of lenght road by status respectively 35,97 percent of state road, 11,47 percent of province road, and 52,56 percent of regency road.</i></p>

**Tabel 9.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Table 9.1 Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rata totok	-	-	15	896
2. Pusomaen	-	-	7	481
3. Belang	1	-	12	791
4. Ratahan	6	1	14	730
5. Pasan	5	2	5	544
6. Ratahan Timur	11	-	8	571
7. Tombatu	1	-	12	544
8. Tombatu Timur	15	1	10	495
9. Tombatu Utara	15	1	15	334
10. Touluaan	-	-	11	452
11. Touluaan Selatan	-	-	1	82
12. Silian Raya	-	-	25	399
<b>Minahasa Tenggara</b>	<b>54</b>	<b>5</b>	<b>135</b>	<b>6 319</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

No.	Trayek Route	Jumlah Tempat Duduk Number of Seat				Jumlah Kendaraan Number of Vehicles
		0-9	10-15	16-24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ratahan-Manado	-	-	3	3	6
2	Ratahan-Langowan	-	23	-	-	2
3	Tombatu-Manado	-	-	8	1	9
4	Tombatu-Langowan	-	40	-	-	40
5	Belang-Langowan	-	3	-	-	3
6	Ratatotok-Langowan	-	7	-	-	7
7	Ratatotok-Kawangkoan	-	3	-	-	3
8	Ratatotok-Manado	-	-	-	1	1
<b>Jumlah/Total</b>		-	<b>76</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>92</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 9.3 Jumlah Angkutan Darat 2017-2018**  
**Table Number of Land Transportations 2017-2018**

No	Komoditi	2017		2018	
		Jumlah	Rata-Rata Harga	Jumlah	Rata-Rata Harga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mobil Penumpang Umum	54	64 000 000	54	64 000 000
2	Bus	5	63 000 000	5	63 000 000
3	Truk	135	172 000 000	135	172 000 000
4	Pick-Up	1 024	59 000 000	1024	59 000 000
5	Minibus	1 011	90 000 000	1011	90 000 000
6	Sepeda Motor	6 319	6 000 000	6319	6 000 000
7	Becak Motor	693	14 000 000	693	14 000 000
<b>Total</b>		<b>9 241</b>	<b>468 000 000</b>	<b>9 241</b>	<b>468 000 000</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.4 Jumlah Angkutan Darat 2017-2018**  
**Table Number of Land Transportations 2017-2018**

No.	Komoditi Commodity	2017		2018	
		Jumlah Number	Tarif Fare	Jumlah Number	Tarif Fare
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Penumpang	-	-	-	-
2	Barang	1000 Ton	10 000 000/Tahun	1000 Ton	10 000 000 /Tahun/KPKSET
3	Jasa Penumpang Angkutan Laut	20 Unit	100 000/Kapal	20 Unit	100 000/Kapal

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 9.5 Jumlah Kendaraan Angkutan Kota Menurut Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara , 2018**  
**Table 9.5 Number of Town Route Vehicles by Route, 2018**

No.	Trayek <i>Route</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan <i>Number of Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ratahan - Tombatu	Mikrolet	9
2	Ratahan - Pusomaen	Mikrolet	1
3	Ratahan- Touluaan	Mikrolet	1
<b>Jumlah/Total</b>			<b>11</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab. Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.6 Jumlah Kendaraan Angkutan Perbatasan Menurut Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2018**  
**Number of Border Area Vehicles by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

No.	Trayek Route	Jenis Kendaraan Type of Vehicles	Jumlah Kendaraan Number of Vehicles
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ratahan - Langowan	Mikrolet	18
2	Tombatu - Amurang	Mikrolet	1
<b>Jumlah/Total</b>			<b>19</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab. Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

**Tabel 9.7 Jumlah Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Menurut Jenis Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2018**  
**Table 9.7 Number of Public Transportation by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

No.	Trayek Route	Jumlah Kendaraan Number of Vehicles
(1)	(2)	(4)
1	Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi	92
2	Angkutan Kota	11
3	Angkutan Perbatasan	19
<b>Jumlah/Total</b>		<b>122</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.8 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Warna Plat Nomor Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2018**  
**Table 9.8 Number of Vehicles by Type and Plate Colour in Minahasa Tenggara Regency (km), 2018**

No	Jenis Kendaraan <i>Types of Vehicles</i>	Warna Plat Nomor <i>Colour of Plat Number</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Merah <i>Red</i>	Kuning <i>Yellow</i>	Hitam <i>Black</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sedan	-	-	7	7
2	Station Wagon	1	-	6	7
3	Jeep	6	-	58	64
4	Bus	3	-	-	3
5	Microbus	-	20	-	20
6	Minibus	101	109	1 011	1 221
7	Light Bus	-	-	-	-
8	Mikrolet	-	-	-	-
9	Ambulance	10	-	-	-
10	Oplet	-	-	-	-
11	Truck/ Long Truck	4	-	95	99
12	Tangki	1	-	2	3
13	Pick Up	10	2	1 352	1 364
14	Pick Up Dc	-	-	-	-
15	Light Truck	-	-	85	85
16	Dump Truck	-	-	51	51
17	Bestle Wagon	-	-	-	-
18	Tronton	-	-	1	1
19	Loadging Truck	-	-	-	-
20	Sepeda Motor	365	-	10 337	10 702
21	Scooter	-	-	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		<b>501</b>	<b>131</b>	<b>13 005</b>	<b>13 637</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab. Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

**Tabel 9.9 Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017**  
**Table 9.9 Number of Vehicles Compulsorily Tested by Kind of Vehicles and Sub District in Minahasa Tenggara Regency (km), 2017**

No.	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan (Aktif) Type of Vehicles			Jumlah Total
		Bus	Pick Up	Truck	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ratatotok	-		15	
2	Pusomaen	-		7	
3	Belang	-		12	
4	Ratahan	1		14	
5	Pasan	2		5	
6	Ratahan Timur	-		8	
7	Tombatu	-		12	
8	Tombatu Timur	1		10	
9	Tombatu Utara	1		15	
10	Touluaan	-		11	
11	Touluaan Selatan	-		1	
12	Silian Raya	-		25	
<b>Jumlah/Total</b>					

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.10 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015–2018**  
**Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2015–2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	-	-	-	-
2. Pusomaen	-	-	-	-
3. Belang	1	1	1	1
4. Ratahan	1	1	1	1
5. Pasan	-	-	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	-	-
7. Tombatu	1	1	1	1
8. Tombatu Timur	-	-	-	-
9. Tombatu Utara	-	-	-	-
10. Touluaan	-	-	-	-
11. Touluaan Selatan	-	-	-	-
12. Silian Raya	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber/Source: Kantor Pos Ratahan/Post Office

# 10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

## LOCAL FINANCE AND PRICE

https://mitrakab.go.id





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi</b> adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> <p><b>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b> adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluandaerah yang bersangkutan dalammembayar kegiatannya.</p> <p><b>3. Dana Perimbangan</b> adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untukmendanai kebutuhan daerah dalamrangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p><b>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b> adalah pendapatan lainnya daripemerintah pusat dan atau dari instansipusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p><b>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government</b> is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> <p><b>2. Original Local Government Revenue</b> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p><b>3. Balanced Budget</b> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p><b>4. Other Legal Revenue</b> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
|--|---|

## LOCAL FINANCE AND PRICE

<b>ULASAN</b>	<b>DESCRIPTION</b>
<b>Keuangan Daerah dan Harga</b> <p>Di tahun 2018, realisasi penerimaan Minahasa Tenggara tercatat senilai Rp 724 911 937 383,00 Sementara untuk realisasi pengeluaran pemerintah tahun 2018 tercatat senilai Rp 601 598 931 723,00</p> <p>Realisasi Pajak daerah Kabupaten Minahasa Tenggara sampai akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp 4 709 202 644,00</p> <p>Harga eceran dari beberapa jenis barang yang dijual di Minahasa Tenggara umumnya stabil dari bulan ke bulan selama tahun 2017.</p>	<b>Regional Finance and Price</b> <p><i>In 2018, realization of Minahasa Tenggara government revenue is about Rp 724 911 937 383,00 rupiah. While realization of expenditure is about Rp 601 598 931 723,00</i></p> <p><i>Till the end of 2018, Realization of land and building taxes in Minahasa Tenggara Regency reached to Rp 4 709 202 644,00</i></p> <p><i>Meanwhile, average retail prices of some commodities in Minahasa Tenggara were stable month by month along this year.</i></p>

## 10.1 KEUANGAN DAERAH/*LOCAL FINANCE*

**Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018**  
**Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2018**

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Anggaran 2018	Realisasi 2018	(%)	Realisasi 2017
		(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN - LRA</b>	<b>730 160 628 540,00</b>	<b>723 380 546 220,40</b>	<b>99,07</b>	<b>724 911 937 383,00</b>
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Original Local Government Revenue</i></b>	18 377 899 808,00	18 632 767 389,40	101,39	32 767 661 552,00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/ <i>Local Taxes Revenue</i>	3 857 847 774,00	5 455 295 444,00	141,41	4 709 202 644,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/ <i>Retributions Local Revenue</i>	871 700 000,00	774 986 350,00	88,91	665 677 220
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1 000 000 000,00	676 175 873,00	67,62	339 303 578
1.1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	12 648 352 034,00	11 726 309 722	92,71	27 053 478 110
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer - LRA</b>	<b>699 555 403 748,00</b>	<b>693 251 629 164,00</b>	<b>99,10</b>	<b>682 051 299 343,00</b>
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	543 154 393 000,00	535 859 286 182	98,66	553 388 647 469,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	9 231 735 000,00	7 875 667 635,00	85,31	8 823 548 538,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/ <i>Natural Resources Sharing</i>	6 076 019 000,00	6 827 343 437,00	112,37	5 217 359 651,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	407 185 484 000,00	407 185 484 000,00	100,00	405 784 923 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	120 661 155 000,00	113 970 791 110,00	94,46	133 562 816 280,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	136 825 083 000,00	136 825 083 000,00	100,00	110 778 154 000,00
1.2.2.1	Dana Penyesuaian	136 825 083 000,00	136 825 083 000,00	100,00	110 778 154 000,00
1.2.3	Transfer Pemerintah Daerah - Lainnya	18 575 927 748,00	19 598 766 982,00	105,51	17 884 497 874,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	18 575 927 748,00	19 598 766 982,00	105,51	17 884 497 874,00
1.2.4	Bantuan Keuangan	1 000 000 000,00	968 493 000,00	96,85	0,00
1.2.4.1	Bantuan Keuangan dari pemerintah daerah provinsi	1 000 000 000,00	968 493 000,00	96,85	0,00
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i></b>	<b>12 227 324 984,00</b>	<b>11 496 149 667,00</b>	<b>94,02</b>	<b>10 092 976 488,00</b>
	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	12 227 324 984,00	11 171 860 280,00	91,37	10 000 000 000,00
	Pendapatan Lainnya/ <i>Other Funds</i>	0,00	324 289 387,00	0,00	92 976 488,00

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018**  
**Table Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		Anggaran 2018	Realisasi 2018	(%)	Realisasi 2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2.	<b>BELANJA</b>	<b>637 624 814 203,47</b>	<b>586 705 884 252,47</b>	<b>92,01</b>	<b>601 598 931 723,00</b>
2.1.	<b>BELANJA OPERASI</b>	469 308 773 555,47	428 210 662 974,47	91,24	406 550 847 097,00
2.1.1	Belanja Pegawai	250 068 141 063,17	238 060 860 450,00	93,20	231 946 887 612,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	171 154 169 492,30	148 399 260 108,47	86,71	123 874 513 138,00
2.1.3	Belanja Hibah/Grant	34 980 463 000,00	30 083 042 416,00	86,00	36 443 446 347,00
2.1.4	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	12 106 000 000,00	11 667 500 000,00	89,02	14 286 000 000,00
2.2	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>167 966 040 648,00</b>	<b>158 495 221 278,00</b>		<b>194 716 084 626,00</b>
2.2.1	Belanja Modal Tanah	200 000 000,00	199 950 000,00	99,98	0,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	18 115 644 716,00	15 591 945 709,00	86,07	18 931 882 456,00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25 896 300 449,00	25 191 816 347,00	97,28	43 379 468 643,00
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	121 429 684 988,00	115 675 867 245,00	95,26	129 095 194 254,00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2 324 410 495,00	1 835 641 977,00	78,97	3 309 539 273,00
3.	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>	<b>350 000 000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>332 000 000,00</b>
3.1	Belanja Tak Terduga	350 000 000,00	0,00	0,00	332 000 000,00
4.	<b>TRANSFER</b>	<b>146 733 041 000,00</b>	<b>145 951 007 346,00</b>	<b>99,47</b>	<b>145 696 077 404,00</b>
4.1	<b>TRANSFER BANTUAN KEUANGAN</b>	146 260 083 000,00	145 511 369 468,00	99,49	145 297 420 404,00
4.1.1	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	1 000 000 000,00
4.1.2	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	145 586 083 000,00	144 908 823 000,00	99,53	143 641 800 250,00
4.1.3	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	674 000 000,00	602 546 468,00	89,40	655 620 154,00
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(54 197 226 663,47)</b>	<b>(9 276 345 378,07)</b>	<b>17,12</b>	<b>(22 383 071 744,00)</b>
5.	<b>PEMBIAYAAN</b>				
5.1	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	54 197 226 663,47	54 226 663,47	100,00	78 580 298 407,47
5.1.1	Penggunaan SILPA	54 197 226 663,47	54 226 663,47	100,00	78 580 298 407,47
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>54 197 226 663,47</b>	<b>54 226 663,47</b>	<b>100,00</b>	<b>76 580 298 407,47</b>
<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>					

Catatan>Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

**Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016**  
**Table Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Anggaran 2016	Realisasi 2016	(%)	Realisasi 2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN - LRA</b>	<b>645 123 526 653,00</b>	<b>656 095 015 862,55</b>	<b>101,70</b>	<b>554 132 244 539,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	16 355 648 046,00	17 776 898 115,55	108,69	14 633 333 049,00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/ <i>Local Taxes Revenue</i>	3 846 503 992,00	4 272 772 424,04	111,08	3 170 334 648,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/ <i>Retributions Local Revenue</i>	911 266 554,00	792 081 554,00	86,92	1 596 832 400,00
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	11 597 877 500,00	12 712 044 137,51	109,61	9 866 166 001,00
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer - LRA</b>	<b>627 967 878 607,00</b>	<b>637 336 192 520,00</b>	<b>101,49</b>	<b>532 885 931 332,00</b>
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	543 661 223 000,00	539 925 266 944,00	99,31	468 194 580 839,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	12 479 513 000,00	9 833 036 100,00	78,79	14 943 651 805,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/ <i>Natural Resources Sharing</i>	4 417 911 000,00	3 328 431 844,00	75,34	2 677 162 034,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	385 145 539 000,00	385 145 539 000,00	100	400 661 737 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	141 618 260 000,00	141 618 260 000,00	100	49 912 030 000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	69 909 051 644,00	81 856 780 000,00	117,09	51 872 457 000,00
1.2.2.1	Dana Penyesuaian	69 909 051 644,00	81 856 780 000,00	117,09	51 872 457 000,00
1.2.3	Transfer Pemerintah Daerah - Lainnya	14 397 603 963,00	15 554 145 576,00	108,03	12 818 893 493,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	14 397 603 963,00	15 554 145 576,00	108,03	12 818 893 493,00
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i></b>	<b>800 000 000,00</b>	<b>981 925 227,00</b>	<b>122,74</b>	<b>6 612 980 158,00</b>
	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	300 000 000,00	300 000 000,00	100,00	5 000 000 000,00
	Pendapatan Lainnya/ <i>Other Funds</i>	500 000 000,00	681 925 227,00	136,39	1 612 980 158,00

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.1.4 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016**  
**Table Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016**

Jenis Belanja Kind of Expenditures		Anggaran 2016	Realisasi 2016	(%)	Realisasi 2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2.</b>	<b>BELANJA</b>	<b>659 859 971 492,00</b>	<b>585 459 355 443,00</b>	<b>88,72</b>	<b>494 252 562 920,00</b>
2.1	<b>BELANJA OPERASI</b>	396 339 186 068,00	355 368 393 861,00	89,66	311 178 758 130,00
2.1.1	Belanja Pegawai	242 870 063 110,00	226 839 853 919,00	93,40	205 785 650 128,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	148 606 622 958,00	124 567 778 942,00	83,82	99 647 258 002,00
2.1.3	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	4 727 500 000,00	3 960 761 000,00	83,78	3 781 350 000,00
2.1.4	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	135 000 000,00	-	-	1 964 500 000,00
2.2	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>263 180 785 424,00</b>	<b>229 899 510 582,00</b>	<b>87,35</b>	<b>183 042 594 790,00</b>
2.2.1	Belanja Modal Tanah	87 248 000,00	77 248 000,00	88,54	7 114 078 400,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	30 010 573 214,00	20 080 737 625,00	66,91	18 451 569 573,00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	57 288 805 552,00	41 058 943 208,00	71,67	27 550 007 742,00
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	172 835 682 415,00	166 698 983 901,00	96,45	129 777 304 463,00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2 958 476 243,00	1 983 597 848,00	67,05	149 634 612,00
<b>3.</b>	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>	<b>340 000 000,00</b>	<b>191 451 000,00</b>	<b>56,31</b>	<b>31 210 000,00</b>
3.1	Belanja Tak Terduga	340 000 000,00	191 451 000,00	56,31	31 210 000,00
<b>4.</b>	<b>TRANSFER</b>	<b>55 573 731 860,00</b>	<b>55 492 780 225,90</b>	<b>99,85</b>	<b>20 270 273 710,00</b>
4.1	<b>TRANSFER BANTUAN KEUANGAN</b>	55 573 731 860,00	55 492 780 225,90	99,85	20 270 273 710,00
4.1.1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	55 015 022 000,00	54 956 362 825,90	99,89	20 270 273 710,00
4.1.2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	558 709 860,00	536 417 400,00	96,01	-
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	(70 310 176 699,00)	15 142 880 193,65	(21,54)	39 609 407 909,00
<b>5.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				
5.1	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	70 310 176 699,00	70 310 176 699,00	100,00	30 766 518 790,11
5.1.1	Penggunaan Silpa	70 310 176 699,00	70 310 176 699,00	100,00	30 766 518 790,11
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	70 310 176 699,00	70 310 176 699,00	100,00	30 766 518 790,11
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	-	85 453 056 892,65	-	70 375 926 699,11

Catatan>Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

**Tabel 10.1.5 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015**  
**Table Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Anggaran 2015	Realisasi 2015	(%)	Realisasi 2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN - LRA</b>	<b>547 911 760 986,00</b>	<b>554 132 244 539,08</b>	<b>101,14</b>	<b>465 993 124 023,00</b>
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>9 553 709 008,00</b>	<b>14 633 333 049,08</b>	<b>153,17</b>	<b>8 920 156 536,00</b>
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/Local Taxes Revenue	2 377 943 369,00	3 170 334 648,00	133,32	2 108 895 661,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/Retributions Local Revenue	2 524 955 504,00	1 596 832 400,00	63,24	1 800 707 340,00
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	4 650 810 135,00	9 866 166 001,08	212,14	5 010 553 535,00
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer - LRA</b>	<b>532 458 051 978,00</b>	<b>532 885 931 332,00</b>	<b>100,08</b>	<b>453 965 193 987,00</b>
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	466 834 594 978,00	468 194 580 839,00	100,29	416 224 764 347,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	12 782 613 345,00	14 943 651 805,00	116,91	15 749 957 053,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	3 478 214 633,00	2 677 162 034,00	76,97	1 084 188 294,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	400 661 737 000,00	400 661 737 000,00	100,00	355 916 109 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	49 912 030 000,00	49 912 030 000,00	100,00	43 474 510 000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	51 872 457 000,00	51 872 457 000,00	100,00	27 603 008 000,00
1.2.2.1	Dana Penyesuaian	51 872 457 000,00	51 872 457 000,00	100,00	27 603 008 000,00
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi - Lainnya	13 751 000 000,00	12 818 893 493,00	93,22	10 137 421 640,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	13 751 000 000,00	12 818 893 493,00	93,22	10 137 421 640,00
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>5 900 000 000,00</b>	<b>6 612 980 158,00</b>	<b>112,08</b>	<b>3 107 773 500,00</b>
	Pendapatan Hibah/Grants	5 300 000 000,00	5 000 000 000,00	94,34	3 100 000 000,00
	Pendapatan Lainnya/Other Funds	600 000 000,00	1 612 980 158,00	268,83	7 773 500,00

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.1.6 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015**  
**Table Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015**

Jenis Belanja Kind of Expenditures		Anggaran 2015	Realisasi 2015	(%)	Realisasi 2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2.</b>	<b>BELANJA</b>	<b>583 829 935 910,00</b>	<b>514 588 586 630,00</b>	<b>88,14</b>	<b>442 697 400 843,00</b>
2.1	<b>BELANJA OPERASI</b>	381 925 489 266,05	311 449 031 840,00	86,78	330 193 505 248,00
2.1.1	Belanja Pegawai	230 728 872 624,05	212 524 779 528,00	92,11	182 737 373 353,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	122 685 512 324,00	92 908 128 602,00	75,73	107 610 583 408,00
2.1.3	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	5 897 150 000,00	3 781 350 000,00	64,12	17 791 444 169,00
2.1.4	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	2 305 000 000,00	1 964 500 000,00	85,23	3 104 000 000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Keuangan	20 308 954 318,00	20 270 273 710,00	99,81	18 950 104 318,00
2.2	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>201 554 446 644,00</b>	<b>183 108 344 790,00</b>	<b>90,85</b>	<b>112 001 895 595,00</b>
2.2.1	Belanja Modal Tanah	8 020 000 000,00	7 114 078 400,00	88,70	300 000 000,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	25 666 167 161,00	18 451 569 573,00	71,89	11 033 797 931,00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	29 575 166 649,00	27 550 007 742,00	93,15	19 178 146 481,00
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	137 143 735 650,00	129 777 304 463,00	94,63	78 698 153 501,00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1 083 377 184,00	149 634 612,00	13,81	2 791 797 682,00
2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	66 000 000,00	65 750 000,00	99,62	-
<b>3.</b>	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>	<b>350 000 000,00</b>	<b>31 210 000,00</b>	<b>8,92</b>	<b>502 000 000,00</b>
3.1	Belanja Tak Terduga	350 000 000,00	31 210 000,00	8,92	502 000 00,00
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(35 918 174 924,05)</b>	<b>39 543 657 909,00</b>	<b>(110,09)</b>	<b>23 295 723 180,00</b>
<b>5.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				
5.1	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	35 918 174 924,05	30 766 518 790,11	85,66	12 622 451 744,05
5.1.1	Penggunaan SILPA	35 918 174 924,05	30 766 518 790,11	85,66	12 622 451 744,05
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>35 918 174 924,05</b>	<b>30 766 518 790,11</b>	<b>85,66</b>	<b>12 622 451 744,05</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	-	70 375 926 699,19		35 918 174 924,05

Catatan>Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

**Tabel 10.1.7 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014**  
**Table Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Anggaran 2014	Realisasi 2014	(%)	Realisasi 2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<b>PENDAPATAN - LRA</b>	<b>462 242 732 689,01</b>	<b>465 993 124 023,00</b>	<b>100,81</b>	<b>382 904 802 651,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	8 036 079 225,01	8 920 156 536,00	111,00	4 844 083 588,00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/ <i>Local Taxes Revenue</i>	1 450 800 000,00	2 108 895 661,00	145,36	1 477 499 938,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/ <i>Retributions Local Revenue</i>	2 229 646 000,00	1 800 707 340,00	80,76	640 505 500,00
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	4 355 633 225,01	5 010 553 535,00	115,04	2 726 078 150,00
1.2	<b>Pendapatan Transfer - LRA</b>	<b>451 151 653 464,00</b>	<b>453 965 193 987,00</b>	<b>100,62</b>	<b>377 008 328 011,00</b>
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	413 548 645 464,00	416 224 764 347,00	100,65	356 834 704 543,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	12 588 046 474,00	15 749 957 053,00	125,12	17 425 241 600,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	1 569 979 990,00	1 084 188 294,00	69,06	1 293 620 943,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	355 916 109 000,00	355 916 109 000,00	100,00	288 810 442 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	43 474 510 000,00	43 474 510 000,00	100,00	49 305 400 000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	27 603 008 000,00	27 603 008 000,00	100,00	12 111 938 000,00
1.2.2.1	Dana Penyesuaian	27 603 008 000,00	27 603 008 000,00	100,00	12 111 938 000,00
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi - Lainnya	10 000 000 000,00	10 137 421 640,00	101,37	8 061 685 468,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	10 000 000 000,00	10 137 421 640,00	101,37	8 061 685 468,00
1.3	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i></b>	<b>3 055 000 000,00</b>	<b>3 107 773 500,00</b>	<b>101,73</b>	<b>1 052 391 052,00</b>
	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	3 000 000 000,00	3 100 000 000,00	103,33	1 000 000 000,00
	Pendapatan Lainnya/ <i>Other Funds</i>	55 000 000,00	7 773 500,00	14,13	52 391 052,00

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBDSumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.1.8 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014**  
**Table Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014**

Jenis Belanja Kind of Expenditures		Anggaran 2014	Realisasi 2014	(%)	Realisasi 2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2.</b>	<b>BELANJA</b>	<b>475 305 732 129,06</b>	<b>442 697 400 843,00</b>	<b>93,14</b>	<b>406 754 612 272,00</b>
2.1	<b>BELANJA OPERASI</b>	344 144 099 997,06	330 193 505 248,00	95,95	281 946 957 483,00
2.1.1	Belanja Pegawai	188 274 486 495,00	182 737 373 353,00	97,06	171 583 738 384,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	115 258 859 184,00	107 610 583 408,00	93,36	82 668 276 231,00
2.1.3	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	18 350 000 000,00	17 791 444 169,00	96,96	6 751 788 550,00
2.1.4	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	3 295 000 000,00	3 104 000 000,00	94,20	1 694 500 000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Keuangan	18 965 754 318,00	18 950 104 318,00	99,92	19 248 654 318,00
2.2	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>130 758 564 649,00</b>	<b>112 001 895 595,00</b>	<b>85,66</b>	<b>124 643 234 789,00</b>
2.2.1	Belanja Modal Tanah	300 000 000,00	300 000 000,00	100,00	4 881 732 200,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 013 412 798,00	11 033 797 931,00	91,85	14 192 495 700,00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	20 751 046 540,00	19 178 146 481,00	92,42	27 472 213 909,00
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	94 682 658 806,00	78 698 153 501,00	83,12	77 345 398 280,00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	3 011 446 505,00	2 791 797 682,00	92,71	751 394 700,00
2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	-
3.	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>	<b>403 067 483,00</b>	<b>502 000 000,00</b>	<b>124,54</b>	<b>164 420 000,00</b>
3.1	Belanja Tak Terduga	403 067 483,00	502 000 00,00	124,54	164 420 000,00
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(13 062 999 440,05)</b>	<b>23 295 723 180,00</b>	<b>(178,33)</b>	<b>(23 849 809 621,00)</b>
<b>5.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				
5.1	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	13 062 999 440,05	12 622 451 744,05	96,63	36 912 809 061,05
5.1.1	Penggunaan SILPA	13 062 999 440,05	12 622 451 744,05	96,63	36 912 809 061,05
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>13 062 999 440,05</b>	<b>12 622 451 744,05</b>	<b>96,63</b>	<b>36 912 809 061,05</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	-	35 918 174 924,05	-	13 062 999 440,05

Catatan>Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

**Tabel 10.1.9 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013**  
**Table Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Anggaran 2013	Realisasi 2013	(%)	Realisasi 2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN - LRA</b>	<b>389 916 145 821,00</b>	<b>382 904 802 651,00</b>	<b>98,20</b>	<b>410 017 557 152,11</b>
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>6 617 787 375,00</b>	<b>4 844 083 588,00</b>	<b>73,20</b>	<b>4 939 432 502,11</b>
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/Local Taxes Revenue	1 710 000 000,00	1 477 499 938,00	86,40	1 342 371 293,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/Retributions Local Revenue	1 290 500 000,00	640 505 500,00	49,63	506 872 561,00
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	3 617 287 375,00	2 726 078 150,00	75,36	3 090 188 648,11
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer - LRA</b>	<b>379 941 429 901,00</b>	<b>377 008 328 011,00</b>	<b>99,23</b>	<b>324 386 815 623,00</b>
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	359 129 491 901,00	356 834 704 543,00	99,36	315 686 225 721,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	20 553 137 346,00	17 425 241 600,00	84,78	17 406 892 382,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	460 512 555,00	1 293 620 943,00	280,91	317 686 225 721,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	288 810 442 000,00	288 810 442 000,00	100,00	253 882 391 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	49 305 400 000,00	49 305 400 000,00	100,00	44 079 600 000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	12 111 938 000,00	12 111 938 000,00	100,00	-
1.2.2.1	Dana Penyesuaian	12 111 938 000,00	12 111 938 000,00	100,00	-
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi - Lainnya	8 700 000 000,00	8 061 685 468,00	92,66	8 700 589 902,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	8 700 000 000,00	8 061 685 468,00	92,66	8 700 589 902,00
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>3 356 928 545,00</b>	<b>1 052 391 052,00</b>	<b>31,35</b>	<b>80 691 309 027,00</b>
	Pendapatan Hibah/Grants	1 000 000 000,00	1 000 000 000,00	100,00	-
	Pendapatan Lainnya/Other Funds	2 356 928 545,00	52 391 052,00	2,22	80 691 309 027,00

Catatan>Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.1.10 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013**  
**Table Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013**

Jenis Belanja Kind of Expenditures		Anggaran 2013	Realisasi 2013	(%)	Realisasi 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>2.</b>	<b>BELANJA</b>	<b>426 828 954 882,05</b>	<b>406 754 612 272,00</b>	<b>95,30</b>	<b>430 853 717 975,00</b>
2.1	<b>BELANJA OPERASI</b>	295 031 123 997,05	281 946 957 483,00	95,57	288 288 808 383,00
2.1.1	Belanja Pegawai	176 250 325 871,00	171 583 738 384,00	97,35	167 424 457 274,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	90 923 181 626,05	82 668 276 231,00	90,92	69 217 353 608,00
2.1.3	Belanja Subsidi	-	-	-	1 776 115 581,00
2.1.4	Belanja Hibah/Grant	6 816 516 500,00	6 751 788 550,00	99,05	4 434 800 000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	1 728 000 000,00	1 694 500 000,00	98,06	25 706 586 920,00
2.1.6	Belanja Bantuan Keuangan	19 313 100 000,00	19 248 654 318,00	99,67	19 729 495 000,00
2.2	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>131 633 410 885,00</b>	<b>124 643 234 789,00</b>	<b>94,69</b>	<b>140 498 657 642,00</b>
2.2.1	Belanja Modal Tanah	5 150 732 200,00	4 881 732 200,00	94,78	1 228 368 000,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15 219 753 442,00	14 192 495 700,00	93,25	13 442 332 882,00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	31 351 086 609,00	27 472 213 909,00	87,63	35 059 516 386,00
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	78 878 723 634,00	77 345 398 280,00	98,06	85 799 955 374,00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1 033 115 000,00	751 394 700,00	72,73	4 968 485,00
3.	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>	<b>164 420 000,00</b>	<b>164 420 000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>2 066 251 950,00</b>
3.1	Belanja Tak Terduga	164 420 000,00	164 420 000,00	100,00	2 066 251 950,00
	<b>SURPLIS / (DEFISIT)</b>	<b>(36 912 809 061,05)</b>	<b>(23 849 809 621,00)</b>	<b>64,61</b>	<b>(20 836 160 822,89)</b>
<b>5.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				
5.1	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	36 912 809 061,05	36 912 809 061,05	100,00	57 748 969 883,94
5.1.1	Penggunaan SILPA	36 912 809 061,05	36 912 809 061,05	100,00	57 748 969 883,94
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>36 912 809 061,05</b>	<b>36 912 809 061,05</b>	<b>100,00</b>	<b>57 748 969 883,94</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>		<b>13 062 999 440,05</b>		<b>36 912 809 061,05</b>

Catatan>Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

**Tabel 10.1.11 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012**  
**Table Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Anggaran 2012	Realisasi 2012	(%)	Realisasi 2010
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN - LRA</b>	<b>414 029 606 501,97</b>	<b>410 017 557 152,11</b>	<b>99,03</b>	<b>348 377 017 236,27</b>
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>8 279 534 195,97</b>	<b>4 939 432 502,11</b>	<b>59,66</b>	<b>4 430 161 779,00</b>
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/Local Taxes Revenue	1 930 415 900,00	1 342 371 293,00	69,54	860 341 888,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/Retributions Local Revenue	639 000 000,00	506 872 561,00	79,32	649 580 278,00
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	5 710 118 295,97	3 090 188 648,11	54,12	2 920 239 613,00
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer - LRA</b>	<b>319 013 943 346,00</b>	<b>324 386 815 623,00</b>	<b>101,68</b>	<b>281 451 908 360,00</b>
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	313 013 943 346,00	315 686 225 721,00	100,85	275 317 481 768,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	15 051 952 346,00	17 406 892 382,00	115,65	14 552 225 081,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	-	317 686 225 721,00	-	4 602 607 687,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	253 882 391 000,00	253 882 391 000,00	100,00	220 928 849 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	44 079 600 000,00	44 079 600 000,00	100,00	35 233 800 000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Provinsi - Lainnya	6 000 000 000,00	8 700 589 902,00	145,01	6 134 426 592,00
1.2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	6 000 000 000,00	8 700 589 902,00	145,01	6 134 426 592,00
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>86 736 128 960,00</b>	<b>80 691 309 027,00</b>	<b>93,03</b>	<b>62 494 947 097,00</b>
	Pendapatan Hibah/Grants	4 000 000 000,00	-	-	-
	Pendapatan Lainnya/Other Funds	82 736 128 960,00	80 691 309 027,00	97,53	62 494 947 097,00

Catatan>Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.1.12 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012**  
**Table Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012**

Jenis Belanja Kind of Expenditures		Anggaran 2012	Realisasi 2012	(%)	Realisasi 2010
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2.</b>	<b>BELANJA</b>	<b>471 778 576 385,00</b>	<b>430 853 717 975,00</b>	<b>91,33</b>	<b>282 996 595 191,27</b>
2.1	<b>BELANJA OPERASI</b>	302 351 331 940,75	288 288 808 383,00	95,35	203 202 528 776,00
2.1.1	Belanja Pegawai	171 704 799 348,05	167 424 457 274,00	97,51	124 464 592 275,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	75 592 936 592,00	69 217 353 608,00	91,57	56 489 095 791,00
2.1.3	Belanja Subsidi	2 750 000 000,00	1 776 115 581,00	64,59	-
2.1.4	Belanja Hibah/Grant	5 255 000 000,00	4 434 800 000,00	84,39	1 384 500 000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	27 219 096 000,00	25 706 586 920,00	94,44	8 467 140 710,00
2.1.6	Belanja Bantuan Keuangan	19 829 500 000,00	19 729 495 000,00	99,50	12 397 200 000,00
2.2	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>166 590 992 495,16</b>	<b>140 498 657 642,00</b>	<b>84,34</b>	<b>79 524 066 415,27</b>
2.2.1	Belanja Modal Tanah	1 228 368 000,00	1 228 368 000,00	100,00	504 828 600,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	13 012 521 485,88	13 442 332 882,00	103,04	8 807 288 413,00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	41 252 636 103,00	35 059 516 386,00	85,05	12 610 161 028,27
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	105 807 231 906,28	85 799 955 374,00	81,10	56 716 100 120,00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5 290 235 000,00	4 968 485,00	93,92	885 688 254,00
3.	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>	<b>2 836 251 950,00</b>	<b>2 066 251 950,00</b>	<b>72,85</b>	<b>270 000 000,00</b>
3.1	Belanja Tak Terduga	2 836 251 950,00	2 066 251 950,00	72,85	270 000 000,00
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(57 748 969 883,94)</b>	<b>(20 836 160 822,89)</b>	<b>36,08</b>	<b>65 380 422 045,00</b>
<b>5.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				
5.1	<b>PENERIMAAN DAERAH</b>	57 748 969 883,94	57 748 969 883,94	100,00	29 643 674 419,69
5.1.1	Penggunaan SILPA	57 748 969 883,94	57 748 969 883,94	100,00	29 643 674 419,69
5.2	<b>PENELUARAN DAERAH</b>	-	-	-	23 656 302 156,00
5.2.1	Pembayaran Pokok Utang	-	-	-	23 656 302 156,00
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>57 748 969 883,94</b>	<b>57 748 969 883,94</b>	<b>100,00</b>	<b>5 987 372 263,69</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	-	<b>36 912 809 061,05</b>	-	<b>71 367 794 308,69</b>

Catatan>Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

**Tabel 10.1.13 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2010**  
**Table Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2010**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Anggaran 2010	Realisasi 2010	(%)	Realisasi 2009
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN - LRA</b>	<b>354 613 271 831,00</b>	<b>348 377 017 236,27</b>	<b>98,24</b>	<b>312 054 380 254,03</b>
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	2 898 047 830,00	4 430 161 779,00	152,87	2 652 974 643,00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/Local Taxes Revenue	644 972 125,00	860 341 888,00	133,39	494 211 440,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/Retributions Local Revenue	1 291 036 204,00	649 580 278,00	50,30	1 020 920 300,00
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	962 039 501,00	2 920 239 613,00	303,56	1 137 842 903,00
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer - LRA</b>	<b>341 543 695 401,00</b>	<b>281 451 908 360,00</b>	<b>97,86</b>	<b>308 384 740 498,00</b>
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	282 748 873 288,00	275 317 481 768,00	97,37	275 796 432 671,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	10 612 684 958,00	14 552 225 081,00	137,12	13 849 362 401,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	15 973 539 330,00	4 602 607 687,00	28,81	230 549 270,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	220 928 849 000,00	220 928 849 000,00	100,00	205 591 521 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	35 233 800 000,00	35 233 800 000,00	100,00	56 125 000 000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	52 794 822 113,00	52 794 822 113,00	100,00	26 346 570 000,00
1.2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	52 794 822 113,00	52 794 822 113,00	100,00	26 346 570 000,00
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi	6 000 000 000,00	6 134 426 592,00	102,24	6 241 737 827,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	6 000 000 000,00	6 134 426 592,00	102,24	6 241 737 827,00
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Legal Revenue	10 171 528 600,00	62 494 947 097,00	95,37	1 016 665 113,00
	Pendapatan Hibah/Grants	1 000 000 000,00	-	-	-
	Pendapatan Lainnya/Other Funds	9 171 528 600,00	62 494 947 097,00	105,76	1 016 665 113,00

Catatan>Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

## LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.1.14 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2010**  
**Table Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2010**

Jenis Belanja Kind of Expenditures		Anggaran 2010	Realisasi 2010	(%)	Realisasi 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>2.</b>	<b>BELANJA</b>	<b>385 090 720 652,14</b>	<b>282 996 595 191,27</b>	<b>73,49</b>	<b>293 038 761 939,23</b>
2.1	<b>BELANJA OPERASI</b>	248 702 266 321,78	203 202 528 776,00	81,71	159 943 276 966,33
2.1.1	Belanja Pegawai	163 015 761 157,46	124 464 592 275,00	76,35	89 465 900 524,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	62 732 685 164,32	56 489 095 791,00	90,05	50 785 251 964,33
2.1.3	Belanja Hibah/Grant	1 845 500 000,00	1 384 500 000,00	75,02	1 330 417 500,00
2.1.4	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	8 758 320 000,00	8 467 140 710,00	96,68	12 001 058 443,00
2.1.5	Belanja Bantuan Keuangan	12 350 000 000,00	12 397 200 000,00	100,38	6 360 648 535,00
2.2	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>135 888 454 330,36</b>	<b>79 524 066 415,27</b>	<b>58,52</b>	<b>133 045 484 972,90</b>
2.2.1	Belanja Modal Tanah	4 473 700 000,00	504 828 600,00	11,28	6 431 042 725,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 532 979 788,00	8 807 288 413,00	70,27	18 356 369 354,00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	24 676 552 424,50	12 610 161 028,27	51,10	37 747 053 802,00
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	85 445 817 117,86	56 716 100 120,00	66,38	70 475 739 591,00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6 630 300 000,00	885 688 254,00	13,36	35 279 500,00
2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	2 129 105 000,00	-	-	-
3.	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>	<b>500 000 000,00</b>	<b>270 000 000,00</b>	<b>54,00</b>	<b>50 000 000,00</b>
3.1	Belanja Tak Terduga	500 000 000,00	270 000 000,00	54,00	50 000 000,00
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(30 477 448 821,14)</b>	<b>65 380 422 045,00</b>	<b>(214,52)</b>	<b>19 015 618 314,80</b>
<b>5.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				
5.1	<b>PENERIMAAN DAERAH</b>	30 477 448 821,14	29 643 674 419,69	97,26	11 461 830 506,34
5.1.1	Penggunaan SILPA	30 477 448 821,14	29 643 674 419,69	97,26	11 461 830 506,34
5.2	<b>PENGELUARAN DAERAH</b>	-	23 656 302 156,00	-	-
5.2.1	Pembayaran Pokok Utang	-	23 656 302 156,00	-	-
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>30 477 448 821,14</b>	<b>5 987 372 263,69</b>	<b>19,65</b>	<b>11 461 830 506,34</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	-	71 367 794 308,69	-	30 477 448 821,14

Catatan>Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

**Tabel 10.1.15 Banyaknya Kredit, Pelunasan, Lelang, dan Tunggakan Pada Perum Pegadaian Cabang Ratahan, 2018**  
**Table Number of Credit, Fulfillment, Auction and Credit Outstanding on Pawnship Office Ratahan Branch, 2018**

No.	Bulan Month	Kredit <i>Credit</i>	
		Barang Jaminan Guaranteed Goods	Uang Pinjaman Loan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	54	107 350 000
2	Februari	64	155 640 000
3	Maret	69	131 170 000
4	April	78	176 980 000
5	Mei	91	232 200 000
6	Juni	77	183 940 000
7	Juli	107	223 700 000
8	Agustus	128	294 290 000
9	September	159	271 250 000
10	Oktober	151	276 900 000
11	November	160	362 000 000
12	Desember	252	569 000 000
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1390</b>	<b>2 984 420 000</b>

Sumber/Source: Perum Pegadaian Cabang Ratahan / *Pawnship Office, Ratahan Branch*

LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.1.16 Daftar Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan  
Table Perkotaan Tahun di Minahasa Tenggara, 2018**  
*Actual Land and Building Tax of Urban and Rural in  
Minahasa Tenggara, 2018*

No .	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SPPT	Terhutang	Realisasi s/d Februari 2017		Sisa	%	Ket.
				(5)	(6)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Ratahan	5 506	253 181 361	211 339 036	(41 842 325)	83		
2	Ratahan Timur	4 498	119 688 143	119 688 143	-	100		
3	Pasan	4 476	176 953 169	169 879 619	(7 073 550)	96		
4	Belang	5 045	185 739 762	157 982 624	(27 757 138)	85		
5	Touluaan	2 425	104 965 564	104 965 564	-	100		
6	Touluaan Selatan	3 572	56 803 091	56 803 091	-	100		
7	Silian Raya	2 591	70 732 987	70 659 427	(73 560)	100		
8	Tombatu	6 159	153 917 477	153 917 477	-	100		
9	Tombatu Utara	4 746	160 191 907	160 191 669	(238)	99		
10	Tombatu Timur	4 314	130 969 098	130 969 098	-	100		
11	Pusomaen	2 835	63 503 954	63 499 565	(4 389)	99		
12	Ratatotok	5 277	180 951 691	175 027 105	(5 924 586)	97		
<b>Minahasa Tenggara</b>		<b>51 444</b>	<b>1 657 598 204</b>	<b>1 574 922 418</b>	<b>(82 675 786)</b>	<b>95</b>		

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Region Income Office of Minahasa Tenggara Regency*

# PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD  
CONSUMPTION





PENJELASAN TEKNIS

**TECHNICAL NOTES**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<b>Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan</b>	<b><i>Population Expenditure and Food Consumption</i></b>
Pengeluaran konsumsi rumah tangga terdiri dari semua pengeluaran atas pembelian barang dan jasa yang tujuannya untuk dikonsumsi.	<i>Household expenditure for consumption consisted of all expenditure for purchasing goods and service to consume.</i>
Pengeluaran konsumsi rumah tangga ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengeluaran makanan dan pengeluaran bukan makanan.	<i>Household expenditure are classified into two expenditure groups: expenditure for the food and expenditure excluding for food.</i>
Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan di Minahasa Tenggara tahun 2018 pada golongan pendapatan 20 persen atas adalah sebesar Rp 952.874 sementara untuk non makanan adalah sebesar Rp 951.211.	<i>The average expenditure per capita a month for food in Minahasa Tenggara in 2018 of 20 percent upper is Rp 952.874 while for non-food is Rp 951.211.</i>
Pengeluaran terbesar di kelompok makanan adalah pengeluaran konsumsi makanan dan minuman jadi. Sementara di kelompok non makanan, pengeluaran terbesar adalah pengeluaran konsumsi untuk perumahan, bahan bakar, penerangan dan air.	<i>The biggest expenditure in food group is for food and beverages ready to eat. While for non-food group, the largest expenditure is for the consumption of housing, fuel, lighting and water.</i>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2018**  
**Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Minahasa Tenggara Regency, 2018**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
<150 000	-	-	-
150 000–199 999	123 956,94	46 894,97	170 851,91
200 000–299 999	173 961,19	78 140,81	252 102,00
300 000–499 999	266 618,87	133 765,64	400 384,51
500 000–749 999	407 779,24	210 459,10	618 238,34
750 000–999 999	507 112,74	350 538,10	857 650,84
1 000 000–1 499 999	732 917,48	547 075,58	1 279 993,06
1 500 000+	938 038,00	1 559 757,38	2 497 795,38

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Minahasa Tenggara (rupiah), 2018**  
**Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Minahasa Tenggara Regency (rupiahs), 2018**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kelompok Pengeluaran		
	40 persen bawah (2)	40 persen tengah (3)	20 persen atas (4)
(1)			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	57 536	93 030	97 234
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 575	6 213	9 916
Ikan/ <i>Fish</i>	39 022	82 088	107 941
Daging/ <i>Meat</i>	5 661	19 752	40 475
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	13 805	21 493	68 178
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	29 258	52 375	71 676
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 455	6 606	10 899
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 243	28 706	51 366
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	8 884	17 271	23 474
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	10 874	20 333	26 254
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	4 569	9 058	15 003
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	3 548	6 686	12 788
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	78 391	163 428	306 790
Rokok	23 695	67 731	110 881
<b>Jumlah/Total</b>	<b>298 514</b>	<b>594 769</b>	<b>952 874</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Minahasa Tenggara (rupiah), 2018**  
**Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Minahasa Tenggara Regency (rupiahs), 2018**

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Kelompok Pengeluaran		
	40 persen bawah (1)	40 persen tengah (2)	20 persen atas (3)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	75 877	204 106	441 123
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	46 778	103 923	229 205
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	9 918	33 763	79 217
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6 079	22 465	110 687
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	14 735	20 762	40 789
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	2 260	8 575	50 190
<b>Jumlah/Total</b>	<b>155 647</b>	<b>988 363</b>	<b>951 211</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March



# 12 PENDAPATAN REGIONAL

## REGIONAL INCOME

http://www.nitrakab.bps.go.id





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

## REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

- Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- 4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
- 5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

## REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
  - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

*Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

## REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

## REGIONAL INCOME

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<b>Pendapatan Regional</b> <p>Selama empat tahun terakhir secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa Tenggara terus menerus mengalami percepatan dari tahun ke tahun. Sedangkan pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa Tenggara mengalami perlambatan sebesar 0,31 persen, yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 6,33 pada tahun 2017 menjadi 6,02 pada tahun 2018. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun terakhir atas dasar harga konstan (juta) yaitu sebesar 3.432.842,7 dan nilai untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 4.712.895,7.</p>	<b><i>Regional Income</i></b> <p><i>Over the last four years in general, Economic Growth of Minahasa Tenggara Regency continuously accelerating from year to year. Whereas in 2018, economic growth in Southeast Minahasa Regency slowed by 0.31 percent, the economic growth rate of 6,33 in 2017 to 6.02 in 2018. Value of Gross Regional Domestic Product (GDP) last year at constant prices (million) amounting to 3.432.842.7 and value to the GDP at Current Market Prices for 4.712.895,7.</i></p>
<p>Perlambatan terbesar pada kategori Pengadaan Listrik dan Gas; Industri Pengolahan dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Perlambatan ini umumnya disebabkan karena kondisi listrik pada tahun 2018 yang sangat buruk serta dengan Cuaca panas yang berkepanjangan yang mengakibatkan kekeringan. Faktor-faktor ini dinilai mampu mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Minahasa Tenggara menjadi melambat.</p>	<p><i>The slowdown in the category Procurement Electricity and Gas; Manufacturing and Agriculture, Forestry and Fisheries. This slowdown is generally caused due to electrical conditions in 2018 were very bad as well as the prolonged hot weather that resulted in drought. These factors are considered capable of affecting Economic Growth in Southeast Minahasa Regency become slowed.</i></p>

**Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (juta rupiah), 2016–2018**  
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2016–2018*

Kategori (1)	Lapangan Usaha/Industry (2)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.217.563,1	1.327.833,1	1 384 168,4
B	Pertambangan dan Penggalian	269.839,6	291.439,7	314 501,7
C	Industri Pengolahan	182.779,6	208.159,8	225 449,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.230,7	4.979,4	5 097,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.723,5	2.864,5	3 067,8
F	Konstruksi	812.414,6	904.782,3	1 002 862
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	288.857,8	319.288,7	350 282,1
H	Transportasi dan Pergudangan	402.167,4	443.461,7	481 282,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12.879,9	14.262,9	15 512,3
J	Informasi dan Komunikasi	21.377,3	24.180,1	26 166,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.016,5	6.787,7	7 066,3
L	Real Estate	227.889,3	250.964,6	274 692,8
M,N	Jasa Perusahaan	373,7	431,4	484,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	326.071,3	361.054,4	395 051,2
P	Jasa Pendidikan	64.228,5	69.804,3	77 015,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	99.438,7	108.816,1	120 758,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	23.616,6	26.489,7	29 435,8
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>3.962.468,1</b>	<b>4.365.600,4</b>	<b>4 712 895,7</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>		<b>3.962.468,1</b>	<b>4.365.600,4</b>	<b>4 712 895,7</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/Statistics of Minahasa Selatan Regency

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan  
Table 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa  
Tenggara (Juta rupiah), 2016–2018**  
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market  
Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (million  
rupiahs), 2016–2018*

Kategori	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	934.001,8	974.422,1	1 017 529,5
B	Pertambangan dan Penggalian	232.250,9	248.141,5	265 037,1
C	Industri Pengolahan	148.516,9	159.988,3	170 124,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.580,7	4.775,2	4 801,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.091,4	2.102,9	2 238,9
F	Konstruksi	664.225,4	716.929,9	762 852,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	224.852,8	238.136,9	252 051,5
H	Transportasi dan Pergudangan	267.714,3	285.350,9	303 239,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.966,8	10.713,3	11 437,0
J	Informasi dan Komunikasi	17.396,7	18.703,2	20 013,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.742,2	5.200,8	5 300,7
L	Real Estate	181.043,4	193.766,5	207 095,7
M,N	Jasa Perusahaan	277,2	299,4	320,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	209.904,2	225.720,2	242 351,4
P	Jasa Pendidikan	47.428,1	51.146,4	55 607,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	78.099,9	84.112,2	91 886,7
R,S,T,U	Jasa lainnya	17.719,5	19.258,9	20 955,2
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>3.044.812,2</b>	<b>3.238.768,7</b>	<b>3 432 842,7</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>		<b>3.044.812,2</b>	<b>3.238.768,7</b>	<b>3 432 842,7</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/Statistics of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (persen), 2016–2018**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (percent), 2016–2018**

Kategori (1)	Lapangan Usaha/Industry (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	30,73	30,42	29,37
B	Pertambangan dan Penggalian	6,81	6,68	6,67
C	Industri Pengolahan	4,61	4,77	4,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,11	0,11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07
F	Konstruksi	20,50	20,73	21,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,29	7,31	7,43
H	Transportasi dan Pergudangan	10,15	10,16	10,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,33	0,33	0,33
J	Informasi dan Komunikasi	0,54	0,55	0,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,15	0,16	0,15
L	Real Estate	5,75	5,75	5,83
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,23	8,27	8,38
P	Jasa Pendidikan	1,62	1,60	1,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,51	2,49	2,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,60	0,61	0,62
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Souce: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/Statistics of Minahasa Selatan Regency

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (persen), 2016–2018**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (persen), 2016–2018**

Kategori (1)	Lapangan Usaha/Industry (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,65	4,33	4,42
B	Pertambangan dan Penggalian	-2,49	6,84	6,81
C	Industri Pengolahan	4,94	7,72	6,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15,74	4,25	1,41
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,29	0,55	6,47
F	Konstruksi	8,41	7,93	6,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,85	5,91	5,84
H	Transportasi dan Pergudangan	5,45	6,59	6,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,43	7,49	6,75
J	Informasi dan Komunikasi	8,25	7,51	7,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	23,60	9,67	1,92
L	Real Estate	8,77	7,03	6,88
M,N	Jasa Perusahaan	6,12	8,00	6,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,59	7,53	7,37
P	Jasa Pendidikan	7,22	7,84	8,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,51	7,70	9,24
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,35	8,69	8,81
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>6,29</b>	<b>6,33</b>	<b>6,02</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>		<b>6,29</b>	<b>6,33</b>	<b>6,02</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/Statistics of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (2010=100), 2016–2018**  
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Tenggara Regency (2010=100), 2016–2018*

Kategori (1)	Lapangan Usaha/Industry (2)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	130,4	136,3	136,03
B	Pertambangan dan Penggalian	116,2	117,4	118,66
C	Industri Pengolahan	123,1	130,1	132,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas	92,4	104,3	106,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	130,2	136,2	137,02
F	Konstruksi	122,3	126,2	131,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	128,5	134,1	138,97
H	Transportasi dan Pergudangan	150,2	155,4	158,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	129,2	133,1	135,63
J	Informasi dan Komunikasi	122,9	129,3	130,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	126,9	130,5	133,31
L	Real Estate	125,9	129,5	132,64
M,N	Jasa Perusahaan	134,8	144,1	151,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	155,3	160,0	163,01
P	Jasa Pendidikan	135,4	136,5	138,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	127,3	129,4	131,42
R,S,T,U	Jasa lainnya	133,3	137,5	140,47
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>130,1</b>	<b>134,8</b>	<b>137,29</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>		<b>130,1</b>	<b>134,8</b>	<b>137,29</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/Statistics of Minahasa Selatan Regency

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016–2018**  
**Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Tenggara Regency, 2016–2018**

Kategori (1)	Lapangan Usaha (2)	Industry	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		4,20	4,53	-0,17
B	Pertambangan dan Penggalian		3,48	1,09	1,03
C	Industri Pengolahan		2,66	5,72	1,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas		-3,08	12,90	1,75
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang		4,95	4,60	0,59
F	Konstruksi		1,87	3,18	4,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		1,25	4,37	3,65
H	Transportasi dan Pergudangan		5,39	3,45	2,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		3,35	3,02	1,88
J	Informasi dan Komunikasi		1,49	5,21	1,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi		2,21	2,87	2,31
L	Real Estate		2,05	2,89	2,41
M,N	Jasa Perusahaan		5,61	6,91	5,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		3,38	2,97	1,91
P	Jasa Pendidikan		1,66	0,78	1,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		2,47	1,61	1,59
R,S,T,U	Jasa lainnya		2,72	3,20	2,13
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>			<b>3,24</b>	<b>3,58</b>	<b>1,83</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>			<b>3,24</b>	<b>3,58</b>	<b>1,83</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/Statistics of Minahasa Selatan Regency

# 13

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Untuk Mengukur Kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)</p> <p>2. Penduduk Miskin adalah yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.</p> <p>3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori pe kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-</p> | <p>1. To measure poverty, BPS Statistic Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two component that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty (NFPL).</p> <p>2. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor</p> <p>3. The food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum retirement for household necessities for clothing, education, helath, and other basic individual needs</p> <p>4. Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and</p> |
|--|---|

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya

*healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living*

ULASAN	DESCRIPTION
<b>Perbandingan Antar Daerah</b>	<b>Regional Comparison</b>
Bab ini membahas perbandingan data antar kabupaten / kota di Sulawesi Utara. Perbandingan tersebut mencakup data jumlah penduduk perTouluaanhan tahun, laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk miskin dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	<i>This chapter presents regional comparison data among all regency / city in Sulawesi Utara. That comparison consist of middle year population data, economic growth, poor population and Human Development Index (HDI).</i>
Jumlah penduduk pertengahan tahun 2018 Minahasa Tenggara sebanyak 106.303 jiwa atau 4,27 persen dari total penduduk Sulawesi Utara.	<i>The number of middle year population in Minahasa Tenggara, 2018 were 106.303 peoples or 4,27 percent of Sulawesi Utara total population.</i>
Nilai IPM 2018 di Minahasa Tenggara (69,66) meningkat dari tahun sebelumnya (68,91) meskipun peringkatnya di tingkat provinsi Sulawesi Utara masih bertahan di urutan ke-8.	<i>The value of HDI (69,66) in year of 2018 has increased from previous year (68,91) despite its position remain the same at 8th rank.</i>

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2018**  
**Table 13.1 Middle Year Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2014–2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	229 604	233 189	236 893	240 505	244 185
2. Minahasa	325 680	329 003	332 190	335 321	338 364
3. Kepulauan Sangihe	129 103	129 584	130 024	130 493	130 833
4. Kepulauan Talaud	87 922	88 803	89 836	90 678	91 599
<b>5. Minahasa Selatan</b>	<b>203 317</b>	<b>204 983</b>	<b>206 603</b>	<b>208 013</b>	<b>209 501</b>
6. Minahasa Utara	196 419	198 084	199 498	200 985	202 317
7. Bolaang Mongondow Utara	75 290	76 331	77 383	78 437	79 366
8. Siau Tagulandang Biaro	65 284	65 582	65 827	65 976	66 225
<b>9. Minahasa Tenggara</b>	<b>103 818</b>	<b>104 536</b>	<b>105 163</b>	<b>105 714</b>	<b>106 303</b>
10. Bolaang Mongondow Selatan	61 177	62 222	63 207	64 171	65 127
11. Bolaang Mongondow Timur	67 824	68 692	69 716	70 610	71 477
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	423 257	425 634	427 906	430 133	431 880
13. Bitung	202 204	205 675	208 995	212 409	215 711
14. Tomohon	98 686	100 373	101 981	103 711	105 306
15. Kotamobagu	117 019	119 427	121 699	123 872	126 198
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2 386 604</b>	<b>2 412 118</b>	<b>2 436 921</b>	<b>2 461 028</b>	<b>2 484 392</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Catatan: \*Angka Proyeksi

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2014–2018**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2014–2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	5,56	5,82	6,64	6,68	7,50
2. Minahasa	6,39	6,15	6,10	6,08	6,12
3. Kepulauan Sangihe	5,44	6,07	6,12	5,46	5,50
4. Kepulauan Talaud	5,18	5,22	5,29	5,11	5,07
5. <b>Minahasa Selatan</b>	<b>6,70</b>	<b>6,26</b>	<b>5,10</b>	<b>6,54</b>	<b>6,09</b>
6. Minahasa Utara	7,50	7,03	7,06	6,50	6,46
7. Bolaang Mongondow Utara	6,81	5,80	6,17	6,29	6,18
8. Siau Tagulandang Biaro	7,56	7,01	7,02	6,99	6,73
9. <b>Minahasa Tenggara</b>	<b>6,58</b>	<b>6,29</b>	<b>6,33</b>	<b>6,37</b>	<b>6,02</b>
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,47	5,96	6,14	6,25	6,60
11. Bolaang Mongondow Timur	6,98	6,48	5,57	5,72	5,08
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	6,69	6,39	7,19	6,75	6,65
13. Bitung	6,39	3,56	5,19	6,19	6,01
14. Tomohon	6,22	6,17	4,11	8,85	6,13
15. Kotamobagu	6,70	6,52	6,63	6,79	6,67
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>6,31</b>	<b>6,12</b>	<b>6,17</b>	<b>6,32</b>	<b>6,01</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2018**  
**Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2014–2018**

(000)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Bolaang Mongondow	19,84	20,04	19,55	19,05	18,49
2. Minahasa	27,96	28,88	27,64	26,34	24,49
3. Kepulauan Sangihe	15,40	15,87	15,95	15,38	15,46
4. Kepulauan Talaud	8,80	8,92	9,22	8,84	8,68
<b>5. Minahasa Selatan</b>	<b>20,02</b>	<b>20,88</b>	<b>20,42</b>	<b>20,26</b>	<b>19,54</b>
6. Minahasa Utara	15,38	16,03	15,71	14,93	14,12
7. Bolaang Mongondow Utara	7,03	7,38	7,22	6,95	6,83
8. Siau Tagulandang Biaro	7,27	7,15	6,96	6,81	6,53
<b>9. Minahasa Tenggara</b>	<b>16,34</b>	<b>17,45</b>	<b>16,19</b>	<b>15,57</b>	<b>14,73</b>
10. Bolaang Mongondow Selatan	9,07	9,40	9,35	9,05	8,82
11. Bolaang Mongondow Timur	4,56	4,73	4,69	4,37	4,29
<b>Kota/Municipality</b>					
12. Manado	20,18	23,96	22,41	23,39	23,21
13. Bitung	12,65	14,13	13,64	14	14,34
14. Tomohon	6,28	6,77	6,63	6,69	6,24
15. Kotamobagu	6,77	6,95	7,24	7,28	7,49
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>197,56</b>	<b>208,54</b>	<b>202,82</b>	<b>198,88</b>	<b>193,31</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel 13.4 Angka Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2018**  
**Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2014–2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Bolaang Mongondow	8,63	8,63	8,34	8.02	7,67
2. Minahasa	8,57	8,80	8,36	7.90	7,30
3. Kepulauan Sangihe	11,90	12,27	12,28	11.80	11,82
4. Kepulauan Talaud	9,97	10,09	10,29	9.77	9,50
<b>5. Minahasa Selatan</b>	<b>9,83</b>	<b>10,22</b>	<b>9,92</b>	<b>9.78</b>	<b>9,34</b>
6. Minahasa Utara	7,79	8,12	7,90	7.46	6,99
7. Bolaang Mongondow Utara	9,32	9,72	9,38	8.89	8,64
8. Siau Tagulandang Biaro	11,08	10,93	10,58	10.33	9,87
<b>9. Minahasa Tenggara</b>	<b>15,84</b>	<b>15,88</b>	<b>14,71</b>	<b>14.08</b>	<b>13,29</b>
10. Bolaang Mongondow Selatan	15,07	15,17	14,85	14.16	13,60
11. Bolaang Mongondow Timur	6,64	6,90	6,77	6.20	6,03
<b>Kota/Municipality</b>					
12. Manado	4,76	5,63	5,24	5.46	5,38
13. Bitung	6,24	6,87	6,57	6.62	6,67
14. Tomohon	6,28	6,78	6,56	6.47	5,95
15. Kotamobagu	5,77	5,85	6,01	5.90	5,96
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>8,26</b>	<b>8,65</b>	<b>8,34</b>	<b>8,10</b>	<b>7,80</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2018**  
**Table Human Development Index (HDI) by Regency / Municipality in Sulawesi Utara, 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	64,53	65,03	65,73	66.08	66,91
2. Minahasa	72,76	73,59	74,37	74.59	74,97
3. Kepulauan Sangihe	66,82	67,56	68,52	69.14	69,67
4. Kepulauan Talaud	66,56	66,92	67,58	67.74	68,32
<b>5. Minahasa Selatan</b>	<b>68,36</b>	<b>69,18</b>	<b>69,97</b>	<b>70.05</b>	<b>70,86</b>
6. Minahasa Utara	70,54	71,09	71,49	72.20	73,05
7. Bolaang Mongondow Utara	64,24	64,46	65,16	65.60	66,32
8. Siau Tagulandang Biaro	64,35	65,00	65,66	66.03	66,75
<b>9. Minahasa Tenggara</b>	<b>67,86</b>	<b>68,05</b>	<b>68,42</b>	<b>68.91</b>	<b>69,66</b>
10. Bolaang Mongondow Selatan	63,57	63,72	63,92	64.05	64,49
11. Bolaang Mongondow Timur	63,12	63,81	64,44	64.73	65,21
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	77,27	77,32	77,59	78.05	78,41
13. Bitung	70,88	71,64	72,43	72.94	73,27
14. Tomohon	73,56	74,36	74,91	75.34	75,78
15. Kotamobagu	70,46	70,70	71,68	72	72,55
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>69,96</b>	<b>70,39</b>	<b>71,05</b>	<b>71,66</b>	<b>72,20</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*

https://mitrakab.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MINAHASA SELATAN  
*Statistics of Minahasa Selatan Regency*

Jl. Trans Sulawesi, Desa Teep, Kecamatan Amurang Barat,  
Minahasa Selatan, 95955

Telp. (0430) 22789 Mailbox: bps7105@bps.go.id

Homepage: <https://mitrakab.bps.go.id>, <https://minselkab.bps.go.id>



9 772655 736009